

	Hal
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Keaslian Penelitian.....	9
 BAB II TINJAUAN PUTAKA.....	 11
A. Telaah Pustaka	11
1. Pengertian Biaya	11
2. Jenis Biaya	12
3. Anggaran Operasional.....	14
4. Metode Analisis Biaya	15
5. Biaya Satuan.....	19
6. Pendapatan/ Penerimaan Fungsional.....	20
7. Stakeholders.....	20
B. Landasan Teori	21
C. Kerangka Konsep.....	22
D. Pertanyaan Penelitian	22
 BAB III METODE PENELITIAN	 23
A. Rancangan Penelitian	23

B. Lokasi Penelitian	23
C. Objek Penelitian	23
D. Variabel Penelitian	23
E. Definisi Operasional	24
F. Instrumen Penelitian	26
G. Cara Pengumpulan Data.....	26
H. Analisa Data.....	27
I. Etika Penelitian.....	29
J. Jalan Penelitian.....	30
K. Kesulitan Penelitian.....	30
L. Kelemahan Penelitian.....	31
 BAB IV HASIL PENELITIAN	 32
A. Hasil Penelitian.....	32
1. Biaya Penyusutan.....	32
2. Biaya Operasional dipuskesmas Matur.....	34
3. Biaya Pemeliharaan.....	37
4. Rekapitulasi dan Distribusi Biaya.....	39
5. Biaya Satuan Pelayanan.....	42
6. Cost Recovery.....	45
B. Pembahasan.....	49
 BAB V Kesimpulan dan Saran	 55
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56
 DAFTAR PUSTAKA.....	 58
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel/Gambar	Hal
Tabel 1 : Anggaran Biaya Kesehatan Kabupaten Agam TH 2002 s/d 2008	3
Tabel 2 : Pendapatan Puskesmas Kabupaten Agam TH 2002 s/d 2008	5
Tabel 3 : Kunjungan Pasien ke Puskesmas Kabupaten Agam TH 2002 s/d 2008	5
Tabel 4 : Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas Kabupaten Agam TH 2008.....	7
Tabel 5 : Kunjungan Rawat Inap Puskesmas Kabupaten Agam TH 2008.....	7
Tabel 6 : Biaya Penyusutan Menurut unit kerja Puskesmas Kabupaten Agam TH 2009	33
Tabel 7 : Biaya Operasional di Puskesmas Matur Kabupaten Agam TH 2009	35
Tabel 8 : Biaya Operasional Obat dan BMHP Puskesmas Matur Kabupaten Agam TH 2009	36
Tabel 9 : Biaya Umum, BHP dan Alat Tulis Kantor Puskesmas Matur Kabupaten Agam TH 2009	37
Tabel 10 : Pemeliharaan Puskesmas Matur Kabupaten Agam TH 2009	38
Tabel 11 : Rekapitulasi Distribusi Biaya Berdasarkan Ruangan Puskesmas Matur Kabupaten Agam TH 2009	40
Tabel 12 : Alokasi Penerimaan Puskesmas Matur Kabupaten Agam TH 2009.....	41

Tabel 13 : Perhitungan Unit Cost Pelayanan Puskesmas Matur	
Kabupaten AgamTH 2009	42
Tabel 14 : Matrik Biaya Pelayanan Puskesmas Matur	
Kabupaten AgamTH 2009	46
Gambar 1 : Kerangka Konsep Penelitian.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- 1 Data Inventaris Gedung Pukesmas Matur 2009 .
- 2 Data Inventaris Alat Medis Pukesmas Matur 2009.
- 3 Data Inventaris Alat Medis Pukesmas Matur 2009.
- 4 Data Alokasi Pemakaian Kendaraan Bermotor Pukesmas Matur 2009.
- 5 Data Alokasi Bobot Pemakaian Kendaraan Bermotor Pukesmas Matur 2009.
- 6 Data Kepegawaian Puskesmas Matur 2009.
- 7 Data Alokasi Waktu Pegawai Berdasarkan Unit Kerja Puskesmas Matur 2009.
- 8 Sampel Resep Obat Bulan Mei 2009
- 9 Laporan Pemakaian Obat Puskesmas matur 2009
- 10 Biaya Penggunaan Bahan Medis Habis Pakai Puskesmas Matur 2009
- 11 Penggunaan Bahan Habis Pakai Puskesmas Matur 2009
- 12 Pembobotan dan Penggunaan Bahan Habis Pakai Puskesmas Matur 2009
- 13 Biaya Penggunaan Alat Tulis Kantor Puskesmas Matur 2009
- 14 Biaya Sarana Umum Puskesmas Matur 2009
- 15 Biaya Pemeliharaan Puskesmas Matur 2009
- 16 Rekapitulasi Distribusi Biaya Berdasarkan Ruangan Puskesmas Matur 2009
- 17 Distribusi Biaya Inventaris Gedung Puskesmas Matur 2009
- 18 Distribusi Inventaris : Biaya Peralatan Non Medis Puskesmas Matur 2009
- 19 Distribusi Kendaraan Puskesmas Matur 2009

- 20 **Distribusi Operasional Biaya Gaji Puskesmas Matur 2009**
- 21 **Distribusi Operasional Biaya Insentif Puskesmas Matur 2009**
- 22 **Distribusi Operasional Biaya Bahan Habis Pakai Puskesmas Matur 2009**
- 23 **Distribusi Operasional Biaya ATK Puskesmas Matur 2009**
- 24 **Distribusi Operasional Biaya Umum Puskesmas Matur 2009**
- 25 **Distribusi Biaya Pemeliharaan Gedung Puskesmas Matur 2009**
- 26 **Distribusi Biaya Pemeliharaan Alat Medis Puskesmas Matur 2009**
- 27 **Distribusi Biaya Pemeliharaan Alat Medis Puskesmas Matur 2009**
- 28 **Distribusi Biaya Pemeliharaan Peralatan Non Medis Puskesmas Matur 2009**
- 29 **Perhitungan Unit Cost Puskesmas Matur 2009 dengan Biaya total**
- 30 **Perhitungan Unit Cost Puskesmas Matur 2009 dengan Biaya Tanpa Investasi**
- 31 **Perhitungan Unit Cost Puskesmas Matur 2009 dengan Biaya Tanpa Investasi Gaji dan Insentif**
- 32 **Perhitungan Unit Cost Puskesmas Matur 2009 dengan Biaya Tanpa Investasi Gaji ,Insentif dan Obat**
- 33 **Laju Inflasi Kota Padang Sumatera Barat Kab Agam 2001-2009.**
- 34 **Output Pelayanan Puskesmas Matur Kab Agam 2009**

INTISARI

Latar Belakang : Konsekwensi yang diterapkannya otonomi daerah berpengaruh terhadap pembiayaan kesehatan di daerah. Bantuan dana dari pusat yang sudah menjadi sumber utama dalam pembiayaan bidang kesehatan kini menjadi berkurang. Pembiayaan kesehatan kini menjadi tanggung jawab pemerintah daerah. Begitu juga dalam biaya operasional puskesmas yang dulu puskesmas masih mendapat bantuan dana melalui pemerintah pusat, sekarang dana tersebut harus ditanggung pemerintah daerah. Puskesmas sebagai ujung tombak pemerintah dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat sesuai perkembangannya akan menghadapi kendala serius terhadap upaya peningkatan kualitas pelayanan. Salah satu penyebab adalah kurangnya dana yang dimiliki oleh puskesmas. Apabila puskesmas tidak mampu mengantisipasi berbagai perkembangan pelayanan kesehatan masyarakat dikawatirkan puskesmas akan kehilangan pengunjung dan hanya dimanfaatkan oleh segmen masyarakat kurang mampu.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan menganalisis Unit Cost dan *cost recovery* pelayanan Puskesmas Matur Kabupaten Agam.

Metode Penelitian : Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan rancangan studi kasus, menggunakan data sekunder dokumentasi puskesmas. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan Kualitatif.

Hasil: Dengan perhitungan Metode *double distribution* biaya satuan pelayanan rawat inap sebesar Rp 13.535,-, rawat jalan Rp 4.238,- Biaya persalinan Rp 101.513,-.Besarnya penerimaan untuk memenuhi biaya (*Cost Recovery rate*) puskesmas matur kab agam Rp 127.644.820,- (85,24 %) Besarnya Biaya operasional Rp 149.753.980,- terdiri dari biaya langsungRp 58319090,- (38,94%) dan biaya tidak langsung Rp 91.434.890,- (61,06 %)

Pemasukan rawatan lebih banyak dari rawat jalan Pengembalian jasa medis 40%.Mengolah dana dari Jamkesmas atau Askeskin untuk ATK, kebersihan.Mengalikan program yang tidak dilakukan ,mengintegrasikan kegiatan dengan kegiatan yang lain,diharapkan Puskesmas memberdayakan masyarakat dan mengintegrasikan perpaduan program dan mengsinkronkan dengan kegiatan kegiatan yang ada dikecamatan.

Kesimpulan: Harga satuan yang pada umumnya lebih besar dari tarif perlu perencanaan yang matang supaya semua biaya dapat terakomodasi dan insentif agar lebih proporsional.

Kata Kunci : *Unit Cost* dan *Cost recovery*, puskesmas rawat inap.

Abstract

Background: The consequences which is applied by regional autonomy in the areas after health financing. Financial assistance from the central government that has become a major source of financing of the health sector is now reduced. Health financing is now the responsibility of local governments. Similarly is in the operational cost centers, the first clinic which was financed by the central governments now it must be paid by local governments. Health Center as the spearhead of the government in providing health services to the community according to its development will face a serious obstacle to efforts to improve the quality of service. One of causes is the lack of funds owned by the clinic. If the clinic is not able to anticipate these development public health service centers will lose visitors and it is only utilized by the underprivileged segments of society.

Study Objectives: This study aims to analyze the unit cost and cost recovery services Agam District Matur Health Center.

Research Methods: This study is a descriptive analytic study with case study design, using secondary data centers documentation. Source of data used in this study of quantitative and qualitative data.

Results: With a double distribution method of calculating the cost of inpatient care unit is Rp 13,535, -, outpatient Rp 4238, - labor costs Rp 101,513, -. The amount of revenue to meet the costs (Cost Recovery rate) health Center Matur District Agam Rp 127,644,820, - (85.24%) The amount of the operational cost of Rp 149,753,980, - Direct Costing of Rp 58,319,090 (38.94%) and indirect costs Rp 91,434,890, - (61.06%)

Revenue from outpatient care still Returns 40% of medical services. Askeskin Processing Jamkesmas fund for stationery, hygiene and by multiplying the program that is not done, integrating activities with other activities and is expected to empower community health centers and integrate a mix of programs and activities to synchronize the activities of existing sub-district.

Conclusion: The price unit which is generally more expensive than the rate of Matur plain can be accommodated, so that costs and incentives can be more proportional.

Keywords: Unit Cost and Cost recovery, inpatient clinic.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan menyebutkan bahwa pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang optimal. Oleh karena itu diselenggarakan upaya kesehatan secara komprehensif yang mencakup *promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif* yang dilaksanakan secara menyeluruh dan terpadu, sehingga setiap orang berkewajiban memelihara dan meningkatkan derajat kesehatannya (Depkes, 1992).

Undang-undang No.32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah dan Undang-undang No 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan pusat dan daerah, membawa perubahan pada administrasi dan keuangan daerah. Alokasi pembiayaan belanja daerah dari berbagai sektor dimasukkan ke dalam Dana Alokasi Umum (DAU) termasuk alokasi dana untuk kesehatan, sehingga terjadi kompetisi untuk mendapatkan alokasi dana dari Anggaran Belanja Pendapatan Daerah. Dalam plot anggaran bersama tersebut, alokasi dana bidang kesehatan ditentukan oleh kepala daerah bersama DPRD disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan daerah.

Konsekwensi diterapkannya otonomi daerah ini berpengaruh terhadap pembiayaan kesehatan di daerah. Bantuan dana dari pusat yang sudah menjadi sumber utama dalam pembiayaan bidang kesehatan, kini menjadi berkurang. Pembiayaan kesehatan kini menjadi tanggung jawab pemerintah daerah. Begitu juga dalam biaya operasional puskesmas, yang dulu puskesmas masih mendapat bantuan dana dari pemerintah pusat sekarang dana tersebut harus ditanggung pemerintah daerah.



Kabupaten Agam mempunyai luas wilayah 2.232,30 km² terdiri dari 15 kecamatan dan 81 nagari dimana nagari merupakan tingkat pemerintahan yang terendah. Jumlah penduduk 435.276 jiwa yang terdiri dari 210.589 orang laki-laki dan 224.687 orang perempuan dengan tingkat kepadatan penduduk 194,99 jiwa per km². Dinas Kesehatan Kabupaten Agam mempunyai visi mewujudkan masyarakat Agam sehat dan madani, untuk mewujudkan visi tersebut ada empat misi yang harus dilaksanakan yaitu: 1) menggerakkan pembangunan Kabupaten Agam yang berwawasan kesehatan, melalui kontribusi positif dari setiap sektor pembangunan baik pemerintah, swasta maupun masyarakat, 2) menumbuhkan dan meningkatkan kemandirian masyarakat dalam pemeliharaan kesehatan, pencegahan penyakit dan ikut membudayakan hidup bersih dan sehat dalam lingkungan yang sehat serta mampu menggali dan memanfaatkan potensi sumberdaya manusia yang baik dalam penyelenggaraan pembangunan upaya kesehatan, 3) meningkatkan ketersediaan dan kelangsungan pelayanan kesehatan yang bermutu, adil dan merata serta mudah dijangkau dengan meningkatkan peran serta aktif masyarakat, 4) memelihara dan meningkatkan kesehatan individu, keluarga dan masyarakat (Dinkes Agam, 2006)

Dalam mewujudkan visi dan misi tersebut, Pemerintah Daerah Kabupaten Agam mendapatkan permasalahan dalam implementasi pembangunan kesehatan khususnya di puskesmas dalam pemerataan pelayanan kesehatan ke segenap lapisan masyarakat. Hal ini disebabkan keterbatasan dana puskesmas yang dapat menutupi biaya operasional puskesmas dalam rangka meningkatkan jangkauan dan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Tabel 1
Anggaran Biaya Kesehatan Kabupaten Agam Th 2002 s/d 2008

No	Tahun	APBD (Rp)	Anggaran Kesehatan	%
1	2002	225.801.875.214	11.783.678.758	5.21
2	2003	263.436.814.720	15.231.120.500	5.77
3	2004	275.310.004.264	15.213.120.500	5.52
4	2005	290.591.065.011	20.769.104.100	7.14
5	2006	426.385.232.380	33.231.738.615	7.75
6	2007	486.593.445.820	37.299.076.490	7.66
7	2008	520.634.977.890	39.986.508.325	7.68

Sumber : Bagian Keuangan Kabupaten Agam

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa alokasi anggaran kesehatan di Kabupaten Agam berada dibawah 8% dari tahun 2002 sampai tahun 2008. Hal itu menjadi kendala utama yang dihadapi Pemerintahan Kabupaten Agam dalam pembangunan kesehatan. Kemampuan keuangan daerah Kabupaten Agam yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) sangat kecil dan terbatas, sehingga untuk membiayai anggaran rutin dari anggaran pembangunan sangat tergantung pada dana dekonsentrasi. Keadaan ini diperparah lagi oleh ekonomi masyarakat yang sangat terbatas dan mengakibatkan daya beli masyarakat termasuk dalam bidang kesehatan menurun sedangkan disisi lain biaya pelayanan kesehatan terus meningkat.

Jumlah puskesmas yang ada di Kabupaten Agam yaitu 20 buah terdiri dari 4 puskesmas dengan rawat inap dan 16 puskesmas rawat jalan. Puskesmas merupakan unit pelayanan kesehatan terdepan dengan segala keterbatasan yang ada, Puskesmas dituntut untuk dapat memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau oleh masyarakat. Bantuan operasional yang berasal dari pemerintah daerah diperoleh melalui penganggaran operasional oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Agam, kemudian dinas mengusulkan kepada Bupati Agam melalui Badan Perencana Pembangunan Daerah (Bappeda). Usulan ini



dibahas oleh Badan Perencana Pembangunan Daerah selaku panitia anggaran bersama dengan pihak legislatif. Bantuan dana operasional akan keluar melalui anggaran rutin Dinas Kesehatan Kabupaten Agam. Penggunaan dana bantuan operasional baru dapat digunakan setelah adanya pengesahan daftar isian kegiatan oleh Bupati. Waktu yang diperlukan untuk proses ini biasanya mencapai dua sampai tiga bulan pada anggaran tahun berjalan. Sementara kegiatan operasional puskesmas terus berjalan setiap bulan. Bantuan yang diterima pada umumnya berupa barang dan bahan serta bantuan biaya pembayaran rekening PAM, listrik, dan telpon.

Pembiayaan puskesmas diambil dari pendapatan retribusi puskesmas. Pembagian penerimaan retribusi pelayanan kesehatan berdasarkan Surat Keputusan Bupati No 577 Tahun 2002 dengan rincian yaitu 60% dari pendapatan distorkan ke pemerintahan daerah dan 40% untuk jasa pelayanan. Adapun uang pengembalian ini digunakan dengan ketentuan jasa pelayanan dokter/dokter gigi 25%, kepala Puskesmas 5%, tenaga paramedis dan penunjang medis dan non medis 55%, dan biaya umum 15%. Tarif puskesmas yang di pakai di Kabupaten Agam berdasarkan Perda Nomor 5 Tahun 2002 tanggal 9 Februari 2002 tentang pelaksanaan peraturan daerah tentang retribusi penyelenggaraan pelayanan kesehatan pada sarana pelayanan kesehatan dasar dalam wilayah Kabupaten Agam. Penerapan tarif puskesmas yang berlaku belum berdasarkan *unit cost*. Tarif puskesmas yang berlaku masih lebih rendah apabila dibandingkan dengan *unit cost* di Kabupaten Blora yang pernah dihitung oleh Prihatiningsih dan *unit cost* di Kota Medan yang pernah dihitung oleh Damanik, 1996. Fakta ini menunjukkan tarif pelayanan kesehatan rawat jalan di Kabupaten Agam masih sangat rendah yaitu Rp 2.500,-. Tarif berdasarkan perda Kabupaten Agam ini



juga lebih rendah bila dibanding dengan tarif perda Kota Yogyakarta sebesar Rp 5.000,-.

Sumber pembiayaan kesehatan puskesmas saat ini berasal pendapatan puskesmas dari retribusi dan dana PKPS-BBM.

Tabel 2
Pendapatan Puskesmas Kabupaten Agam th. 2002 s/d 2008

No	Tahun	PKPS-BBM / Jamkesmas	Retribusi (Rp)
1	2002	135.645.000	397.609.000
2	2003	501.200.000	644.259.000
3	1004	269.821.000	712.857.000
4	2005	1.252.957.000	772.854.000
5	2006	1.226.568.000	802.803.000
6	2007	1.215.000.000	820.547.000
7	2008	1.215.000.000	843.687.000

Sumber : Dinkes Agam

Data tabel 2 terlihat pendapatan retribusi dari kunjungan pasien ke 20 puskesmas di seluruh Kabupaten Agam sangat rendah dengan rata-rata Rp 3.186.000 per bulan, hanya 40% dari pendapatan itu digunakan untuk biaya operasional puskesmas. Kecilnya biaya operasional mengakibatkan puskesmas susah untuk meningkatkan mutu pelayanan dan penampilan puskesmas. Kecilnya subsidi pemerintah dan rendahnya tarif yang berlaku mengakibatkan puskesmas tidak dapat memberikan pelayanan yang memuaskan pada pasien, sehingga dikhawatirkan puskesmas akan ditinggalkan oleh masyarakat.

Tabel 3
Kunjungan Pasien ke Puskesmas di Kabupaten Agam th. 2002 s/d 2008

No	Tahun	Kunjungan Puskesmas			Jumlah
		Umum	Askes	Askeskin	
1	2002	215.431	53.531	59.108	328.070
2	2003	219.915	55.646	62.114	337.675
3	2004	240.813	63.122	117.591	421.886
4	2005	248.567	70.120	71.069	389.756
5	2006	274.863	75.442	97.855	448.160
	2007	295.312	76.892	98.314	470518
	2008	319.616	79.541	99.563	498720

Sumber : Dinkes Kab. Agam tahun 2008



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

ANALISIS UNIT COST DAN COST RECOVERY RAWAT INAPDI PUSKESMAS MATUR KABUPATEN AGAM

Syahrial, SKM., dr. Kristiani, SU.

Universitas Gadjah Mada, 2013 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa kunjungan puskesmas terus meningkat dari tahun 2002 sampai tahun 2008. Hal ini juga diiringi meningkatnya kebutuhan biaya operasional puskesmas. Kenaikan harga bahan bakar minyak mengakibatkan melonjaknya harga barang termasuk bahan dan alat kesehatan, sedangkan tarif yang berlaku masih tetap sehingga pengembalian 40% dari pendapatan restribusi tidak dapat menutupi biaya operasional puskesmas.

Trisnantoro(1996) mengatakan puskesmas sebagai ujung tombak pemerintah dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat sesuai perkembangannya akan menghadapi kendala serius terhadap upaya peningkatan kualitas pelayanan. Salah satu penyebab adalah kurangnya dana yang dimiliki oleh puskesmas. Apabila puskesmas tidak mampu mengantisipasi berbagai perkembangan pelayanan kesehatan masyarakat dikhawatirkan puskesmas akan kehilangan pengunjung dan hanya dimanfaatkan oleh segmen masyarakat kurang mampu.



Tabel 4

Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas
di Kabupaten Agam Tahun 2008

No.	Puskesmas	Kunjungan rawat jalan			Jumlah
		Umum	Askeskin	Askes PNS	
1	Padang tarok	19,298	1,188	1,327	21,813
2	Baso	16,596	5,411	5,116	27,123
3	Biaro	17,962	6,897	7,796	32,655
4	Lasi	6,674	2,158	3,355	12,187
5	Pakan kamis	9,732	4,547	4,955	19,234
6	Kapau	10,311	3,503	4,336	18,150
7	Magek	10,355	3,794	3,947	18,096
8	Sungai puar	17,562	2,641	4,564	24,767
9	Padang luar	165,550	3,648	4,983	174,181
10	IV koto	10,589	2,735	4,793	18,117
11	Malalak	7,249	1,639	3,552	12,440
12	Matur	11,529	4,075	5,952	21,556
13	Palembayan	8,999	2,204	3,764	14,967
14	Koto alam	12,869	2,129	3,254	18,252
15	Maninjau	19,501	3,321	4,598	27,420
16	Pasar ahad	17,220	4,949	7,288	29,457
17	Lubuk basung	24,573	5,977	8,404	38,954
18	Mangopoh	13,814	2,453	5,030	21,297
19	Batu kambing	9,694	2,397	4,085	16,176
20	Tiku	10,893	1,816	2,958	15,667
21	Palupuh	8,593	1,605	3,666	13,864
Jumlah		429,563	69,087	97,723	596,373

Sumber : Dinkes Kab. Agam tahun 2008

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa kunjungan rawat jalan terbanyak di Kabupaten Agam yaitu di Puskesmas Padang Luar dengan jumlah 174.181 kunjungan. Jenis kunjungan tertinggi yaitu kunjungan rawat jalan umum, askes dan kartu sehat (Askeskin).

Tabel 5

Kunjungan Rawat Inap Puskesmas di Kabupaten Agam Tahun 2008

	Puskesmas	Kunjungan Rawat Inap			Jumlah
		Umum	Askeskin	Askes PNS	
1	Pakan kamis	19,298	1,188	1,327	21,813
2	Magek	16,596	5,411	5,116	27,123
3	Matur	17,962	6,897	7,796	32,655
4	Lubuk Basung	6,674	2,158	3,355	12,187
Jumlah		60,530	15,654	17,594	93,778

Sumber : Dinkes Kab. Agam tahun 2008



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

ANALISIS UNIT COST DAN COST RECOVERY RAWAT INAPDI PUSKESMAS MATUR KABUPATEN AGAM

Syahrial, SKM., dr. Kristiani, SU.

Universitas Gadjah Mada, 2013 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Studi awal yang dilaksanakan melalui telaah laporan kunjungan puskesmas ditemui jumlah kunjungan puskesmas rawat inap tertinggi yaitu di Puskesmas Matur Berdasarkan laporan tersebut kemudian dilakukan wawancara singkat dengan pimpinan Puskesmas Matur tentang kecukupan dana operasional puskesmas, dari wawancara itu diperoleh bahwasanya dana operasional puskesmas terbatas untuk menutupi biaya operasional sehingga puskesmas sulit untuk mengembangkan diri dan meningkatkan pelayanan untuk memberikan pelayanan sesuai dengan harapan masyarakat yaitu pelayanan yang bermutu. Observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap pasien, pasien mengeluhkan tidak puas dengan pelayanan puskesmas. Masalah utama yang berkaitan dengan pembiayaan di Puskesmas adalah jumlah anggaran kesehatan yang kurang dan terbatas, pemanfaatan anggaran yang tidak fleksibel, pengelolaan dana yang belum efisien, administrasi yang belum tertib dan pengawasan keuangan yang lemah (Depkes 1998).

Di Kabupaten Agam kelemahan-kelemahan tersebut disebabkan oleh tarif retribusi puskesmas yang rendah dan tidak mampu menutupi biaya operasional yang dikeluarkan. Sementara subsidi dari Pemerintah Daerah dalam bentuk biaya operasional dalam anggaran APBD tidak sesuai dengan kebutuhan. Dampak dari hal tersebut adalah mutu layanan rendah dan turunnya motivasi pegawai dalam pelayanan kesehatan. Untuk itu perlu dilakukan penetapan kebutuhan unit cost yang riil berbasis bukti untuk pelayanan kesehatan di Puskesmas Matur Kabupaten Agam.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan fakta-fakta yang ada perumusan masalahnya adalah Apakah penerimaan Puskesmas Matur Kabupaten Agam jika dibandingkan dengan perhitungan Tarif berdasarkan perhitungan unit cost memenuhi *cost recovery rate*?



C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah total biaya yang dibutuhkan Puskesmas Matur dalam satu tahun.
2. Menganalisis besar penerimaan rawat inap Puskesmas Matur?
3. Menganalisis unit cost dengan metode *double distribution* ?
4. Menganalisis *cost recovery rate* rawat inap Puskesmas Matur Kabupaten Agam?
5. Mengetahui pendapat Stakeholder tentang pembiayaan Puskesmas Matur?

D. Manfaat Penelitian

1. Masukan dalam penyusunan rencana biaya operasional puskesmas.
2. Masukan dalam rangka perencanaan kenaikan tarif puskesmas bagi Dinas Kesehatan.
3. Masukan dalam penyusunan anggaran operasional dan perubahan tarif puskesmas bagi pemerintah daerah.
4. Implementasi ilmu dan teori yang didapatkan selama mengikuti pendidikan di S2 KPMK UGM Jogjakarta.

E. Keaslian Penelitian

Sepengetahuan peneliti belum pernah dilakukan penelitian mengenai Analisis *Unit Cost* dan *Cost Recovery* di Puskesmas Matur tetapi penelitian yang serupa pernah dilakukan di:

1. Prihatiningsi (2002) Analisis *unit cost* dan *cost recovery rate* Puskesmas Kunduran Kabupaen Blora. Jenis penelitian *deskriptif* rancangan penelitian studi kasus metode perhitungan biaya *double distribution*. Persamaan adalah penelitian yang sama menggunakan



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

ANALISIS UNIT COST DAN COST RECOVERY RAWAT INAPDI PUSKESMAS MATUR KABUPATEN AGAM
Syahrial, SKM., dr. Kristiani, SU.

Universitas Gadjah Mada, 2013 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

double distribution . Tarif yang berlaku di Puskesmas rawat jalan Rp 2.000.- tarif rawat inap Rp 10.000,-. Hasil penelitian biaya satuan rawat jalan Rp 3.650,- rawat inap Rp 66.718,- dan penerimaan redistribusi hanya dapat menutupi 24% dari pengeluaran biaya puskesmas, penelitian diatas hanya menghitung *unit cost dan cost recovery rate* perbedaanya penelitian ini bertujuan mengetahui persepsi *stakeholder* tentang *cost recovery*.

2. Srijadi (2001), meneliti tentang hubungan besarnya biaya satuan, jumlah kunjungan pelayanan kuratif dan keuntungan yang diharapkan untuk menghitung biaya operasional puskesmas, balai pengobatan gigi, KIA dan laboratorium. Penelitian dilakukan di Puskesmas Tlegowungu Kabupaten Pati dengan metode penelitian studi kasus. Hasil penelitian biaya operasional perbulan antara 1.937.310,- sampai 2.064.910,-. Perkiraan biaya per kunjungan 732,- sampai 7.563,-. Penelitian Srijadi hanya menghitung biaya di unit produksi rawat jalan sedangkan pada penelitian ini menghitung seluruh biaya satuan puskesmas rawat inap, rawat jalan dan mengetahui persepsi *stakeholders* tentang *cost recovery*.
3. Rosa (2003) analisis biaya satuan pelayanan Kesehatan gigi Puskesmas Gondokusuman II Yogyakarta penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif dengan rancangan studi kasus dengan metode pendekatan *real cost*, menghitung *unit cost* puskesmas dengan hasil penelitian pencabutan gigi susu Rp 84 988,-, tumpatan sementara Rp 83952,-dan scaling sebesar Rp 83 913,-. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu penelitian rosa hanya menghitung biaya program gigi saja sedangkan pada penelitian ini menghitung seluruh biaya satuan puskesmas rawat inap, rawat jalan dan mengetahui persepsi *stakeholders* tentang *cost recovery*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

1. Pengertian biaya

Perkembangan zaman menjadikan definisi biaya mengikuti situasi lingkungan dan penerapannya. Menurut Gani *et al* (1997a), biaya adalah nilai dari sejumlah faktor produksi (*input*) yang dipakai untuk menghasilkan suatu produk (*output*). Produk atau output itu bisa berupa uang, barang, tenaga, waktu maupun kesempatan.

Pengertian biaya atau *cost* secara umum adalah merupakan harga yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan suatu hasil produksi, makna *cost* disini merupakan sebagai *price*, *cost* sebagai sumber daya yang harus dikeluarkan untuk memproduksi satuan unit produk, dan *cost* sebagai *expenditur* yaitu *cost* merupakan biaya anggaran yang dibelanjakan selama dalam satu periode. Menurut Sunarto (2002), biaya adalah harga pokok atau bagian yang telah dimanfaatkan atau dikonsumsi untuk memperoleh pendapatan.

Menurut Murti *et al* (2006), biaya adalah masing-masing *input* yang dibutuhkan untuk memproduksi *output* (intervensi kesehatan) yang memiliki nilai ekonomis. Mardiaty (*cit. Depkes, 2003*), berpendapat biaya adalah semua pengorbanan yang dikeluarkan (dipakai) untuk menghasilkan suatu produk atau *output*, atau untuk mengkonsumsi suatu produk atau *output*, yang dapat diukur dengan uang. Biaya dapat berupa uang, barang, waktu atau kesempatan yang dikorbankan. Menurut Mulyadi (2003), biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Menurut Mills & Gilson (1990), biaya (*cost*) semua pengorbanan yang diperlukan untuk



memperoleh barang dan jasa. Sedangkan menurut Depkes RI, (2005), biaya adalah semua pengorbanan sumber daya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk (*output*) yang diukur dengan nilai moneter. Biaya dapat berupa uang, barang, waktu atau kesempatan yang dikorbankan.

2. Jenis biaya

Menurut Trisnantoro (2004) biaya dibedakan menjadi: a) biaya *fixed* yaitu biaya tetap yang tidak dipengaruhi oleh *out put*, walaupun jumlah *out put* produksi berubah-ubah biaya tidak berubah.

b) biaya *variabel* yaitu biaya yang perubahan jumlahnya dipengaruhi oleh *out put*. Perubahan biaya ini terjadi secara *proporsional* oleh jumlah *out put* misalnya pengeluaran untuk bahan baku obat-obatan jasa medis makanan dan lain-lain. c) biaya *semi variabel* yaitu perubahan biaya sesuai dengan variasi volume kegiatan. Namun perubahan dalam biaya operasional tidak proporsional dengan perubahan volume.

Menurut Depkes (2003), biaya diklasifikasikan menjadi :

- a. Biaya investasi adalah biaya yang dikeluarkan untuk barang modal, yang berhubungan dengan pembangunan atau pengembangan fisik dan kapasitas produksi selama satu tahun atau lebih, contoh pembangunan gedung, pembelian alat medis dan non medis, biaya pendidikan staf.

Biaya investasi dihitung dari besarnya biaya penyusutan (depresiasi) selama satu tahun, diantaranya dengan menggunakan rumus *Anualized Fixed Cost (AFC)*

$$AFC = \frac{IIC(1+I)^t}{L}$$

AFC = *Anualized Fixed Cost* (Biaya yang disetahunkan)



$IC = \text{Initialized Investment Cost (harga beli)}$

$i = \text{Laju inflasi rata-rata}$

$t = \text{Waktu pemakaian}$

$L = \text{Umur ekonomis /perkiraan masa paka}$

- b. Biaya operasional adalah biaya yang diperlukan untuk mengoperasikan barang modal agar dapat berfungsi seperti : gaji, upah, biaya obat, perjalanan, bahan bakar, listrik, ATK, BHP dan BMHP.
- c. Biaya pemeliharaan adalah biaya yang diperlukan untuk menjaga atau mempertahankan kapasitas barang investasi, agar dapat bertahan lama sehingga memperpanjang waktu untuk memproduksi.

Menurut Azwar, (1996), biaya kegiatan rutin (*operational cost*) mencakup semua biaya yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan. Ditinjau dari kepentingan pemakai jasa pelayanan, maka biaya kegiatan rutin ini dapat dibedakan jadi dua macam yaitu: a) Biaya untuk kegiatan yang berhubungan langsung dengan kebutuhan pelayanan kesehatan (*direct cost*), b) Biaya untuk kegiatan yang tidak berhubungan langsung dengan kebutuhan pelayanan kesehatan (*Indirect cost*). Ke dalam biaya ini termasuk gaji karyawan, pemeliharaan bangunan, dan peralatan, pemasangan rekening listrik, dan air dan sebagainya. Menurut Blocher et al (2007), biaya langsung (*direct cost*) biaya yang selalu dicatat dimana biaya yang bersangkutan digunakan atau dipakai untuk menghasilkan produk tertentu. Biaya langsung ini secara mudah dan secara ekonomi dapat ditelusuri langsung ketempat penampungan atau objek biaya. Biaya tidak langsung (*indirect cost*) juga disebut overhead, adalah biaya yang terjadi, namun biaya tersebut tidak berhubungan secara langsung dengan unit penghasil pendapatan untuk produksi yang dihasilkan.



Menurut Gani, *et al* (1997b) klasifikasi biaya tidak langsung meliputi biaya honor, pemeliharaan, bahan, perjalanan, ATK, biaya listrik, dan biaya program. Komponen biaya langsung (berhubungan dengan unit produksi) adalah biaya bahan medis habis pakai, obat dan gaji pegawai yang langsung berhubungan dengan proses produksi suatu produk atau jasa pelayanan. Biaya tidak langsung (biaya unit penunjang) meliputi biaya penyusutan, administratif, pemeliharaan gedung, alat serta transportasi. (Sandra 1995).

Menurut Depkes (2005), biaya operasional adalah biaya yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan barang modal dalam suatu proses produksi dan memiliki sifat habis pakai dalam kurun waktu relatif singkat (kurang dari satu tahun) seperti: biaya gaji, upah, insentif, biaya obat dan bahan, biaya makanan untuk puskesmas dengan tempat tidur, biaya perjalanan, biaya bahan bakar, biaya telpon, listrik dan air.

Menurut Gani, (1998), biaya operasional meliputi biaya untuk kesejahteraan pegawai, biaya makan, biaya-biaya bahan habis pakai, biaya alat tulis ketik, alat-alat listrik, suku cadang kendaraan, bahan bakar/pelumas, inventaris ruangan pasien, pemeliharaan gedung dan pemeliharaan alat-alat kedokteran.

Biaya pemeliharaan adalah biaya yang diperlukan untuk menjaga kapasitas barang investasi seperti: pemeliharaan gedung, pemeliharaan alat non medis. Biaya operasional dan biaya pemeliharaan sering disebut sebagai biaya berulang (*reccurrent cost*) karena dikeluarkan berulang-ulang.

3. Anggaran Operasional

Menurut Boediarso (*cit.* Zebua, 1999) anggaran operasional adalah anggaran yang meliputi anggaran pendapatan (yang berkaitan



dengan berbagai pendapatan yang akan diperoleh Puskesmas dari jasa pelayanan dan perawatan yang diberikan) dan anggaran biaya (yang berkaitan dengan biaya yang akan dikeluarkan untuk mendukung kegiatan pelayanan dan perawatan). milik pemerintah termasuk rumah sakit. Depkes RI (1998), yang dimaksud dengan biaya operasional dan pemeliharaan adalah mencakup seluruh belanja rutin untuk operasional dan pemeliharaan. Komponen pengeluaran belanja barang, perjalanan dinas dan lain-lain. Pengelompokan biaya rutin meliputi :

- a. Belanja pegawai: termasuk disini honorarium, insentif/jasa pelayanan, lembur.
- b. Belanja barang: termasuk disini pembelian bahan/keperluan sehari-hari perkantoran, pengadaan barang inventaris (non medik dan medik), makan pasien, bahan/alat, obat-obatan, dan barang lainnya untuk penatalaksanaan puskesmas, pengembangan sumber daya manusia pendidikan/pelatihan, seminar.
- c. Belanja pemeliharaan termasuk disini pemeliharaan gedung, peralatan/inventaris, kendaraan, lain-lain (seperti: instalasi listrik, telephon, gas, air, *cleaning service*, jasa tukang).
- d. Belanja perjalanan dinas, termasuk disini transportasi, uang saku perjalanan baik untuk pelayanan maupun konsultasi ke dinas kesehatan.
- e. Belanja lain-lain termasuk uang perangsang atau insentif pasien tidak mampu.

4. Metode Analisis Biaya

Analisis biaya adalah pemeriksaan pengeluaran untuk menentukan bagaimana sumber daya telah digunakan termasuk menganalisis pendapatan dan menghitungnya. Analisis biaya, walaupun mempunyai keterbatasan tetapi merupakan alat yang tepatguna dan



Informatif. Keterbatasannya adalah kesulitan dalam memperkirakan biaya sebenarnya, pengalokasian dan pendistribusian biaya. Analisis biaya banyak digunakan untuk monitoring (menjamin bahwa biaya tetap terkontrol dan terdeteksi sebelum masalah meluas), untuk efisiensi (mengidentifikasi area mana yang menguntungkan dan area mana yang bisa ditingkatkan pendapatannya), untuk perencanaan (memperkirakan anggaran yang dibutuhkan untuk melaksanakan program mendatang, pada tingkatan yang sama, tingkatan yang diperluas, tingkatan yang diturunkan atau pada program yang sama di tempat lain).

Di bidang akuntansi khususnya analisis biaya ada berbagai metode yang berkembang saat ini, biasanya dikelompokkan sebagai metode konvensional dan metode *activity based*. Perbedaan kedua metode tersebut pada intinya terletak pada bagaimana cara menentukan alokasi biaya yang terjadi (Raymond, 2000).

Menurut Depkes (2003), berbagai metode analisis biaya yang biasa dipergunakan untuk menganalisis biaya adalah :

a. Metode satu langkah, dua langkah dan *reciprocal*.

Metode satu langkah mengalokasikan setiap biaya pada pusat pelayanan pendukung di alokasikan pada pusat pelayanan utama yang menggunakan pelayanannya, tetapi tidak untuk pusat layanan lain. Metode ini sederhana tetapi gagal dalam mengenali bahwa beberapa pusat layanan menyediakan layanan untuk pusat layanan yang lain. Misalnya penjaga kantor membersihkan bagian loket dan balai pengobatan gigi. Metode dua langkah, memperbaiki kekurangan pada metode satu langkah. Metode ini, biaya pada pusat layanan dialirkan ke pusat layanan pendukung lain dan pusat layanan utama yang menggunakan basis pengalokasian tertentu. Metode *reciprocal* merupakan perbaikan kedua metode terdahulu.



Pada metode ini, biaya pusat layanan tidak diturunkan tetapi melalui pengembangan persamaan simultan yang menghitung dan mengalokasikan setiap biaya pusat layanan pendukung atas dasar penggunaan layanan tersebut oleh semua unit, tidak hanya oleh pusat layanan yang ada di bawahnya. Menurut Maryanti (2003), ketiga metode tersebut merupakan metode yang memiliki kelemahan yaitu hasil analisis biaya kurang tepat, karena banyak menggunakan asumsi sehingga hasil analisisnya bias dan tidak ada usaha untuk mengembangkan sistem akuntansi biaya di masa mendatang.

b. *Metode double distribution.*

Metode ini lebih akurat dibandingkan dengan metode pertama dan merupakan metode yang dianjurkan oleh Depkes untuk menganalisis biaya pelayanan kesehatan. Pada metode ini diawali dengan membagi unit pelayanan ke dalam unit penunjang dan unit produksi. Alokasi biaya dimulai dengan membagi biaya di unit penunjang ke unit penunjang lainnya dan pada akhirnya ke unit produksi. Alokasi biaya dilakukan hingga semua biaya di unit penunjang habis dan selanjutnya dilakukan analisis biaya di unit produksi tersebut berdasarkan kas yang keluar. (Maryanti 2003). Kelemahan metode ini adalah alokasi biaya masih menggunakan asumsi sehingga mengakibatkan hasil akhir kurang akurat.

c. *Metode analisis biaya berdasarkan aktifitas (Activity Based Costing.)*

Metode ini paling baik di antara metode analisis biaya yang ada pada saat ini, tetapi persyaratannya mengharuskan sistem yang sangat baik dan terkomputerisasi, menyebabkan metode ini sulit diterapkan di rumah sakit atau di puskesmas di Indonesia. Metode *activity based costing* merupakan sistem informasi tentang



pekerjaan yang menggunakan sumber daya dan menghasilkan nilai bagi konsumen. Ada anggapan penting yang mendasari sistem ini yaitu aktivitas menyebabkan timbulnya biaya dan produk menyebabkan timbulnya permintaan aktivitas. Kelebihan metode ini adalah informasi biaya berdasarkan aktivitas dan perhitungan lebih akurat, sedangkan kelemahannya, perhitungan biaya disyaratkan menggunakan *billing sytem* dengan waktu yang lebih lama.

Metode yang dikemukakan di atas, masing-masing memiliki kelemahan dan kelebihan. Mengingat keterbatasan yang ada pada peneliti dan keterbatasan data yang ada di lapangan serta pertimbangan metode yang dianjurkan Depkes untuk menganalisis biaya pelayanan kesehatan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *double distribution* untuk menganalisis biaya.

Distribusi biaya dengan menggunakan metode *double distribution* diawali dengan mendistribusikan seluruh biaya baik investasi maupun opsional yang terdapat pada masing-masing bagian di unit penunjang ke seluruh bagian yang ada kecuali bagiannya sendiri sesuai dengan dasar alokasi, kemudian hasil distribusi pertama pada unit penunjang didistribusikan ke unit pelayanan samapai habis. Misalnya kita akan mendistribusikan biaya gedung, maka setelah dihitung luas lantai seluruh bagian unit penunjang dan pelayanan yang kemudian dikonversikan dengan rupiah (biaya penyusutan), kemudian nilai rupiah pada bagian tata usaha atau administrasi didistribusikan ke bagian pendaftaran, bagian rumah tangga, gudang, apotik, BP, BPG, KIA/KB, imunisasi, laboratorium, rawat inap berdasarkan luas lantai masing-masing tempat. Setelah distribusi pertama diatas akan terdapat sisa distribusi dari bagian lain, total sisa distribusi ini akan didistribusikan sebagai tingkat kedua yaitu distribusi dari unit penunjang langsung ke unit pelayanan berdasarkan alokasi yang



sesuai. Apabila tahap distribusi biaya investasi, dalam hal ini gedung telah selesai, maka akan dilanjutkan dengan distribusi biaya investasi yang lain (alat medis, alat non medis, kendaraan dan lain-lain), serta biaya operasional (gaji, honor, obat, bahan medis, pemeliharaan alat, biaya umum dan lain-lain) (Depkes, 2003).

5. Biaya satuan

Berdasarkan kegunaannya biaya satuan dibagi atas (Depkes, 2003) :

a. Biaya rata-rata (*Average Cost = AC*)

Biaya rata-rata adalah total biaya (*TC*) yang digunakan untuk menghasilkan produk atau output dibagi dengan jumlah produksi atau output yang dihasilkan. Nilainya dapat dihitung dengan menggunakan rumus dibawah ini :

$$AC = \frac{TC}{Q}$$

Pada prinsipnya konsep biaya rata-rata hampir sama dengan biaya satuan (*unit cost*).

Menurut Mills & Gilson (1990), pengukuran biaya terbagi menjadi: a) biaya total (*total cost*) adalah merupakan jumlah dari semua biaya yang dibutuhkan untuk memproduksi satu tingkat luaran, b) biaya rata-rata (*average cost*) adalah jumlah biaya produksi yang dikaitkan dengan setiap unit luaran ($AC = TC/Q$). *Average cost* ini disebut juga sebagai *unit cost* (biaya satuan).

b. *Actual unit cost*

Biaya satuan yang diperoleh dari suatu perhitungan berdasarkan atas pengeluaran nyata untuk menghasilkan produk pada suatu kurun waktu tertentu disebut biaya satuan aktual (*actual unit cost*).



c. *Normatif cost*

Biaya satuan yang secara normatif dihitung untuk menghasilkan suatu jenis pelayanan kesehatan menurut standar baku disebut biaya normatif (*normatif cost*). Biaya satuan normatif terlepas dari apakah pelayanan tersebut dipergunakan pasien atau tidak.

6. Pendapatan/Penerimaan Fungsional

Menurut Naim (1988), pendapatan dapat dikategorikan sebagai;

1) suatu aliran masuk kas *netto* sebagai hasil dari penjualan barang atau jasa, 2) suatu aliran keluar barang atau jasa dari suatu perusahaan kepada langganannya; 3) pendapatan adalah hasil dari penciptaan barang atau jasa oleh suatu perusahaan selama satu periode tertentu.

Menurut Depkes RI (1998), penerimaan puskesmas terdiri dari dua jenis yaitu penerimaan fungsional berasal dari penerimaan yang diperoleh dari hasil pemberian pelayanan yang menjadi tugas pokok dan penerimaan umum berupa penerimaan yang bukan menjadi tugas pokok seperti parkir, dan lain-lain. Menurut Trisnantoro (2004), mengatakan penerimaan (*revenue*) adalah penerimaan produksi dari hasil penjualan *out putnya*.

Pengertian lain tentang penerimaan fungsional menurut (Depkes 1998), yaitu unsur biaya produksi jasa yang diminta masyarakat. Puskesmas mempunyai penerimaan fungsional yang memenuhi unsur biaya produksi jasa yang diminta oleh masyarakat yaitu pelayanan kesehatan.

7. Stakeholder.

Stakeholdere merupakan orang yang berkepentingan atau yang menentukan kebijakan dan menginginkan keberhasilan suatu organisasi dan merupakan bagian internal atau bagian eksternal yang



di butuhkan untuk kemajuan dalam keseluruhan proses kebijakan dan diharapkan mengabdikan kepada kepentingan publik. Untuk itu kita perlu menidentifikasi pihak yang berkepentingan terhadap organisasi dalam pengambilan kebijakan. Beberapa stakeholder yang berhubungan langsung di puskesmas adalah pasien, petugas puskesmas kepala puskesmas, pembuat kebijakan dan pihak ketiga sebagai pembayar pelayanan.

B. Landasan teori

Azwar (1996), biaya kegiatan rutin (*operational cost*) adalah biaya rutin yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan. Dibedakan atas dua macam meliputi: a) biaya untuk kegiatan yang berhubungan langsung dengan kebutuhan pelayanan kesehatan (*direct cost*), b) biaya untuk kegiatan yang tidak berhubungan langsung dengan kebutuhan pelayanan kesehatan (*indirect cost*).

Sandra (1995) mengatakan komponen biaya langsung (berhubungan dengan unit produksi) adalah biaya bahan medis habis pakai, obat dan gaji pegawai yang langsung berhubungan dengan proses produksi suatu produk atau jasa pelayanan. Biaya tidak langsung (biaya unit penunjang) meliputi biaya penyusutan, administratif, pemeliharaan gedung, alat serta transportasi. Jenis biaya operasional menurut Biro Perencanaan Depkes (2000), terdiri dari : 1) biaya tenaga pelaksana Seperti honor ,insentif. 2) biaya obat dan bahan medis. 3) biaya bahan non medis. 4) biaya transport/ perjalanan.

Menurut Gani et al (1997b) klasifikasi biaya tidak langsung meliputi biaya honor, pemeliharaan, bahan, perjalanan, ATK, biaya listrik, dan biaya program. Klasifikasi biaya langsung meliputi biaya insentif dan

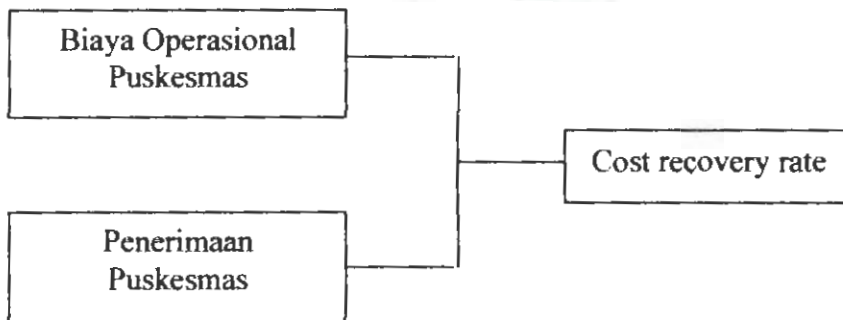


bahan habis pakai. Metode *real cost* merupakan salah satu metode analisis biaya menghitung biaya langsung dan biaya tidak langsung.

Menurut Gani *et al* (1997a) *Cost recovery rate* puskesmas adalah nilai dalam persen yang menunjukkan berapa besar kemampuan puskesmas menutup biaya dengan penerimaan dari retribusi pasien (*Revenue*).

Menurut Depkes, (1996) *Cost recovery* adalah Biaya untuk memproduksi pelayanan kesehatan yang ditawarkan layaknya dapat tertutup oleh pendapatan (*revenue*).

C. Kerangka Konsep



D. Pertanyaan Penelitian

1. Berapa besar tarif retribusi puskesmas berdasarkan perhitungan unit cost dengan metode *double distribution*?
2. Berapa biaya Operasional Puskesmas Matur?
3. Berapa *cost recovery rate* rawat inap Puskesmas Matur Kabupaten Agam?
4. Bagaimana pendapat Stakeholders tentang pembiayaan di Puskesmas Matur?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan rancangan studi kasus menggunakan data sekunder dokumentasi puskesmas. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan kualitatif.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Matur Kabupaten Agam, karena dari laporan kunjungan puskesmas rawat inap kunjungan Puskesmas Matur tertinggi di Kabupaten Agam.

C. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah biaya puskesmas. Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran dokumentasi puskesmas untuk mendapatkan data biaya investasi, operasional dan pemeliharaan serta pendapatan puskesmas.

D. Variabel Penelitian

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tarif puskesmas berdasarkan perhitungan unit cost metode *double distribution* dan penerimaan puskesmas. Tarif meliputi jasa sarana dan jasa medis, penerimaan puskesmas berdasarkan penerimaan retribusi (askes, jamkesmas dan pasien umum) dan anggaran APBD. Sedangkan variabel bebas adalah *cost recovery rate*.

E. Definisi Operasional

1. Pelayanan puskesmas adalah kegiatan pemberian pelayanan kesehatan oleh petugas di dalam gedung, terdiri atas layanan rawat jalan, rawat inap dan penunjang medis.
2. Layanan rawat jalan adalah kegiatan diagnosa, konsultasi dan pengobatan oleh petugas kepada pasien tanpa harus menginap di puskesmas.
3. Layanan rawat inap adalah kegiatan diagnosa, konsultasi, pengobatan dan akomodasi kepada pasien dengan ketentuan pasien tersebut menginap di puskesmas.
4. Layanan penunjang medis adalah kegiatan tambahan dalam rangka menegakkan diagnosa penyakit di laboratorium.
5. Penerimaan puskesmas sebagai imbal balik dari pemberian pelayanan kepada pasien di unit-unit yang ada meliputi pelayanan pelayanan rawat inap, pelayanan rawat kunjungan, tindakan medik ringan, tindakan medik sedang, pemakaian jasa mobil ambulance. Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Agam nomor 577 Tahun 2002 dan penerimaan kapitasi askes dan jamkesmas.
6. Biaya investasi adalah biaya penyusutan barang modal yang dihitung berdasarkan formula Annualized Fixed Cost (Biaya yang disetahunkan)
7. Biaya pegawai adalah biaya gaji dan biaya insentif.
8. Biaya gaji adalah gaji pegawai yang resmi diterima tanpa tergantung pada ada atau tidaknya tindakan yang dilaksanakan, termasuk dalam hal ini adalah honor pegawai tidak tetap (honorar).
9. Biaya insentif adalah imbalan uang diluar gaji yang diterima oleh petugas atas jasa yang diberikan kepada pasien.
10. Bahan medik habis pakai adalah bahan medis yang langsung habis dalam 1 (satu) kali pemakaian.



11. Biaya obat adalah biaya penggunaan obat berdasarkan pemakaian di masing-masing ruangan.
12. Biaya bahan habis pakai adalah biaya yang dikeluarkan untuk bahan habis pakai termasuk alat rumah tangga/kebersihan.
13. Biaya ATK adalah biaya pembelian alat tulis kantor dalam kegiatan puskesmas.
14. Biaya umum adalah biaya yang dikeluarkan untuk:
 - a) Biaya listrik meliputi biaya pembayaran rekening listrik
 - b) Biaya telepon adalah biaya pembayaran rekening telepon.
 - c) Biaya air adalah biaya pembayaran rekening PAM.
 - d) Biaya makan minum pegawai.
 - e) Biaya perjalanan dinas.
15. Biaya pemeliharaan adalah biaya yang dikeluarkan untuk pemeliharaan gedung, peralatan medik dan non medik termasuk barang inventaris, kendaraan roda 4 dan, suku cadang, pelumas, servis dan biaya bahan bakar.
16. Biaya operasional adalah biaya-biaya yang dikeluarkan oleh puskesmas untuk menjalankan pelayanan dalam gedung dalam waktu satu tahun anggaran meliputi biaya insentif, biaya bahan medis habis pakai, biaya bahan penunjang, biaya honor, biaya pemeliharaan, biaya bahan habis pakai, biaya alat tulis kantor, biaya listrik, PAM dan telepon.
17. *Cost recovery rate* adalah angka recovery puskesmas dihitung berdasarkan perbandingan penerimaan dengan pengeluaran.



F. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data sekunder yang ada di puskesmas dalam penelitian menggunakan *check list* yang terdiri dari:

Form (01) : Tabel investasi bangunan puskesmas Tahun 2009

Form (02): Tabel investasi alat medis puskesmas Tahun 2009

Form (03) : Tabel investasi alat non medis puskesmas Tahun 2009

Form (04) : Tabel investasi kendaraan puskesmas Tahun 2009

Form (05) : Tabel data pegawai puskesmas Tahun 2009

Form (06) : Tabel alokasi waktu pegawai di puskesmas Tahun 2009

Form (07) : Tabel penggunaan obat puskesmas Tahun 2009

Form (08) : Tabel kebutuhan bahan medis habis pakai puskesmas Tahun 2009

Form (09) : Tabel kebutuhan bahan habis pakai puskesmas Tahun 2009

Form (10) : Tabel kebutuhan ATK puskesmas Tahun 2009

Form (11) : Tabel kebutuhan biaya umum puskesmas Tahun 2009

Form (12) : Tabel biaya pemeliharaan puskesmas Tahun 2009, meliputi pemeliharaan gedung, alat medis, alat medis dan kendaraan.

Form (12) : Tabel jumlah penerimaan puskesmas Tahun 2009

G. Cara Pengumpulan Data

1. Pengambilan data pada unit rawat inap dan apotek rawat inap. Data yang dikumpulkan jumlah jenis bahan modal dan bahan penunjang medis dan jumlah kebutuhan bahan habis pakai.
2. Pengumpulan data biaya pemeliharaan alat medis dan non medis, pemeliharaan barang inventaris, biaya pemeliharaan kendaraan, biaya pemeliharaan gedung selama tahun 2009.
3. Pengambilan data pada unit tata usaha. Data yang dikumpulkan kebutuhan bahan habis pakai termasuk alat rumah tangga serta alat



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

ANALISIS UNIT COST DAN COST RECOVERY RAWAT INAPDI PUSKESMAS MATUR KABUPATEN AGAM
Syahrial, SKM., dr. Kristiani, SU.
Universitas Gadjah Mada, 2013 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

kebersihan, alat tulis ketik, biaya listrik, biaya pembayaran air, biaya telephone dan ATK selama tahun 2009.

4. Pengambilan data pada bagian keuangan untuk mengambil data jumlah kebutuhan biaya insentif petugas, honor tenaga medis dan non medis, tenaga lainnya serta penerimaan puskesmas selama tahun 2009.
5. Pengambilan data untuk kebutuhan biaya transport.
6. Wawancara mendalam terhadap stakeholders tentang pembiayaan di Puskesmas Matur

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Selanjutnya dilakukan dengan pendistribusian biaya menggunakan metode *double distribution* sebagai berikut :

1. Mengelompokkan unit produksi dan unit penunjang di puskesmas
2. Mengelompokkan biaya investasi, biaya operasional dan biaya pemeliharaan pada unit produksi dan unit penunjang.
3. Mengalokasikan biaya investasi, biaya operasional dan biaya pemeliharaan pada unit penunjang serta unit produksi, sehingga diperoleh biaya asli pada unit penunjang maupun di unit produksi. Dasar alokasi sebagai berikut:
 - a) Biaya investasi gedung berdasarkan porporasi luas lantai.
 - b) Biaya penyusutan alat medis dan non medis berdasarkan Penyusutan harga perolehan di masing-masing unit,
 - c) Biaya penyusutan kendaraan berdasarkan alokasi pemakaian kendaraan oleh unit,
 - d) Biaya operasional gaji dan tunjangan berdasarkan alokasi waktu tiap pegawai,



- e) Biaya obat berdasarkan pengeluaran obat 1 bulan,
 - f) Biaya bahan medis habis pakai berdasarkan pengeluaran bahan medis habis pakai per unit dalam 1 tahun,
 - g) Biaya pengeluaran bahan non medis berdasarkan pengeluaran bahan medis habis pakai per unit dalam 1 tahun,
 - h) Biaya ATK berdasar kan proporsi pemakaian pada masing-masing ruangan,
 - i) Biaya sarana umum (Listik, air, telpon, BBM, foto copy, dekorasi, makan minum, perjalanan, makan minum pasien dan biaya cuci pakaian pasien) dihitung semua di puskesmas selama 1 tahun,
 - j) Biaya pemeliharaan alat medis/non medis, gedung dan kendaraan dihitung semua di puskesmas selama 1 tahun
4. Mendistribusikan biaya dari unit penunjang ke unit pelayanan menggunakan metode *double distribution*. Distribusi pertama biaya asli pada unit-unit penunjang didistribusikan ke unit penunjang lain dan ke unit pelayanan dengan dasar pembobotan berdasarkan alokasi seperti pada poin 3. Distribusi kedua sisa biaya pada unit penunjang hasil distribusi pertama didistribusikan semua ke unit pelayanan sampai biaya di unit penunjang tersebut habis.
 5. Menjumlahkan biaya di unit pelayanan setelah dilakukan pendistribusian berupa biaya hasil distribusi I + biaya hasil distribusi II. Hasilnya adalah total biaya di masing-masing unit produksi.
 6. Menghitung *unit cost* di unit pelayanan sesuai dengan homogenitas pelayanan di masing-masing unit. Untuk unit dengan pelayanan homogen dilakukan dengan cara membagi biaya total tiap unit pelayanan dengan *output* unit pelayanan yang bersangkutan. Sedangkan unit dengan pelayanan yang heterogen menggunakan *RVU (relative value unit)* yaitu pembobotan berdasarkan harga bahan



yang dipakai tiap tindakan atau berdasarkan waktu pelayanan aktual terpakai.

7. *Unit cost* perlu di bedakan antara perhitungan dengan seluruh komponen biaya (*unit cost* dengan investasi dan belanja pegawai) atau *full cost*, *unit cost* tanpa investasi dan *unit cost* tanpa investasi dan belanja pegawai.
8. Menghitung pendapatan rawat inap puskesmas;
 - a. pendapatan retribusi umum;
 - b. pendapatan dari Askes;
 - c. pendapatan APBD;
 - d. pendapatan jamkesmas,
9. Menghitung *cost recovery* dengan membandingkan antara penerimaan dan pengeluaran untuk menutupi biaya pelayanan, penerimaan yang diperoleh dari pelayanan dan tindakan medis dikalikan dengan output akan dapat total penerimaan. Bila tingkat *cost recovery* lebih dari satu menunjukkan adanya surplus.

I. Etika Penelitian

Dalam menjamin kelancaran penelitian, sebelum penelitian dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan :

1. Mengajukan *ethical clearance* penelitian ke pengelola Program Pasca Sarjana Fakultas kedokteran UGM.
2. Permohonan izin secara tertulis ke Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat.
3. Permohonan izin secara tertulis ke Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Agam dengan tembusan ke Kepala Puskesmas Matur yang menjadi lokasi penelitian.



4. Permohonan izin secara tertulis ke Kepala Bapeda Kabupaten Agam.

J. Jalannya Penelitian

Penelitian dilaksanakan dari bulan September 2009 sampai dengan Desember 2009. langkah-langkah pengumpulan data sekunder sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
 - a. Studi Pendahuluan
 - b. Studi Kepustakaan
 - c. Konsultasi pembimbing
 - d. Pengurusan izin penelitian

2. Pelaksanaan penelitian

- a. Tahap pertama

Penelitian pendahuluan yaitu penelusuran dokumen di Dinas Kesehatan terdiri dari data sasaran pelayanan kesehatan dan cakupan pelayanan dan jumlah anggaran.

- b. Tahap kedua

Mengumpulkan semua data cakupan seluruh kegiatan rawat inap dari puskesmas, data yang terkumpul dijadikan sebagai dasar untuk menghitung anggaran seharusnya untuk tahun berikutnya.

K. Kesulitan Penelitian

Kesulitan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah

1. Keterbatasan data yang tersedia, ada barang yang pengadaanya bukan dari Pemerintah Kabupaten, di datangkan dari pusat ataupun propinsi sehingga harga perolehanya menggunakan pengadaan yang sejenis di Kabupaten.



2. Keterbatasan kemampuan peneliti dalam standar pelayanan minimal dan istila medis, ketepatan obat dengan penyakit dan dosis obat maupun jumlah yang diberikan.
3. Kebijakan pendelegasian wewenang dan tugas rangkap tidak sesuai dengan tupoksi yang bersangkutan sehingga sulit dalam pembobotan.

L. Kelemahan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menghitung *unit cost* dan *cost recovery* di Puskesmas saja dan tidak termasuk di Puskesmas pembantu dan polindes.
2. Jumlah kunjungan yang terlalu rendah dan mempengaruhi besarnya Unit cost.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah melihat gambaran penerimaan puskesmas dan biaya yang dibutuhkan untuk pelayanan kesehatan di bandingkan pendapatan Puskesmas Matur. Hasil penelitian di sajikan secara berurutan mulai dari biaya penyusutan, biaya pemeliharaan, biaya operasional pada masing masing unit penunjang maupun unit pelayanan. Penelitian dan analisis biaya dilakukan pada unit pelayanan terdiri dari 8 ruang perawatan, unit IGD, Unit Balai Pengobatan (BP), Unit balai pengobatan gigi (BPG), Unit Kesehatan ibu dan anak (KIA/KB), Unit Imunisasi, dan unit Laboratorium. Sedangkan unit penunjang terdiri dari ruang pimpinan, tata usaha (2 ruang), promkes/konseling, loket, apotik, ruang pertemuan/aula, ruang Gizi/Keseling, dan ruang penunjang lainnya (gudang obat ruang jaga dan ruang tunggu termasuk gang dan grasi ambulance, dapur serta rumah dinas).

1. Biaya Penyusutan

Data yang terdapat di Puskesmas Matur dalam penggunaannya belum terinci sehingga menyulitkan dalam pengalokasian biaya untuk investasi gedung pada unit kerja dihitung berdasarkan proporsi luas lantai di masing-masing unit kerja, sedangkan untuk penyusutan investasi alat medis dan non medis dihitung berdasarkan data inventaris peralatan yang



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

ANALISIS UNIT COST DAN COST RECOVERY RAWAT INAPDI PUSKESMAS MATUR KABUPATEN AGAM

Syahrial, SKM., dr. Kristiani, SU.

Universitas Gadjah Mada, 2013 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

terdapat pada tiap unit serta kendaraan. Seluruh investasi yang diteliti dihitung dengan depresiasi (penyusutan harga barang) dengan mempertimbangkan harga perolehan, lama pemakaian dan umur pemakaian yang ditentukan serta rata-rata laju inflasi. Perhitungan menggunakan rumus *Annualized Fixed Cost* (AFC) (Depkes 1997 dan 2003). Harga pembelian barang didapat dari laporan inventaris Puskesmas atau dari nilai kontrak pengadaan barang pada Dinas kesehatan kabupaten Agam.

Berikut ini adalah biaya penyusutan di Puskesmas Matur Kabupaten Agam :

Tabel 6

Biaya Penyusutan Menurut Unit Kerja Puskesmas Matur 2009

No	Unit Kerja	Biaya Penyusutan (Rp)				Jumlah (Rp)
		Gedung	Alat Medis	Alat Non	Kendaraan	
A	Unit Penunjang					
1	Pimpinan	893.808	-	3.198.509	2.226.871	6.319.188
2	Tata Usaha	1.005.534	-	2.484.909	3.181.245	6.671.688
3	Promkes	502.767	-	3.190.594	4.771.867	8.465.228
4	Gizi / Kesling	670.356	-	1.487.390	6.998.738	9.156.484
5	Apotik	502.767	-	2.342.011	-	2.844.778
6	Aula	1.118.010	-	864.231	-	1.982.241
8	Loket	502.767	-	1.522.277	-	2.025.044
9	Penunjang Lain	15.428.312	-	5.052.760	19.723.716	40.204.789
	Sub total	20.624.321	-	20.142.682	36.902.437	77.669.440
B	Unit Pelayanan					
1	Rawat Inap	12.289.860	6.716.728	2.405.855	6.680.614	28.093.057
2	IGD	1.452.438	17.421.156	2.992.924	4.453.742	26.320.261
3	BP	670.356	1.081.667	2.010.330	3.499.369	7.261.721
4	BPG	558.630	36.262.433	3.704.796	954.373	41.480.233
5	KIA/KB	670.356	7.911.527	1.838.441	3.499.369	13.919.693
6	Laboratorium	893.808	27.310.195	903.448	1.908.747	31.016.198
7	Imunisasi	502.767	29.641.840	206.450	5.726.240	36.077.298
	Sub Total	17.038.215	126.345.546	14.062.244	26.722.454	184.168.460
	Jumlah total	37.662.537	126.345.546	34.204.926	63.624.891	261.837.899

Berdasarkan pada Tabel 6 Biaya penyusutan terdiri dari biaya unit penunjang dan biaya unit pelayanan. Termasuk dalam biaya unit penunjang adalah ruang pimpinan, tata usaha, promosi kesehatan, gizi/kesehatan lingkungan, apotik, aula dan loket sedangkan yang termasuk dalam unit pelayanan Rawatan, Instalasi Gawat Darurat (IGD), Balai Pengobatan (BP), Balai Pengobatan Gigi (BPG), Kesehatan Ibu dan Anak & Keluarga Berencana (KIA/KB), laboratorium dan imunisasi. Biaya penyusutan puskesmas sebesar Rp 261.837.899,- dengan jumlah terbesar untuk alat medis sebesar Rp 126.345.546,-(48,3%). Sementara itu biaya terbesar pada unit penunjang terbesar adalah untuk kendaraan sebesar Rp 36.902.437,- sedangkan biaya terbesar untuk unit pelayanan adalah untuk alat medis sebesar Rp 126.345.546,-.

2. Biaya operasional di Puskesmas Matur

Biaya operasional yang dianalisis terdiri dari gaji, insentif pegawai, Biaya Operasional Obat dan Bahan Medis Habis Pakai, Biaya Umum, BHP dan Alat Tulis Kantor. Pada penelitian ini memakai istilah sesuai dengan profesinya tidak dicantumkan nama aslinya demi menjaga privasi pegawai tersebut. Biaya gaji pegawai dialokasikan berdasarkan bobot kerja pada masing-masing staf. Berdasarkan bobot kerja staf puskesmas diketahui bahwa bobot kerja seluruh staf puskesmas adalah 2.600 dengan waktu terbanyak adalah bagian rawat inap yakni 385 hal ini karena pada unit kerja ini dibutuhkan tenaga staf selama 24 jam



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

ANALISIS UNIT COST DAN COST RECOVERY RAWAT INAPDI PUSKESMAS MATUR KABUPATEN AGAM

Syahrial, SKM., dr. Kristiani, SU.

Universitas Gadjah Mada, 2013 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

sehan. Berikut ini biaya operasional belanja pegawai pada puskesmas Matur kabupaten Agam yang meliputi :

Tabel 7
Biaya Operasional Belanja Pegawai Puskesmas Matur 2009

No	Unit Kerja	Totoal waktu Kerja	Gaji (Rp)	Insentif (Rp)	Jumlah (Rp)
A	Unit Penunjang				
1	Pimpinan	25	7.206.358	421.154	7.627.512
2	Tata Usaha	175	50.444.504	2.948.077	53.392.581
3	Promkes	60	17.295.258	1.010.769	18.306.028
4	Gizi / Kesling	145	41.796.875	2.442.692	44.239.567
5	Apotik	110	31.707.974	1.853.077	33.561.051
6	Aula	125	36.031.788	2.105.769	38.137.558
7	Loket	85	24.501.616	1.431.923	25.933.539
8	Penunjang Lainnya	490	141.244.611	8.254.615	149.499.226
	Sub total	1215	350.228.984	20.468.077	370.697.061
B	Unit Pelayanan				
1	Rawat Inap	385	110.977.908	6.485.769	117.463.678
2	IGD	260	74.946.120	4.380.000	79.326.120
3	BP	170	49.003.232	2.863.846	51.867.078
4	BPG	140	40.355.603	2.358.462	42.714.065
5	KIA/KB	220	63.415.948	3.706.154	67.122.102
6	Laboratorium	95	27.384.159	1.600.385	28.984.544
7	Imunisasi	115	33.149.245	1.937.308	35.086.553
	Sub Total	1385	399.232.216	23.331.923	422.564.139
	Jumlah total	2600	749.461.200	43.800.000	793.261.200

Berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa total biaya operasional belanja pegawai adalah Rp 793.261.200,-. Sementara itu biaya operasional terbesar adalah untuk gaji pegawai yaitu sebesar Rp 749.461.200,-(94,5%).

Pemakaian obat dan bahan habis pakai di puskesmas Matur dihitung berdasarkan catatan pengeluaran obat di apotik dan gudang obat puskesmas. Pengeluaran obat dan bahan medis pakai meliputi rawat inap, IGD, BP, BPG, KIA/KB, laboratorium dan imunisasi. Berdasarkan Tabel 8 biaya pemakaian obat adalah Rp 55.563.858,-(42,5%), sedangkan biaya BMHP adalah



Rp 34.829.090,-(26,6%).dan vaksin sebesar Rp 40.259.200,-(30,9%)

Total seluruh biaya operasional adalah Rp 130.652.148,-. Untuk pemakaian obat terbesar adalah untuk BP sebesar Rp 26.106.165,- sementara itu biaya terbesar pada BMHP adalah biaya di unit IGD yaitu sebesar Rp 22.112.576,- sedangkan di BP tidak ada pengeluaran BMHP.

Berikut ini adalah pemakaian obat dan bahan habis pakai di puskesmas Matur :

Tabel 8

**Biaya Operasional Obat dan Bahan Medis Habis Pakai
Puskesmas Matur Kabupaten Agam 2009**

Unit Kerja	Pemakaian Obat		Vaksin (Rp)	BMHP (Rp)		Jumlah (Rp)
	Bobot %	Biaya (Rp)		Bobot %	Biaya (Rp)	
Unit Penunjang						
Unit Pelayanan						
Rawat Inap	8,2	4.553.914		18,1	6.290.692	10.844.606
IGD	28,8	16.007.582		63,5	22.112.576	38.120.158
BP	47,0	26.106.165				26.106.165
BPG	9,7	5.404.176		3,3	1.141.626	6.545.802
KIA/KB	6,0	3.358.165		2,5	853.848	4.212.013
Laboratorium				9,9	3.434.166	3.434.166
Imunisasi	0,2	133.857	40.259.200	2,9	996.182	41.389.239
Jumlah total	100,0	55.563.858	40.259.200	100,0	34.829.090	130.652.148

Pengeluaran biaya alat tulis kantor dibuat berdasarkan catatan keuangan pada bendahara puskesmas yang dicatat berdasarkan pada masing-masing unit, baik unit penunjang dan unit pelayanan. Berdasarkan Tabel 9 seluruh biaya operasional adalah Rp 79.713.740,- dengan biaya unit penunjang Rp 46.725.733,- (58,6%) sedangkan biaya unit pelayanan Rp 32.988.007,-(41,4%). Untuk biaya unit penunjang terbesar adalah biaya umum Rp 37.661.873,- sedangkan biaya terbesar pada unit pelayanan adalah



biaya umum juga yaitu sebesar Rp 26.292.947,-. Berikut ini biaya operasional pada masing-masing unit:

Tabel 9
Biaya Umum, BHP dan Alat Tulis Kantor Puskesmas
Matur 2009

No	Unit Kerja	Biaya Umum (Rp)	BHP (Rp)	ATK (Rp)	Jumlah (Rp)
	Unit Penunjang				
1	Pimpinan	5.980.426	15.000	84.000	6.079.426
2	Tata Usaha	4.646.170	27.000	3.395.800	8.068.970
3	Promkes	5.965.629	1.175.500	43.200	7.184.329
4	Gizi / Kesling	2.781.055	147.960	167.800	3.096.815
5	Apotik	4.378.985	1.095.000	259.100	5.733.085
6	Aula (Ruang Pertemuan)	1.615.901	65.000	87.000	1.767.901
7	Loket	2.846.285	315.000	1.008.600	4.169.885
8	Penunjang Lainnya	9.447.422	1.031.000	146.900	10.625.322
	Sub total	37.661.873	3.871.460	5.192.400	46.725.733
	Unit Pelayanan				
1	Rawat Inap	4.498.359	202.200	274.000	4.974.559
2	IGD	5.596.034	76.000	173.000	5.845.034
3	BP	3.758.823	143.000	167.300	4.069.123
4	BPG	6.927.060	82.500	59.100	7.068.660
5	KIA/KB	3.437.434	5.004.760	167.600	8.609.794
6	Laboratorium	1.689.226	118.200	105.300	1.912.726
7	Imunisasi	386.011	38.600	83.500	508.111
	Sub Total	26.292.947	5.665.260	1.029.800	32.988.007
	Jumlah total	63.954.820	9.536.720	6.222.200	79.713.740

3. Biaya Pemeliharaan

Biaya pemeliharaan yang dianalisis meliputi biaya pemeliharaan gedung, kendaraan, alat medis dan non medis. Pemeliharaan gedung meliputi pengecatan dinding, perbaikan konci pintu, jendela atap dan perbaikan kamar mandi. Pemeliharaan gedung dihitung berdasarkan luas lantai.

Berdasarkan Tabel 10, diketahui jumlah seluruh biaya pemeliharaan adalah Rp 14.260.000,-. Biaya terbesar pada unit



penunjang dan unit pelayanan adalah biaya pemeliharaan kendaraan yaitu sebesar Rp 7.316.000,-(51,3%). Biaya unit penunjang untuk pemeliharaan kendaraan bermotor adalah Rp 4.243.280,-(51,350) sedangkan biaya unit pelayanan untuk pemeliharaan biaya kendaraan bermotor adalah Rp 3.072.720,-. Biaya pemeliharaan gedung terbesar adalah biaya untuk penunjang lainnya yaitu sebesar Rp 1.88.110,- sementara itu untuk pemeliharaan alat non medis terbesar untuk penunjang lainnya yaitu sebesar Rp 940.520,-. Berikut ini biaya pemeliharaan pada masing-masing unit:

Tabel 10
Pemeliharaan Puskesmas Matur Kabupaten Agam 2009

No	Unit Kerja	Pemeliharaan (Rp)				Jumlah (Rp)
		Gedung	Kendaraan	Alat Medis	Alat Non Medis	
A	Unit Penunjang					
1	Pimpinan	82.766	256.060	-	75.025	413.851
2	Tata Usaha	93.112	365.800	-	91.555	550.468
3	Promkes	46.556	548.700	-	78.118	673.374
4	Gizi / Kesling	62.075	804.760	-	34.488	901.323
5	Apotik	46.556	-	-	57.881	104.438
6	Aula (Ruang Pertemuan)	165.533	-	-	20.454	185.987
7	Loket	46.556	-	-	38.039	84.595
8	Penunjang Lainnya	1.888.110	2.267.960	-	940.520	5.096.590
	Sub total	2.431.265	4.243.280	-	1.336.080	8.010.624
B	Unit Pelayanan					
1	Rawat Inap	1.138.039	768.180	67.721	113.768	2.087.708
2	IGD	134.495	512.120	169.708	47.168	863.491
3	BP	62.075	402.380	10.446	43.470	518.371
4	BPG	51.729	109.740	358.309	80.063	599.841
5	KIA/KB	62.075	402.380	78.137	39.995	582.587
6	Laboratorium	82.766	219.480	264.940	19.819	587.005
7	Imunisasi	46.556	658.440	300.739	4.637	1.010.373
	Sub Total	1.577.735	3.072.720	1.250.000	348.920	6.249.376
	Jumlah total	4.009.000	7.316.000	1.250.000	1.685.000	14.260.000



4. Rekapitulasi dan Distribusi Biaya

Dari hasil analisis biaya penyusutan, biaya operasional dan biaya pemeliharaan maka dapat diketahui bahwa total biaya Rp 1.279.724.983,-. Yang terdiri dari biaya penyusutan investasi sebesar Rp 261.837.899,- (20,46%), biaya operasional Rp 1.003.627.084,- (78,43%), terdiri dari: belanja pegawai Rp 7.932.200,-, Biaya obat, Vaksin dan BMHP Rp 130.652.144,-, Biaya umum, BHP dan ATK Rp 79.713.740,-, sedangkan biaya pemeliharaan Rp 14.260.000,- (1,11%), terdiri dari pemeliharaan gedung Rp 4.009.000,-, pemeliharaan kendaraan Rp 7.316.000,- dan pemeliharaan alat medis dan non medis Rp 2.935.000,-.

Untuk total biaya tanpa investasi dan belanja pegawai sebesar Rp 224.625.884,-(17,55%), terdiri dari obat, vaksin dan bahan medis habis pakai Rp 130.652.144,-. Biaya bahan habis pakai, ATK dan biaya umum Rp 83.033.740,- dan pemeliharaan sebesar Rp 14.260.000,-(1,11%). Biaya total bagian dari penunjang seterusnya didistribusikan ke bagian pelayanan dengan metode double distribution, setelah perhitungan biaya investasi, biaya operasional dan biaya pemeliharaan dengan pembobotan sebagai asumsi dasar. Pendistribusian ini dilakukan dalam dua tahap yaitu membagi habis semua biaya pada unit penunjang ke unit penunjang lainnya dan unit pelayanan. Pada tahap kedua, membagi kembali biaya yang tersisa pada unit penunjang ke unit pelayanan, sehingga semua biaya yang terdapat pada unit penunjang masuk pada unit pelayanan. Biaya penyusutan gedung didistribusikan menurut bobot luas lantai (lampiran 17). Biaya penyusutan alat non medis didistribusikan menurut bobot pemakaian unit masing-masing (lampiran 18), untuk kendaraan menggunakan bobot prosentase pemakaian pada masing-masing unit (lampiran 19) sedangkan untuk alat medis hanya terdapat

REKAPITULASI DISTRIBUSI BIAYA BERDASARKAN RUANGAN PUSKESMAS MATUR 2009

NO	JENIS BIAYA	JUMLAH BIAYA	UNIT PRODUKSI						
			BP	BPG	KIA/KB	IGD	Rawatan	Imunisasi	Laboratorium
I	Investasi	281.837.899	15.785.217	48.781.114	22.196.977	38.515.854	55.641.359	44.889.267	36.028.111
1	Biaya Gedung	37.662.537	1.481.805	1.234.837	1.481.805	3.210.577	27.166.420	1.111.354	1.975.740
2	Biaya Peralatan Medis	128.345.546	1.081.687	36.262.433	7.911.527	17.421.156	6.716.726	29.641.840	27.310.195
3	Biaya Peralatan Non Medis	34.204.926	4.889.915	9.011.526	4.471.814	7.279.972	5.851.989	502.168	2.197.541
4	Biaya Kendaraan	63.624.891	8.331.831	2.272.318	8.331.831	10.604.148	15.908.223	13.633.905	4.544.835
II	Operasional	1.003.627.084	134.980.136	104.306.482	148.159.114	201.319.229	243.302.644	108.769.821	82.789.659
1	Biaya Gaji	749.461.200	91.991.827	75.757.811	119.047.988	140.893.077	208.333.980	62.229.630	51.407.086
2	Biaya Insentif	43.800.000	5.376.173	4.427.437	6.957.401	8.222.383	12.175.451	3.636.823	3.004.332
3	Biaya Obat	55.563.654	27.217.822	5.634.297	3.501.183	15.506.203	3.564.812	139.557	-
4	Biaya Vaksin	40.259.200	-	-	-	-	-	40.259.200	-
5	Biaya Bahan Medis Habis Pakai	34.829.090	-	1.141.828	853.848	22.112.576	6.290.892	996.182	3.434.166
6	Biaya Bahan Habis Pakai	9.536.720	240.722	138.878	8.424.855	127.836	340.377	64.978	198.974
7	Biaya ATK	6.222.200	1.010.851	357.091	1.012.863	1.045.291	1.855.547	504.519	638.238
8	Biaya Umum	63.954.820	9.142.941	18.849.342	8.361.196	13.611.763	10.641.784	938.932	4.108.863
III	Pemeliharaan	14.260.000	1.367.367	1.195.416	1.414.342	2.082.066	5.075.470	2.004.012	1.111.328
1	Pemeliharaan Gedung	4.009.000	157.731	131.443	157.731	341.751	2.891.738	118.298	210.308
2	Pemeliharaan Kendaraan	7.316.000	958.048	261.286	958.048	1.219.333	1.829.000	1.567.714	522.571
3	Pemeliharaan Alat Medis	1.250.000	10.701	358.762	78.273	172.356	66.452	293.262	270.193
4	Pemeliharaan Alat Non Medis	1.685.000	240.887	443.925	220.290	358.625	288.280	24.738	108.255
Total Biaya		1.279.724.983	152.132.719	154.283.012	171.770.432	241.927.149	304.019.473	156.663.100	99.829.088
Total Biaya Tanpa Investasi		1.017.887.084	136.347.502	105.501.898	149.573.456	203.411.294	248.378.113	110.773.833	83.900.987
Total Biaya Tanpa Investasi dan belanja Pegawai		224.625.884	36.979.702	25.316.650	23.568.067	54.485.835	27.668.662	44.907.379	9.489.569
Total Biaya Tanpa Investasi, belanja Pegawai, Obat dan Vaksin		128.802.830	11.781.860	19.682.353	20.086.904	38.989.632	24.303.870	4.508.623	9.489.569



pada unit pelayanan dan tidak perlu pendistribusianya. Untuk gaji dan insentif parsen waktu kerja (lampiran 20 dan 21), bahan habis pakai (lampiran 23), Biaya umum (lampiran 24) didistribusikan menggunakan bobot alat non medis. Total biaya ini selanjutnya menjadi dasar perhitungan pada biaya satuan untuk tindakan dan layanan di semua unit pelayanan.

Sementara itu biaya penerimaan puskesmas Matur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12 Alokasi Penerimaan Puskesmas Matur 2009

Bulan	Setoran Puskesmas	Pengembalian			Kapitasi PT Askes	Askeskin
		40%	Makan Pasien rawatan	Cuci pakaian Pasien rawatan		
Januari	3.271.500	1.308.600	1.470.000	310.000	5.303.000	2.037.000
Februari	2.714.500	1.085.800	1.470.000	280.000	5.303.000	2.037.000
Maret	3.362.000	1.344.800	1.425.000	310.000	5.303.000	2.037.000
April	3.031.500	1.212.600	1.125.000	240.000	5.303.000	2.037.000
Mei	2.895.500	1.158.200	1.245.000	230.000	5.303.000	2.037.000
Juni	3.195.000	1.278.000	2.550.000	310.000	5.303.000	2.037.000
Juli	3.555.000	1.422.000	1.905.000	240.000	5.303.000	2.037.000
Agustus	4.505.000	1.802.000	2.235.000	310.000	5.303.000	2.037.000
September	3.707.550	1.483.020	2.135.000	310.000	5.304.000	2.037.000
Oktober	2.473.000	989.200	2.430.000	310.000	5.304.000	2.037.000
Nopember	3.242.000	1.296.800	1.410.000	240.000	5.304.000	2.037.000
Desember	2.624.500	1.049.800	1.410.000	230.000	5.304.000	2.037.000
Jumlah	38.577.050	15.430.820	20.810.000	3.320.000	63.640.000	24.444.000

Berdasarkan tabel 12 dapat dilihat bahwa penerimaan puskesmas Matur dalam satu tahun Rp 127.644.820,-. Penerimaan puskesmas Matur terdiri dari pengembalian setoran puskesmas 40% Rp 15.430.820,- (12,09 %), pengembalian biaya makan pasien rawatan Rp 20.810.000,- (16,3 %), pengembalian biaya cuci pakaian pasien rawatan Rp 3.320.000,- (2,6 %), kapitasi PT. Askes



Rp 63.640.000,- (49,86 %) dan dana Askekin Rp 24.444.000,- (19,15 %).

5. Biaya Satuan Pelayanan

Biaya satuan adalah biaya yang dibutuhkan untuk satu kali pelayanan yang dipengaruhi oleh tingkat pemanfaatan dan besarnya biaya total. Untuk pelayanan homogen biaya satuan diperoleh dengan membagi biaya total dengan *ouput* (Q). Sementara itu untuk output yang heterogen diperlukan pembobotan dengan menggunakan *relative value unit* (RVU). RVU yaitu pembobotan dengan menggunakan biaya obat, vaksin dan reagen/biaya bahan habis pakai pelayanan tiap tindakan sehingga biaya besar satuan tiap jenis pelayanan di puskesmas dapat dihitung atau berdasarkan waktu pelayanan aktual yang terpakai.

Berikut ini adalah perhitungan *unit cost* pada Puskesmas Matur kabupaten Agam

Perhitungan Unit Cost Puskesmas Matur			Tanpa Investasi, Gaji dan Insentif			
Kabupaten agam 2009			Total Biaya (Rp)			
Nb	Unit Pelayanan	Q	Biaya Unit	RVU	Total Cost	Unit Cost
I	Rawat Inap	1396	27.868.682			
1	Rawat Inap	1294	4	5176	17.514.364	13.536
2	Persalinan	102	30	3060	10.364.319	101.513
	Total	1396	34	8236	27.868.682	115.048
	Average	698	17	4118	13.934.341	57.524
II	ICD	3744	54.495.835			
1	Perawatan Keolakan dan Keracunan	658	5	3290	15.644.965	23.777
2	Luka tanpa jahit	506	5	2530	12.030.930	23.777
3	Luka jahitan 1-5	87	10	870	4.137.118	47.553
4	Luka dengan jahitan > 5	48	15	720	3.423.822	71.330
5	Circumsisi pria	4	30	120	570.637	142.659
6	Incisi abses	34	20	680	3.233.610	95.106
7	Tukar perban/perawatan luka	215	10	2150	10.223.913	47.553
8	Perawatan Keolakaan	99	10	990	4.707.755	47.553


ANALISIS UNIT COST DAN COST RECOVERY RAWAT INAPDI PUSKESMAS MATUR KABUPATEN AGAM

Syahrial, SKM., dr. Kristiani, SU.

 Universitas Gadjah Mada, 2013 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

 UNIVERSITAS
GADJAH MADA

9	Digit serangga	9	10	90	427.978	47.553
10	Digit ular	2	10	20	95.106	47.553
	Total	1662	125	11460	54.495.835	594.414
	Average	166	12,50	1146	5.449.583	59.441
III	BP	9197	38.979.702			
	Rawa Jalan	8966				
1	Ispa	2904	4238	12308041	12.308.041	4.238
2	Rematik	1147	4238	4861337	4.861.337	4.238
3	Gastritis	650	4238	2754899	2.754.899	4.238
4	Hipertensi	499	4238	2114915	2.114.915	4.238
5	Penyakit Kulit Infeksi	361	4238	1530029	1.530.029	4.238
6	Ulkus	334	4238	1415594	1.415.594	4.238
7	Diare	253	4238	1072291	1.072.291	4.238
6	Asma Bronchial	248	4238	1051100	1.051.100	4.238
9	Penyakit kulit alergi	207	4238	877329	877.329	4.238
10	Penyakit Mata	134	4238	567933	567.933	4.238
11	Penyakit Lainnya	2252	4238	9544665	9.544.665	4.238
12	Pemeriksaan kesehatan	208	4238	881568	881.568	4.238
	Total	9197	50860	38979702	38.979.702	50.860
	Average	766	4238	3248308	3.248.308	4.238
IV	BP Gigi	1141	25.316.650			
1	Pembersihan karang gigi	52	20	1040	1.405.354	27.026
2	Penambalan permanen	13	30	390	527.008	40.539
3	Penambalan sementara	17	25	425	574.304	33.783
4	Pencabutan gigi permanen	152	35	5320	7.188.929	47.296
5	Pencabutan gigi anak	249	20	4980	6.729.486	27.026
6	Pengobatan abses gigi	216	10	2160	2.918.813	13.513
7	Pengobatan periodontal	214	10	2140	2.891.787	13.513
8	Pengobatan pulpa	228	10	2280	3.080.969	13.513
	Total	1141	160	18735	25.316.650	216.208
	Average	143	20	2342	3.164.581	27.026
V	KIA/KB	2095	23.568.067			
1	ANC (periksa kehamilan)	655	6	3930	10.519.307	16.060
2	Pemeriksaan Bulin dan Bufas	226	6	1356	3.629.553	16.060
3	Pemeriksaan bayi dan balita	2	6	12	32.120	16.060
4	Pasang IUD	22	10	220	588.867	26.767
5	Cabut IUD	3	10	30	80.300	26.767
6	Suntik KB	1	5	5	13.383	13.383
7	Kondom	3	2	6	16.060	5.353
8	Pil KB	1623	2	3246	8.688.466	5.353
	Total	2535	47	8805	23.568.067	125.803
	Average	317	6	1101	2.946.008	15.725
VI	Imunisasi	254	44.907.379			
1	BCG	304	176801	53747415	4.389.660	14.440
2	Campak	256	176801	45260981	3.696.556	14.440



3	DPT	286	176801	50565002	4.129.746	14.440
4	Polio	264	176801	46675387	3.812.073	14.440
5	Hepatitis B	286	176801	50565002	4.129.746	14.440
6	TT	1714	176801	303036411	24.749.598	14.440
	Total	3110	1060804	549850197	44.907.379	86.638
	Average	518,3	176801	91641700	7.484.563	14.440
VII	Laboratorium	1714	9.489.569			UC Rata-rata
1	Pemeriksaan HB Sahli	540	1.825	917	2.741	1.371
2	Pemeriksaan HB Smanret	72	9.674	1.833	11.508	5.754
3	Pemeriksaan Leukosit	253	1.977	7.334	9.310	4.655
4	Pemeriksaan LED	155	3.339	7.334	10.672	5.336
5	Hitungan jenis leukosit	12	8.506	7.334	15.840	7.920
6	Golongan darah	82	18.590	5.500	24.090	12.045
7	Malaria	3	8.506	3.667	12.173	6.086
8	Albumin	56	7.059	10.084	17.143	8.571
9	Reduksi	53	7.059	10.084	17.143	8.571
10	Urobilin	51	7.059	10.084	17.143	8.571
11	Bilirubin	80	7.059	10.084	17.143	8.571
12	Sedimen	47	8.972	10.084	19.056	9.528
13	Plano tes	41	4.235	917	5.152	2.576
14	Gula darah	153	7.380	8.250	15.630	7.815
15	Tinja	3	9.353	1.833	11.187	5.593
16	Uric Acid	57	14.634	10.084	24.717	12.359
17	Cholesterol	24	11.693	10.084	21.777	10.888
18	Trigliserida	5	32.871	10.084	42.954	21.477
19	Ureum	9	13.811	9.167	22.978	11.489
20	Creatinin	7	16.988	9.167	26.155	13.077
21	GOT/GPT	10	16.451	10.084	26.535	13.267
22	Hematokrit	1	4.440	6.417	10.857	5.428
	Total	1714	221.483	160.421	381.903	190.952
	Average	82	10.067	7.292	17.359	8.680

Dalam perhitungan unit cost ini penghitung biaya dengan pengurangan biaya investasi gaji dan insentif karena investasi menjadi tanggung jawab dan kebijakan pemerintah kabupaten sedangkan untuk gaji adalah tanggung jawab dan kebijakan nasional yaitu pemerintah pusat dan tergantung pada sistim kepangkatan sedangkan insentif tergantung pada kebijakan pemerintah daerah dalam meningkatkan mutu pelayanan dan kinerja. Berdasarkan tabel di atas maka dapat



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

ANALISIS UNIT COST DAN COST RECOVERY RAWAT INAPDI PUSKESMAS MATUR KABUPATEN AGAM

Syahrial, SKM., dr. Kristiani, SU.

Universitas Gadjah Mada, 2013 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

diketahui bahwa unit cost untuk rawat inap dalam sehari membutuhkan biaya Rp 13.535,-, biaya persalinan Rp 101.513,- merupakan biaya pelayanan tertinggi dan sedangkan biaya pelayanan pada BP sebesar Rp 4.238,-, untuk biaya KIA terendah pada pelayanan pemberian kodom dan pil KB sebesar Rp 5.358,-, biaya imunisasi sebesar Rp 14.440,-, dan pada unit laboratorium biaya pelayanan terendah pada pemeriksaan HB Sahli Rp 1.371,-.

6. Cost Recovery Puskesmas

Dari tabel 12 dapat dilihat penerimaan puskesmas Rp 127.644.820,- berasal dari Pengembalian setoran Puskesmas 40 %, pengembalian makan minum pasien yang dirawat dan pengembalian biaya cuci pakaian pasien rawatan ,Kapitasi PT Askes dan Dana Askeskin

Menurut Gani *et al* (1997a) *Cost recovery rate* puskesmas adalah nilai dalam persen yang menunjukkan berapa besar kemampuan puskesmas menutup biaya dengan penerimaan dari retribusi pasien (*Revenue*). Sedangkan Menurut Depkes, (1996) *Cost recovery* adalah Biaya untuk memproduksi pelayanan kesehatan yang ditawarkan layaknya dapat tertutup oleh pendapatan (*revenue*). Untuk menghitung *Cost recovery rate* biaya operasional dan biaya pemeliharaan terlebih dahulu dibedakan menjadi biaya langsung dan biaya tidak langsung. Dari tabel 14 kebutuhan biaya operasional dengan menghilangkan biaya investasi, gaji, obat dan vaksin sebesar RP 149.753.980,-, terdiri dari biaya langsung Rp 58.319.090,-(38,94 %) dan biaya tidak langsung Rp 91.434.890,-(61,06 %).

$$\text{Cost Recovery Rate} = \frac{\text{Rp } 127.644.820.-}{\text{Rp } 149.753.980.-} \times 100 \% = 85,24 \%$$

Tabel 14

Matrik Biaya Pelayanan Puskesmas Matur 2009

no	Klasifikasi Biaya	Biaya Langsung (Rp)		Biaya tak langsung (Rp)	
1	Biaya Investasi		126.345.546		135.492.353
		Biaya Peralatan Medis	126.345.546	Biaya Gedung	37.662.537
				Biaya Peralatan Non Medis	34.204.926
				Biaya Kendaraan	63.624.891
2	Biaya Operasional		130.652.144		827.886.090
		Biaya Obat	55.563.854	Biaya Gaji	749.461.200
		Biaya Vaksin	40.259.200	Biaya Insentif	43.800.000
		Biaya BMHP	34.829.090	Biaya BahanHabis Pakai	9.536.720
				Biaya ATK	6.222.200
		Biaya Umum	22.240.000	Biaya Umum	18.865.970
		Makan minum Pasien	18.920.000	Rekening Listrik	4.133.920
		Biaya cuci pakaian pasien	3.320.000	Rekening PAM	3.072.600
				Rekening Telepon	1.847.050
				Transportasi dan BBM	8.535.000
				Foto copi	677.400
				Dekorasi	600.000
3	Pemeliharaan		1.250.000		13.010.000
		Pemeliharaan Alat Medis	1.250.000	Pemeliharaan Gedung	4.009.000
				Pemeliharaan Alat Non Medis	1.685.000
				Pemeliharaan Kendaraan	7.316.000
	Jumlah		280.487.690		995.254.413
	Jumlah Biaya Operasional		58.319.090		91.434.890

Dari tabel 14 diatas bahwa kemampuan puskesmas untuk menutupi biaya pelayanan kesehatan sebesar Rp 149.753.980.- dengan penerimaan sebesar Rp 127.644.820.- terdiri dari biaya langsung tidak termasuk biaya investasi Rp 58.319.090,-(45,68%) dan biaya tidak langsung tidak termasuk biaya investasi, obat dan vaksin Rp 91.434.890,-(54,32%) masih terdapat kekurangan sebesar Rp 22.109.160,-(14,76 %).

Berdasarkan wawancara dengan kepala Puskesmas Matur mengenai pengeluaran sehari-hari dapat dilihat pada petikan wawancara berikut ini:



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

ANALISIS UNIT COST DAN COST RECOVERY RAWAT INAPDI PUSKESMAS MATUR KABUPATEN AGAM

Syahrial, SKM., dr. Kristiani, SU.

Universitas Gadjah Mada, 2013 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

"Perlu saya jelaskan berapa pemasukan dan pengeluaran rata-rata sehari di puskesmas ini. Kami disini ada rawatan dimana memang ada pemasukan rawatan (rawat inap) lebih banyak daripada rawat jalan. Rata-rata retribusi ke Dinkes dalam setiap bulannya 20 juta, retribusi karcis 4jutaan, laboratorium 700 ribuan, rawat inap 5 hingga 7 juta setiap bulannya. Kalo disini untuk pengeluaran 35 orang dimana gaji dari dinas 90 jutaan, pengembalain jasa medis kami dari 40% setoran retribusi kami dan ini dikembalikan kepada kami. Kemudian DAU dari daerah 109 juta untuk satu tahun. Dan yang kami terima ini yang 109 juta memang ada kekurangan-kekurangan untuk kegiatan kami setiap bulannya seperti ATK, alat kebersihan dan ini biasanya kami ambil dari jamkesmas atau askeskin. Kami coba untuk mengolah dana dari jamkesmas dengan mengalihkan program sehingga tidak kami lakukan dimana untuk mengalihkan dana untuk kekurangan tersebut."

Sementara itu berdasarkan wawancara dengan Kasubdin Yankesmas mengenai *cost recovery* dapat dilihat pada petikan sebagai berikut:

"Seperti yang saya uraikan tadi untuk mengatasi dana yang sedikit itu, kalau kita di dinas kesehatan membentuk kebijakan. Artinya bagaimana, puskesmas melakukan manajemen secara baik. Manajemen secara dananya dah dapat dari pusat. Ada kerjasama tim, lokakarya bulanan, lokakarya triwulanan trus ditindaklanjuti dengan kinerja puskesmas. Nah untuk kerjasama tim diupayakan oleh puskesmas dg harapan bagaimana dia dapat mengintegrasikan kegiatan yang berbeda dengan satu kegiatan artinya ada beberapa kegiatan yang disatukan sehingga dananya bisa hemat. Nah ini adalah upaya yang dilakukan untuk mengatasi kekuarangan dana untuk menunjang kegiatan operasional yang cukup banyak. Nah disamping itu bagaimana agar puskesmas dapat memberdayakan masyarakat. Yaitu menciptakan masyarakat hidup sehat sehingga sedikit banyak masyarakat dapat membantu kita karena sudah sadar akan hidup sehat. Sehingga keterlibatan dari masyarakat itu sudah cukup tinggi."



Sementara itu berdasarkan wawancara dengan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Agam mengenai *cost recovery* ini dapat dilihat pada petikan wawancara berikut:

Jadi untuk mengatasi kekeurangan dana ini kami mengintegrasikan perpaduan program dan memang ada yang tidak memerlukan biaya terlalu besar cukup dengan biaya BBM aja sudah bisa jalan dan mensinkronkan dengan kegiatan-kegiatan yang ada di kecamatan dengan kegiatan-kegiatan di sektoral. Kita sadari bahwa pembangunan kesehatan tidak akan bersih jika dilakukan oleh jajaran kesehatan saja. Seperti PKK, lintas sektor lain seperti UPTD, pertanian, tingkat kecamatan seperti kesehatan rakyat nah ini kita sinkronkan. Nah alhamdulillah secara bersama-sama dapat kita lakukan.

Pemda dalam menyikapi adanya kekurangan biaya operasional puskesmas dilakukan dengan upaya-upaya. Berikut ini petikan wawancara dengan Kabid sosial bidang budaya (Bappeda) sebagai berikut :

Langkah yang kita lakukan adalah melakukan pendekatan dengan kementerian kesehatan pusat supaya bisa membantu dinkes atau puskesmas dari anggaran APBN. Ada dua pola yaitu dana bantuan dan dana dekon. Yang diharapkan dengan hal itu dapat membantu memecahkan masalah kekurangan dana di puskesmas. Kemudian kita juga mencari sumber-sumber lain katakanlah pihak-pihak ketiga, yang mempunyai kepedulian pada kesehatan yaitu dengan jalan kemitraan. Kemudian kita juga mengoptimalkan, kalau di awal tahun ini jika ada kekurangan dana yang signifikan maka sebelum ada perubahan anggaran, jadi SKPD yang jadi prioritas program kita sesuai dengan anggaran yang ada.

Sementara itu menurut Kasubdin Yankesmas untuk mengatasi kekurangan dana, dilakukan upaya seperti dalam petikan wawancara berikut ini:

“Untuk mengatasi kekurangan dana di puskesmas, mencanangkan retribusi tenaga kesehatan. Kalau di daerah lain



“mungkin justru menggratiskan tapi di Kabupaten Agam ini kita menaikkan retribusi. Bahkan tahun 2010 kita naikkan dari Rp 2.500-3.500. Alasan kita menaikkan retribusi ini adalah karena masalah kesehatan ini tidak dapat kita pecahkan sendiri saja tetapi harus melibatkan masyarakat jadi masyarakat harus mau bertanggungjawab terhadap kesehatannya. Dimana orang mampu yang membayar retribusi sedangkan yang tidak mampu sudah menggunakan jamkesmas. Dengan menaikkan retribusi diharapkan dapat meningkatkan pendapatan daerah sehingga pengembalian uang ke puskesmas melalui jasa pelayanan dan penganggaran- penganggaran kegiatan juga meningkat”.

Berdasarkan petikan wawancara di atas dalam mengatasi dana yang minim dari dinas kesehatan membentuk suatu kebijakan dengan kerjasama tim, lokakarya bulanan, lokakarya triwulanan. Hal ini dengan menyatukan dua kegiatan atau lebih ke dalam satu kegiatan, menaikkan retribusi, melakukan pendekatan dengan kementerian kesehatan pusat supaya bisa membantu dinkes atau puskesmas dari anggaran APBN.

B. Pembahasan

Berdasarkan data yang ada kiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk negosiasi dengan Pemerintah Daerah untuk memberikan subsidi atau kenaikan tarif akomodasi rawat inap sehingga diharapkan dapat mengurangi beban atau subsidi terhadap akomodasi rawat inap oleh pemerintah daerah, selain itu perlu menjadi pemikiran pihak Puskesmas untuk dapat meningkatkan tingkat hunian cara meningkatkan mutu dan kualitas dari pelayanan maupun sarana dan prasarana yang ada.

Dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan tersebut diperlukan biaya yang tidak sedikit, hal ini diperlukan untuk biaya operasional Puskesmas dalam penyelenggaraan semua yang menjadi



tugas pokoknya. kebutuhan biaya Puskesmas terus meningkat dalam melaksanakan 18 program pokok yang menjadi tugasnya serta dalam upaya peningkatan mutu pelayanan. Disisi lain biaya yang tersedia sekarangn dirasakan semakin tidak mencukupi. Padahal tuntutan masyarakat akan pelayanan bermutu terus meningkat. Penerimaan Puskesmas saat ini tidak dapat dipergunakan untuk mendukung kegiatan Puskesmas karena 60 % pendapatan disetorkan ke Kas Daerah, dan hanya 40 % yang dikembalikan ke Puskesmas.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: tarif yang ada masih terdapat selisih harga yang cukup signifikan dimana *unit cost* rawat inap untuk Rp 13.535,-, tarif sebesar Rp 8.500,-, masih terdapat selisih sebesar Rp 5.035,- (37,2 %), Untuk biaya peralihan *unit cost* Rp 101.513,-, tarif Rp 65.000,- selisih Rp 36.513,- (36 %), Untuk rawat jalan *unit uost* Rp 4.238,-, tarif Rp 2.500,-, selisih Rp 1.738,- (41 %), untuk laboratorium merupakan biaya pelayanan terendah pada pemeriksaan HB Sahli *unit cost* Rp 1.371,- terdapat surplus sebesar Rp 629,- (31 %) dimana tarif Rp 2.000,-.

Untuk pemakaian biaya tertinggi terdapat pada unit IGD sebesar RP 38.989.632,- (30,2%) karena unit dibutuhkan tenaga 24 jam dan mempergunakan bahan medis habis pakai terbanyak sebesar Rp 22.112.576,- (63,5%) dan juga peyumbang pendapatan terbanyak.

Penerimaan puskesmas belum dapat mencukupi seluruh kebutuhan operasional puskesmas sebesar Rp 149.753.980.-. dengan penerimaan sebesar Rp 127.644.820.- masih terdapat kekurangan sebesar Rp 22.109.160.- (14,76 %)

Tidak tercukupinya penerimaan untuk menutupi biaya operasional menunjukkan bahwa tarif yang ada saat ini belum sesuai, akibatnya cost recovery rendah (Trisnantoro, 2004). Harapannya tercukupi biaya



operasional oleh penerimaan dapat meningkatkan pelayanan di puskesmas Matur.

Dibutuhkan dalam proses perencanaan untuk menganalisis situasi dan mengidentifikasi masalah sehingga dapat menetapkan prioritas masalah dan menetapkan tujuan suatu program kegiatan. Data juga dibutuhkan untuk mencari alternatif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Trisnantoro (2004) mengemukakan bahwa program pelayanan kesehatan memerlukan dukungan keuangan untuk memungkinkan mereka menjadi peka, sehingga mampu memberikan pelayanan yang diinginkan. Puskesmas perlu diberikan kewenangan dan otonomi yang lebih luas dalam mengelola sumber daya, sehingga kegiatan pelayanan yang dikembangkan dapat mencapai tujuan dan sasaran dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Salah satu alternatif nya adalah dengan menerapkan konsep swadana. Namun perlu disepakati bersama bahwa tujuan swadana bukan semata untuk mencukupi biaya atau mencapai *cost recovery* akan tetapi tetap sejalan dengan tujuan normatif pembangunan kesehatan, yaitu pemerataan, mutu yang baik, efisiensi serta kesinambungan.

Puskesmas Matur didukung dari beberapa sumber seperti APBD, jamkesmas, dana dekons. Dana ini dimanfaatkan oleh puskesmas untuk mendukung program di puskesmas. Dana yang dimanfaatkan seperti APBD itu digunakan kegiatan-kegiatan yang rutinitas seperti biaya operasional puskesmas seperti listrik, air, kebersihan tetapi setiap puskesmas berbeda karena ada yang rawatan dan non rawatan. Kalau untuk rawatan memiliki biaya yang berbeda dengan non rawatan. Karena memiliki biaya tambahan lain, untuk mencuci pakaian, biaya makanan pasien dan lain sehingga akan membedakan total biaya. Dari dana APBD



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

ANALISIS UNIT COST DAN COST RECOVERY RAWAT INAPDI PUSKESMAS MATUR KABUPATEN AGAM
Syahrial, SKM., dr. Kristiani, SU.
Universitas Gadjah Mada, 2013 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

ada untuk perjalanan keluar puskesmas, kegiatan-kegiatan rutinitas seperti posyandu.

Kalau dana dekonstrasi sifatnya insedentil, jadi kalau dana ada diberikan ke puskesmas kalau tidak ada dana puskesmas menggunakan dana yang ada saja. Dana dekonstrasi ini biasanya telah diatur oleh pusat. Jadi tiap daerah itu tidak sama. Pembagian per puskesmas itu telah ditentukan oleh kabupaten untuk mengatur dana dekonstrasi itu dengan juknis melalui dinas kesehatan propinsi Sumbar. Disamping itu puskesmas dapat dari dana pusat melalui jamkesmas. Jamkesmas ini digunakan untuk membiayai masyarakat miskin. Sebagian dana ini dapat menunjang operasional puskesmas seperti perjalan keluar gedung puskesmas, merujuk pasien gakin. Kalau dari jumlah seluruh dana yang diterima ini, kalau dijalankan seluruh fungsi puskesmas dan tugas pokok puskesmas sehingga belum memadai. Cara mengatasinya adalah menjalankan program kegiatan dengan dana seminimal mungkin.

Supaya lancar pembiayaan puskesmas Matur harus ada perencanaan yang matang dan akurat. Perencanaan dilakukan Tim seperti KTU, bendahara, koordinator program dimana tim ini lah yang melakukan perencanaan yang diajukan kepada kepala puskesmas. Untuk perencanaan tentu membutuhkan data tahun sebelumnya. Masing-masing koordinator program memasukkan perencanaan pada akhir tahun. Setelah perencanaan dimasukkan oleh masing-masing koordinator program, nanti KTU dan bendahara merevisi perencanaan tersebut. Revisi tersebut seperti dana apa yang akan dimasukkan, dana-dana apa saja yang akan dikurangi setelah itu baru diajukan kepada kepala puskesmas untuk disetujui. Setelah itu perencanaan tersebut akan diajukan kepada kepala dinas untuk selanjutnya disahkan.

Anggaran kesehatan itu dianggarkan melalui SKPD-SKPD Dinas kesehatan, nanti dalam SKPD ada biaya operasional yang di butuhkan



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

ANALISIS UNIT COST DAN COST RECOVERY RAWAT INAPDI PUSKESMAS MATUR KABUPATEN AGAM

Syahrial, SKM., dr. Kristiani, SU.

Universitas Gadjah Mada, 2013 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

puskesmas. Besaran biaya operasional secara teknis disusun dan diatur dinas kesehatan. Dalam anggaran itu kita bertitik tolak dari kewenangan dinas kesehatan yang harus kita dukung dengan penganggaran secara proporsional. Jadi untuk puskesmas itu dialokasikan melalui SKPD Dinas kesehatan sementara dinas kesehatan yang mengatur besaran per puskesmas.

Ada beberapa landasan yang digunakan sebagai dasar penganggaran. Pertama terkait dengan tugas dan kewenangan SKPD dinas kesehatan. Yang kedua tergantung dari ketersediaan anggaran di setiap daerah, serta yang ketiga melihat program pusat atau nasional atau provinsi yang harus dilaksanakan di daerah. Jadi anggaran yang disediakan itu tidak hanya murni untuk kegiatan dalam skala kabupaten tapi juga untuk kegiatan yang merupakan kebijakan nasional atau provinsi.

Sementara itu untuk mengatasi kekurangan dana di puskesmas, mencanangkan retribusi tenaga kesehatan. Kalau di daerah lain mungkin justru menggratiskan tapi di Kabupaten Agam ini, justru menaikkan retribusi. Pada tahun 2010 dinaikkan dari Rp 2.500 - 3.500. Alasan menaikkan retribusi ini adalah karena masalah kesehatan ini tidak dapat dipecahkan sendiri saja tetapi harus melibatkan masyarakat jadi masyarakat harus mau bertanggungjawab terhadap kesehatannya. Dimana orang mampu yang membayar retribusi sedangkan yang tidak mampu sudah menggunakan jamkesmas. Dengan menaikkan retribusi diharapkan dapat meningkatkan pendapatan daerah sehingga pengembalian uang ke puskesmas melalui jasa pelayanan dan penganggaran-penganggaran kegiatan juga meningkat.

Selain itu upaya yang dilakukan untuk mengatasi kekurangan biaya operasional adalah melakukan pendekatan dengan kementerian pusat supaya bisa membantu dinkes atau puskesmas dari anggaran APBN. Ada dua pola yaitu dari bantuan dan dari dekon. Yang diharapkan dengan



hal itu dapat membantu memecahkan masalah kekurangan dana di puskesmas. Kemudian juga mencari sumber-sumber lain katakanlah pihak-pihak ketiga, yang mempunyai kepedulian pada kesehatan yaitu dengan jalan kemitraan. Kemudian kita juga mengoptimalkan, kalau di awal tahun ini jika ada kekurangan dana yang signifikan maka sebelum ada perubahan anggaran, jadi SKPD yang jadi prioritas program kita sesuai dengan anggaran yang ada.

Jika dilihat dari pendapatan puskesmas itu memang tidak diharapkan puskesmas untuk mampu membiayai pembelian obat di puskesmas. Kalau di kabupaten Agam ini ada sekitar 22 puskesmas pendapatan dalam setahunnya 1.5 – 2 milyar Rupiah. Mengenai tentang kebijakan pembiayaan pertama yang prioritas utama untuk pembiayaan aparatur seperti gaji, tunjangan fungsional dan sebagainya. Kedua pembiayaan rutin kantor seperti listrik, air, telpon. Kemudian pembiayaan ketiga biaya operasional dalam melaksanakan program (promkes, KIA, kesehatan lingkungan, gizi, pengobatan) itu sudah dianggarkan dalam DPA yang di *break down* menjadi anggaran perpuskesmas. Khusus untuk puskesmas rawat inap memang ada tambahan biaya seperti makan dan cuci pakaian pasien sesuai dengan kebutuhannya. Menyangkut obat-obatan itu memang dianggarkan di DPA dinkes. Pengadaan di dinas kesehatan. Jadi berhubungan dengan *cost recovery* itu kita prioritaskan untuk kegiatan-kegiatan yang yang digariskan dan untung sedikit terhadap peningkatan kesehatan dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan seperti standar pelayanan minimal, dan indikator lainnya. Seperti kegiatan posyandu dengan memberikan penggantian BBM sudah bisa jalan program ini.

Jadi dengan dana terbatas program pokok dapat dilaksanakan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Jadi untuk mengatasi kekeurangan dana ini Dinas Kesehatan mengintegrasikan perpaduan



program dan memang ada yang tidak memerlukan biaya terlalu besar cukup dengan biaya BBM saja sudah bisa jalan dan mensinkronkan dengan kegiatan-kegiatan yang ada di kecamatan dengan kegiatan-kegiatan di sektoral. Hal ini disadari bahwa pembangunan kesehatan tidak akan bersih jika dilakukan oleh jajaran kesehatan saja. Seperti PKK, lintas sektor lain seperti UPTD, pertanian, tingkat kecamatan seperti kesehatan masyarakat nah ini kita sinkronkan. Nah alhamdulillah secara bersama-sama dapat kita lakukan. Disamping itu juga dapat khusus kegiatan posyandu ada keringanan ditempatkan di kecamatan yang selama ini seolah-olah kan posyandu itu milik dinas kesehatan, padahal posyandu itu kan milik masyarakat oleh karena itu bantuan anggaran posyandu apakah itu untuk transportasi, PMT penyuluhan, anggaran itulah yang ditempatkan di kecamatan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di pukesmas Matur maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Unit cost rawat inap Puskesmas perhari Rp 13.535,-, biaya pelayanan persalinan Rp 101.513,-, Unit cost rawat jalan perkunjungan Rp 4.238,- dan Imunisasi Rp 14.440.
2. Besar biaya operasional Rp 149.753.980,- terdiri biaya langsung Rp 58.319.090,-, (38,94%) dan biaya tidak langsung Rp 91.434.890,-(61,06 %).
3. Besar penerimaan untuk memenuhi biaya (*cost recovery rate*) rawat inap Puskesmas Matur Kabupaten Agam Rp 127.644.820,- (85,24 %)
4. Pendapat Stakeholders Pemasukan rawat ianp lebih bayak dari rawat jalan. Pengembalian jasa medis 40% dari jumlah setoran. Mengolah dana dari Jamkesmas atau Askeskin untuk ATK atau kebersihan dan mengalikan program yang tidak dilakukan, mengintegrasikan kegiatan dengan kegiatan yang lain, memberdayakan masyarakat dan mengintegrasikan perpaduan program yang berbeda dan mengsinkronkan dengan kegiatan kegiatan yang ada dikecamatan. Kemitraan dengan pihak ketiga yang mempunyai kepedulian terhadap kesehatan.

B. Saran

1. Diketahui masih ada kekurangan dana untuk biaya operasional puskesmas maka diharapkan pemerintah daerah untuk memberi subsidi untuk menutup kekurangan biaya tersebut.
2. Perlu adanya pengelolaan dana yang bersifat tranparan.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

ANALISIS UNIT COST DAN COST RECOVERY RAWAT INAPDI PUSKESMAS MATUR KABUPATEN AGAM

Syahrial, SKM., dr. Kristiani, SU.

Universitas Gadjah Mada, 2013 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

- 3. Insentif petugas puskesmas agar disesuaikan dengan kinerja yaitu berdasarkan jam kerja dan tingkat kesulitan pekerjaan**



DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, A., (1996), *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Bina Rupa Aksara, Jakarta.
- Depkes RI, (1998), *Pedoman Penyelenggaraan Puskesmas Unit Swadana*, Jakarta.
- Depkes (2002), *Perencanaan dan Penganggaran Kesehatan Terpadu (P2KT)*, Jakarta.
- Depkes RI, (2003), *Pedoman Perhitungan Unit Cost Dalam Penyelenggaraan JPKM*, Jakarta.
- Depkes RI, (2005), *Standar dan Modul Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat*, Jakarta.
- Blocher, E.J., Chen K.H., Lin, TW., Cokins ,G (2007) *Manajemen Biaya Penekanan Strategis* (3 th ed), Buku 1, Tim Penerjemah Penerbit Selemba ., (Ali Bahasa) ,Jakarta : Slemba Empat.
- Depkes RI, (1997a). *Analisis Biaya dan Penetapan Tarif Puskesmas*, Biro Pusat Pencanaan Depkes RI. FKM-UI, Jakarta.
- Depkes RI, (1997b). *Perhitungan Biaya operasional Program Kesehatan Kabupaten* , Biro Pusat Pencanaan Depkes RI. FKM-UI, Jakarta.
- Depkes RI, (1998). *Analisis Biaya Rumah Sakit A Wahab Sjahrana*, FK-UI, Jakarta.
- Harmana,T., Adisasmito, B.W. (2006). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Kesehatan Daerah Bersumber Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun 2006*, *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 09 (03) 134-145.
- Kabupaten Agam, (2006), *Profil Kesehatan Kabupaten* , Lubuk Basung.
- Kabupaten Agam, (2008), *Profil Kesehatan Kabupaten* , Lubuk Basung.
- Lukman, (2006), *Analisis Biaya Satuan Sebagai Dasar Pengajuan Pola Tarif Rawat Jalan di Puskesmas Yosomulyo Kota Metro*. Tesis. Yogyakarta. KPMK, Universitas Gajah Mada.



- Mills, A., Gilson, L., (1990). *Ekonomi Kesehatan Untuk Negara-Negara Sedang Berkembang*: PT.Dian Rakyat, Jakarta.
- Mulyadi, (2003). *Activity Based Cost System. Sistem Informasi Biaya untuk Pengurangan Biaya*, Edisi 6, UPP AMP YPKN, Yogyakarta.
- Murti. B., (2006). *Perencanaan dan Penganggaran untuk Investasi Kesehatan di Tingkat Kabupaten Kota*. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Na'im, A.,(1988). *Akutansi Keuangan I*, BPFE, Yogyakarta.
- Raymond, T., (2000). *Persamaan Akutansi Sebagai Dasar Penjumlahan*, MMR UGM, Yogyakarta.
- Raymond, T., (2004). *Programming and Budgeting*, PMPK UGM, Yogyakarta.
- Roni, H., (1990). *Akutansi Biaya; Pengantar untuk Perencanaan dan Penegendalian Biaya Produksi*, FEUI, Jakarta.
- Sandra, P., (1995). *Cost-Accounting Techniques For Health Care Providers*, *Journal Health Care*, 14 (2) : 33-42.
- Sunarto, (2002). *Akutansi Biaya ,Ed, Revisi*, Pena Persada, Jakarta.
- Shelver, S. and Moss, M.T., (2004). *Operating Room Budget Faktor: A Packet Guide to OR Finance*, [http://www. Nursing economics](http://www.Nursing economics). 12 (3): 146-152.
- Trisnantoro, L., (1996). *Strategi Pengembangan Puskesmas: Back to t Basic dan menghindari Fenomena Bulgur*, *Pusat Manajemen Pelayanan Kesehatan Fakultas Kedokteran Gajah Mada University Press*, Yogyakarta.
- Trisnantoro, L., (2004). *Memahami Penggunaan Ilmu Ekonomi Dalam Manajemen Rumah Sakit*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Yin,K,R, (1996) *Studi Kasus : Desain & Metode*, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada



ANALISIS UNIT COST DAN COST RECOVERY RAWAT INAPDI PUSKESMAS MATUR KABUPATEN AGAM
Syahrial, SKM., dr. Kristiani, SU.

Universitas Gadjah Mada, 2013 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Zebua, (1999). *Evaluasi Penyusunan Anggaran di Rumah Sakit Bethesda*. Tesis PS UGM. Yogyakarta.

DATA INVESTASI BIAYA GEDUNG PUSKESMAS MATUR TAHUN 2009

Lampiran 1

No	Nama Gedung	Luas (M2)	%	Tahun Bangun	Harga Per M2 (Rp)	Total Biaya	Umur Ekonomis	Residu	AFC	Ket
1	R Pimpinan	16	1,49	2000	1.265.000	20.240.000	50	1.265.000	893.808	
2	R.TU/administrasi (2 ruangan)	18	1,68	2000	1.265.000	22.770.000	50	1.265.000	1.005.534	
3	R.Promkes/konseling	9	0,84	2000	1.265.000	11.385.000	50	1.265.000	502.767	
4	Aula /Ruang Pertemuan + 2 Kamar Kecil	32	2,65	2004	1.125.000	36.000.000	50	1.125.000	1.118.010	
5	Apotik	9	0,84	2000	1.265.000	11.385.000	50	1.265.000	502.767	
6	Loket	9	0,84	2000	1.265.000	11.385.000	50	1.265.000	502.767	
7	BP (Balai Pengobatan)	12	1,12	2000	1.265.000	15.180.000	50	1.265.000	670.356	
8	KIA/KB	12	1,12	2000	1.265.000	15.180.000	50	1.265.000	670.356	
9	BPG	10	0,93	2000	1.265.000	12.650.000	50	1.265.000	558.630	
10	R. IGD + 1 Kamar Kecil	26	2,42	2000	1.265.000	32.890.000	50	1.265.000	1.452.438	
11	Rawatan (8 ruangan +7 Kamat kecil)	220	20,48	2000	1.265.000	278.300.000	50	1.265.000	12.289.860	
12	Laboratorium	16	1,49	2000	1.265.000	20.240.000	50	1.265.000	893.808	
13	R.Gizi/Kesling	12	1,12	2000	1.265.000	15.180.000	50	1.265.000	670.356	
14	Imunisasi	9	0,84	2000	1.265.000	11.385.000	50	1.265.000	502.767	
15	Penunjang Yang Lain	135	9,13			124.085.000	50	5.310.000	4.463.600	
	R.Gudang Obat	9	0,84	2000	1.265.000	11.385.000	50	1.265.000	502.767	
	R.jaga Nakes + 1 Kamar kecil	26	2,42	2000	1.265.000	32.890.000	50	1.265.000	1.452.438	
	Grasi Ambulance + Gudang	46	0,85	2005	250.000	11.500.000	50	250.000	327.053	
	Ruang Tunggu + Lorong	42	3,91	2000	1.265.000	53.130.000	50	1.265.000	1.510.986	
	WC/KM Mandi 2 bh	12	1,12	2000	1.265.000	15.180.000	50	1.265.000	670.356	
16	Rumah Dinas	230	0,00			298.150.000	50	3.885.000	10.964.712	
	Rumah dinas dokter	80		2000	1.265.000	101.200.000	50	1.265.000	4.469.040	
	Rumah dinas dokter gigi	80		2007	1.355.000	108.400.000	50	1.355.000	2.585.262	Rehap
	Rumah dinas paramedis	70		2000	1.265.000	88.550.000	50	1.265.000	3.910.410	
	Total Biaya Gedung	775	46,98			1.358.640.000		26.765.000	37.662.537	

Sumber : Buku Inventaris Puskesmas

DATA INVESTASI ALAT MEDIS PUSKESMAS MATUR 2009

Lamiran 2

No	Jenis Alat	Jumlah	Satuan	Tahun Beli	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis	Penyusutan / Thn	AFC Satuan	AFC Total
	Alat Medis									
I	Rawat inap									6.716.728
1	Arteri klem besar	4	bh	2007	10.000	40.000	5	8.000	2.385	9.540
2	Bed gynekologi	2	bh	2000	3.850.000	7.700.000	5	1.540.000	1.700.178	3.400.357
3	Gunting tali pusat	2	bh	2007	20.000	40.000	5	8.000	4.770	9.540
4	Pinset ciriguis	2	bh	2007	40.000	80.000	5	16.000	9.540	19.079
5	Metal cateter	2	bh	2007	20.000	40.000	5	8.000	4.770	9.540
6	Nald pudur	2	bh	2007	20.000	40.000	5	8.000	4.770	9.540
8	Dresing car	1	bh	2007	800.000	800.000	5	160.000	190.794	190.794
9	Meja perawatan bayi	1	bh	2007	700.000	700.000	5	140.000	166.945	166.945
10	Timbangan bayi	1	bh	2007	300.000	300.000	5	60.000	71.548	71.548
11	Suction	1	bh	1999	3.500.000	3.500.000	5	700.000	1.687.813	1.687.813
12	Com stanles kecil	2	bh	1999	80.000	160.000	5	32.000	38.579	77.157
13	Bak instrumen	2	bh	1999	80.000	160.000	5	32.000	38.579	77.157
14	Infusing standar	2	bh	2007	524.000	1.048.000	5	209.600	124.970	249.940
15	Lampu sorot	1	bh	2007	668.500	668.500	5	133.700	159.432	159.432
16	Dopler	1	set	2007	1.080.000	1.080.000	5	216.000	257.572	257.572
17	Nierbeken	2	bh	2007	80.000	160.000	5	32.000	19.079	38.159
18	Speculum.s.ml	3	bh	2007	58.000	174.000	5	34.800	13.833	41.498
19	Com stanles besar	2	bh	1999	175.000	350.000	5	70.000	84.391	168.781
20	Com stanles kecil	1	bh	1999	150.000	150.000	5	30.000	72.335	72.335
	Bobot								5	
II	BP									1.081.667
1	Reflek hamer	1	bh	2006	25.000	25.000	5	5.000	6.511	6.511
2	Stetoskop	2	bh	2007	260.000	520.000	5	104.000	62.008	124.016
3	Otoskop	1	bh	2006	100.000	100.000	5	20.000	26.043	26.043
4	Tang spatel	3	bh	2006	17.500	52.500	5	10.500	4.558	13.673
5	Timbangan dewasa	1	bh	2007	150.000	150.000	5	30.000	35.774	35.774
6	Timbangan bayi	1	bh	2007	350.000	350.000	5	70.000	83.472	83.472
7	Luv	1	bh	2006	50.000	50.000	5	10.000	13.022	13.022

No	Jenis Alat	Jumlah	Satuan	Tahun Beli	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis	Penyusutan / Thn	AFC Satuan	AFC Total
8	Diagnostik set	1	set	2007	1.500.000	1.500.000	5	300.000	357.739	357.739
9	Tono meter	1	bh	2006	100.000	100.000	5	20.000	26.043	26.043
10	Manset anak-anak	1	bh	2006	80.000	80.000	5	16.000	20.835	20.835
11	Nier beken	1	bh	2006	12.500	12.500	5	2.500	3.255	3.255
12	Kom Kecil	1	bh	2006	12.500	12.500	5	2.500	3.255	3.255
14	Ischiara's tes	1	bh	2006	100.000	100.000	5	20.000	26.043	26.043
15	Garputala	1	bh	2007	60.000	60.000	5	12.000	14.310	14.310
16	Gunting tumpul	1	bh	2006	30.000	30.000	5	6.000	7.813	7.813
17	Pengait	1	bh	2006	12.500	12.500	5	2.500	3.255	3.255
18	Head mixo	1	bh	2006	100.000	100.000	5	20.000	26.043	26.043
19	Senter	1	bh	2007	30.000	30.000	5	6.000	7.155	7.155
20	Tensi meter rerster	1	bh	2007	850.000	850.000	5	170.000	202.719	202.719
26	Tensi meter	1	bh	2007	250.000	250.000	5	50.000	59.623	59.623
27	Tromol kasa	1	bh	2006	40.000	40.000	5	8.000	10.417	10.417
	Bobot								1	
III	BPG									36.262.433
1	Amalgam stoper	2	bh	2003	35.000	70.000	5	14.000	11.870	23.739
2	Agate spatel	1	bh	2003	20.000	20.000	5	4.000	6.783	6.783
3	Matrik band lengkap	1	bh	2003	100.000	100.000	5	20.000	33.913	33.913
4	Amalgam pistol	2	bh	2003	75.000	150.000	5	30.000	25.435	50.869
5	Bak instrumen sedang	2	bh	2003	80.000	160.000	5	32.000	27.130	54.261
6	Bak instrumen besar	1	bh	2003	90.000	90.000	5	18.000	30.522	30.522
7	Bak instrumen tertutup	1	bh	2003	40.000	40.000	5	8.000	13.565	13.565
8	Bascom	2	bh	2002	60.000	120.000	5	24.000	22.220	44.440
9	Bein lurus besar	2	bh	2008	210.100	420.200	5	84.040	45.886	91.772
10	Bein lurus kecil	2	bh	2008	191.000	382.000	5	76.400	41.714	83.429
11	Bein bengkok	1	bh	2003	225.000	225.000	5	45.000	76.304	76.304
12	Bein runcing	1	bh	2003	225.000	225.000	5	45.000	76.304	76.304
13	Bur high speed	16	bh	2007	150.000	2.400.000	5	480.000	35.774	572.383
14	Bur low speed	12	bh	2007	150.000	1.800.000	5	360.000	35.774	429.287
15	Bursiner besar	1	pc	2003	30.000	30.000	5	6.000	10.174	10.174
16	Bursiner kecil	1	pc	2003	30.000	30.000	5	6.000	10.174	10.174

No	Jenis Alat	Jumlah	Satuan	Tahun Beli	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis	Penyusutan / Thn	AFC Satuan	AFC Total
17	Dental unit	1	bh	2003	35.000.000	35.000.000	5	7.000.000	11.869.540	11.869.540
18	Kompesor	1	bh	2008	4.000.000	4.000.000	5	800.000	873.600	873.600
19	Sanyo	1	bh	2003	375.000	375.000	5	75.000	127.174	127.174
20	Water tank	1	bh	2003	1.245.000	1.245.000	5	249.000	422.216	422.216
21	Cryer kanan	1	bh	2003	75.000	75.000	5	15.000	25.435	25.435
22	Cryer kiri	2	bh	2003	75.000	150.000	5	30.000	25.435	50.869
23	Depen glass	1	bh	2003	26.400	26.400	5	5.280	8.953	8.953
24	Dental unit	1	bh	2003	35.000.000	35.000.000	5	7.000.000	11.869.540	11.869.540
25	Eskapator	6	bh	2003	30.000	180.000	5	36.000	10.174	61.043
26	Enter patik	1	set	2007	69.850	69.850	5	13.970	16.659	16.659
27	Rentulo	1	set	2007	69.850	69.850	5	13.970	16.659	16.659
28	Miller	1	set	2007	69.850	69.850	5	13.970	16.659	16.659
29	Endo box	1	set	2007	185.000	185.000	5	37.000	44.121	44.121
30	Hand piece unit	1	set	2007	3.000.000	3.000.000	5	600.000	715.478	715.478
31	Finger profektor	1	bh	2003	75.000	75.000	5	15.000	25.435	25.435
32	Glass plate	1	bh	2003	10.000	10.000	5	2.000	3.391	3.391
33	Hand piece unit	1	set	2003	3.000.000	3.000.000	5	600.000	1.017.389	1.017.389
34	Knabel tang	3	bh	2003	750.000	2.250.000	5	450.000	254.347	763.042
35	Korentang	1	bh	2006	40.000	40.000	5	8.000	10.417	10.417
36	Kaca mulut	11	bh	2003	25.000	275.000	5	55.000	8.478	93.261
37	Matrik Set	1	set	2003	100.000	100.000	5	20.000	33.913	33.913
38	Matrik band	1	bh	2008	63.850	63.850	5	12.770	13.945	13.945
39	Nierbeken kecil	1	bh	2003	20.000	20.000	5	4.000	6.783	6.783
40	Nierbeken sedang	2	bh	2003	40.000	80.000	5	16.000	13.565	27.130
41	Mortal paste	1	bh	2003	50.000	50.000	5	10.000	16.956	16.956
42	Mixing scab	1	bh	2003	10.000	10.000	5	2.000	3.391	3.391
43	Mikro motor	1	bh	2004	2.000.000	2.000.000	5	400.000	621.117	621.117
44	Phaton gigi kecil	2	bh	2003	60.000	120.000	5	24.000	20.348	40.696
45	Phaton gigi besar	1	bh	2006	100.000	100.000	5	20.000	26.043	26.043
46	Pinset gigi decidoi	2	bh	2003	25.000	50.000	5	10.000	8.478	16.956
47	Pinset chirurgis	1	bh	2003	25.000	25.000	5	5.000	8.478	8.478
48	Pinset anatomi	1	bh	2003	25.000	25.000	5	5.000	8.478	8.478
49	Hde scaler	4	bh	2003	30.000	120.000	5	24.000	10.174	40.696

No	Jenis Alat	Jumlah	Satuan	Tahun Beli	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis	Penyusutan / Thn	AFC Satuan	AFC Total
50	Wingset scaler	2	bh	2003	30.000	60.000	5	12.000	10.174	20.348
51	Silde scaler	1	bh	2003	30.000	30.000	5	6.000	10.174	10.174
52	Tang incicius rahang atas	2	bh	2003	250.000	500.000	5	100.000	84.782	169.565
53	Tang radik incicius rahang	3	bh	2003	250.000	750.000	5	150.000	84.782	254.347
54	Tang pre molar rahang atas	2	bh	2003	250.000	500.000	5	100.000	84.782	169.565
55	Tang molar rahang kiri atas	3	bh	2003	250.000	750.000	5	150.000	84.782	254.347
56	Tang molar kanan rahang atas	3	bh	2003	250.000	750.000	5	150.000	84.782	254.347
57	Tang molar 3 rahang atas	1	bh	2003	250.000	250.000	5	50.000	84.782	84.782
58	Tang molar kiri rahang atas	1	bh	2003	250.000	250.000	5	50.000	84.782	84.782
59	Tang radik proverius rahang	2	bh	2003	250.000	500.000	5	100.000	84.782	169.565
60	Tang incicius rahang bawah	1	bh	2003	250.000	250.000	5	50.000	84.782	84.782
61	Tang radik incicius rahang	2	bh	2003	250.000	500.000	5	100.000	84.782	169.565
62	Tang premolar rahang bawah	2	bh	2003	250.000	500.000	5	100.000	84.782	169.565
63	Tang molar rahang bawah	3	bh	2003	250.000	750.000	5	150.000	84.782	254.347
64	Tang molar 3 rahang bawah	2	bh	2003	250.000	500.000	5	100.000	84.782	169.565
65	Meja instrumen	1	bh	2007	6.316.200	6.316.200	5	1.263.240	1.506.368	1.506.368
66	Tambalan sinar	1	set	2007	2.500.000	2.500.000	5	500.000	596.232	596.232
67	Reumer 15- 40	1	set	2007	69.850	69.850	5	13.970	16.659	16.659
68	Reumer 45- 80	1	set	2007	69.850	69.850	5	13.970	16.659	16.659
69	Reumer 90- 140	1	set	2007	69.850	69.850	5	13.970	16.659	16.659
70	FILE 15- 40	1	set	2007	69.850	69.850	5	13.970	16.659	16.659
71	FILE 45- 80	1	set	2007	69.850	69.850	5	13.970	16.659	16.659
72	FILE 90- 140	1	set	2007	69.850	69.850	5	13.970	16.659	16.659
73	Excavator	6	bh	2003	30.000	180.000	5	36.000	10.174	61.043
74	Gunting perban	1	bh	2003	20.000	20.000	5	4.000	6.783	6.783
75	Gunting ujung tajam	1	bh	2003	190.000	190.000	5	38.000	64.435	64.435
76	Pinset gigi	4	bh	2003	25.000	100.000	5	20.000	8.478	33.913
77	Stetoskop yamako	1	bh	2008	150.000	150.000	5	30.000	32.760	32.760
78	Scaler ultra sonic	1	bh	2007	4.000.000	4.000.000	5	800.000	953.971	953.971
79	Sonde bengkok	6	bh	2003	25.000	150.000	5	30.000	8.478	50.869
80	Sonde lurus	3	bh	2003	25.000	75.000	5	15.000	8.478	25.435

No	Jenis Alat	Jumlah	Satuan	Tahun Beli	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis	Penyusutan / Thn	AFC Satuan	AFC Total
81	Spatula plastic	1	bh	2008	35.000	35.000	5	7.000	7.644	7.644
	Bobot								29	
IV	KIA									7.911.527
1	Dopler	1	set	2007	9.693.250	9.693.250	5	1.938.650	2.311.770	2.311.770
2	Alat praga	1	set	2007	150.000	150.000	5	30.000	35.774	35.774
3	Examination table	1	bh	2007	5.095.000	5.095.000	5	1.019.000	1.215.121	1.215.121
4	Foot step	1	bh	2007	727.000	727.000	5	145.400	173.384	173.384
5	Dopler	1	set	2008	1.000.000	1.000.000	5	200.000	218.400	218.400
6	Tensi meter restor	1	bh	2008	955.000	955.000	5	191.000	208.572	208.572
7	Stetoskop riester	2	bh	2008	262.625	525.250	5	105.050	57.357	114.715
8	Kom kecil	1	bh	2008	23.875	23.875	5	4.775	5.214	5.214
9	Nerbekan kecil	1	bh	2008	28.650	28.650	5	5.730	6.257	6.257
10	Reflek hamer	1	bh	2008	28.650	28.650	5	5.730	6.257	6.257
11	Stetoskop Bidan	1	bh	1998	20.000	20.000	5	4.000	10.532	10.532
12	Termometer klinis	1	bh	2007	8.500	8.500	5	1.700	2.027	2.027
13	Timbangan dewasa	1	bh	2000	477.500	477.500	5	95.500	210.866	210.866
14	Timbangan bayi	1	bh	2000	239.750	239.750	5	47.950	105.875	105.875
16	Gunting kecil	1	bh	1998	25.000	25.000	5	5.000	13.165	13.165
17	Gunting panjang	2	bh	1999	29.000	58.000	5	11.600	13.985	27.969
18	Pinset anatomi	3	bh	1999	15.000	45.000	5	9.000	7.233	21.700
19	Spatel lidah	1	bh	1999	15.000	15.000	5	3.000	7.233	7.233
20	Nald puder	1	bh	1999	18.000	18.000	5	3.600	8.680	8.680
21	Bak instrumen	1	bh	1998	85.000	85.000	5	17.000	44.761	44.761
22	Bak instrumen besar	1	bh	2007	90.000	90.000	5	18.000	21.464	21.464
23	Bak instrumen kecil	1	bh	2007	60.000	60.000	5	12.000	14.310	14.310
24	Ginekologi bed	1	bh	2000	4.500.000	4.500.000	5	900.000	1.987.221	1.987.221
25	Guntin panjang	1	bh	1989	25.000	25.000	5	5.000	29.069	29.069
26	Inplan set	1	bh	1989	60.000	60.000	5	12.000	69.764	69.764
27	Inplan af	1	set	1989	60.000	60.000	5	12.000	69.764	69.764
28	Inplan kit	1	set	2007	180.000	180.000	5	36.000	42.929	42.929
29	IUD kit	1	set	2007	450.000	450.000	5	90.000	107.322	107.322
30	Lampu sorot	1	bh	2008	800.000	800.000	5	160.000	174.720	174.720

No	Jenis Alat	Jumlah	Satuan	Tahun Beli	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis	Penyusutan / Thn	AFC Satuan	AFC Total
31	Pengait IUD	1	bh	1989	12.500	12.500	5	2.500	14.534	14.534
32	Sonde uterus	1	bh	1989	10.000	10.000	5	2.000	11.627	11.627
33	Speculum	3	bh	1988	50.000	150.000	5	30.000	63.486	190.457
34	Speculum vagina	1	set	1999	160.000	160.000	5	32.000	77.157	77.157
35	Standar cuci tangan	1	set	2005	55.000	55.000	5	11.000	15.642	15.642
36	Sterilisator	1	bh	2007	1.300.000	1.300.000	5	260.000	310.041	310.041
37	Tenakulum	1	bh	1989	12.500	12.500	5	2.500	14.534	14.534
38	Tampon tank	1	bh	1988	10.000	10.000	5	2.000	12.697	12.697
	Bobot								6	
V	Imunisasi									29.641.840
1	Cool Chain	1	bh	1997	35.176.000	35.176.000	5	7.035.200	20.227.775	20.227.775
2	Cool Chain	1	bh	2007	38.176.000	38.176.000	5	7.635.200	9.104.701	9.104.701
3	Vaccine carier	2	bh	2007	556.000	1.112.000	5	222.400	132.602	265.204
4	Termos Vaksin kecil	4	bh	2000	25.000	100.000	5	20.000	11.040	44.160
	Bobot								23	
VI	Laboratorium									27.310.195
1	Elektrik Centrifuge	1	Unit	2007	1.468.500	1.468.500	5	293.700	350.227	350.227
2	Haemometer	3	set	2000	220.000	660.000	5	132.000	97.153	291.459
3	Haemositometer	1	set	1999	150.000	150.000	5	30.000	72.335	72.335
4	Haematocrit centrifuge	1	unit	2007	4.097.500	4.097.500	5	819.500	977.224	977.224
5	Mikroskop Binokuler Olympus	1	unit	2004	11.750.000	11.750.000	5	2.350.000	3.649.060	3.649.060
6	Lemari Mikroskop	1	bh	2004	400.000	400.000	5	80.000	124.223	124.223
7	Pembersih tabung reaksi	2	bh	2004	4.000	8.000	5	1.600	1.242	2.484
8	Penjepit tabung reaksi	2	bh	2007	3.300	6.600	5	1.320	787	1.574
9	Pipet tetes	2	bh	2007	3.250	6.500	5	1.300	775	1.550
10	Lampu spiritus	2	bh	2007	10.000	20.000	5	4.000	2.385	4.770
11	Rak pewarna	3	bh	1999	350.000	1.050.000	5	210.000	168.781	506.344
12	Rak tabung reaksi stanlesteril	1	bh	2007	400.000	400.000	5	80.000	95.397	95.397
13	Rak tabung reaksi kayu	2	bh	1999	10.000	20.000	5	4.000	4.822	9.645
14	Elemeyer 500 ml	2	bh	2007	15.000	30.000	5	6.000	3.577	7.155
15	Tabung reaksi	50	bh	1999	18.750	937.500	5	187.500	9.042	452.093

No	Jenis Alat	Jumlah	Satuan	Tahun Beli	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis	Penyusutan / Thn	AFC Satuan	AFC Total
16	Ose	4	bh	1999	18.000	72.000	5	14.400	8.680	34.721
17	Lanced basa	1	bh	1999	20.000	20.000	5	4.000	9.645	9.645
18	Lanced kecil	1	bh	1999	20.000	20.000	5	4.000	9.645	9.645
19	Timer	1	bh	2007	50.000	50.000	5	10.000	11.925	11.925
20	Urinalizer	1	bh	2007	15.000.000	15.000.000	5	3.000.000	3.577.392	3.577.392
21	Fotometer	1	bh	2007	59.714.000	59.714.000	5	11.942.800	14.241.359	14.241.359
22	Automatic pipet 0,1 mikro l	1	bh	2007	1.300.000	1.300.000	5	260.000	310.041	310.041
23	Automatic pipet 1 mikro l	1	bh	2007	1.300.000	1.300.000	5	260.000	310.041	310.041
24	Automatic pipet 10 mikro l	1	bh	2007	1.300.000	1.300.000	5	260.000	310.041	310.041
25	Gelas ukur	1	bh	2007	478.000	478.000	5	95.600	114.000	114.000
26	Blood lanced 25 ml (alat)	1	bh	2007	24.200	24.200	5	4.840	5.772	5.772
27	Automatic lancet	1	bh	2007	14.500	14.500	5	2.900	3.458	3.458
28	Torniquet	1	bh	2007	117.700	117.700	5	23.540	28.071	28.071
29	Cometer	1	bh	2007	30.500	30.500	5	6.100	7.274	7.274
30	Nier beken	1	bh	2007	20.000	20.000	5	4.000	4.770	4.770
31	Heimacitometer	1	bh	2007	150.000	150.000	5	30.000	35.774	35.774
32	Centrifuge 8 tab	1	bh	2007	1.430.000	1.430.000	5	286.000	341.045	341.045
33	Pinset kecil	1	bh	2007	25.000	25.000	5	5.000	5.962	5.962
34	Pinset besar	1	bh	2007	25.000	25.000	5	5.000	5.962	5.962
35	Kulkas	1	bh	2008	6.400.000	6.400.000	5	1.280.000	1.397.760	1.397.760
	Bobot								22	
VII	IGD									17.421.156
1	Heating Set	1	set	2000	1.500.000	1.500.000	5	300.000	662.407	662.407
2	Minor Set	1	set	2000	2.799.500	2.799.500	5	559.900	1.236.273	1.236.273
3	Vacum Set	1	set	2000	2.100.000	2.100.000	5	420.000	927.370	927.370
4	Tensimeter berdiri	1	bh	2006	24.120.000	24.120.000	5	4.824.000	6.281.671	6.281.671
5	Timbangan Dewasa	1	bh	2000	108.000	108.000	5	21.600	47.693	47.693
6	Tomi Quet	1	bh	2006	25.000	25.000	5	5.000	6.511	6.511
7	Tono meter	1	bh	2008	100.000	100.000	10	10.000	10.920	10.920
7	Timer	1	bh	2006	20.000	20.000	5	4.000	5.209	5.209
8	Tensimeter	1	bh	2006	648.000	648.000	5	129.600	168.761	168.761
9	Lampu periksa	1	bh	2006	7.333.700	7.333.700	5	1.466.740	1.909.946	1.909.946
10	Sterilisator besar	1	bh	2006	305.000	305.000	5	61.000	79.432	79.432

DATA INVESTASI ALAT NON MEDIS PUSKESMAS MATUR 2009

Lampiran 3

No	Jenis alat	Jumlah	Satuan	Tahun Beli	Harga Satuan(Rp)	Total Harga Rp	Umur ekonomis	Penyusutan / th (Rp)	AFC Satuan
	ALAT NON MEDIS								
I	Ruang Perawatan								2.405.855
1	Lemari pasien Karixa	4	Bh	2006	537.500	2.150.000	10	215.000	69.992
2	Bantal	3	Bh	2004	22.250	66.750	5	13.350	6.910
3	Sarung bantal	3	Bh	2007	5.000	15.000	5	3.000	1.192
4	Tempat tidur Karixa	4	Bh	2006	4.000.000	16.000.000	10	1.600.000	520.868
5	Tempat tidur biasa	1	Bh	2004	500.000	500.000	10	50.000	77.640
6	Tempat tidur pasien	3	Bh	2007	665.000	1.995.000	10	199.500	79.299
7	Bed Side Cabinet	3	Bh	2008	4.991.000	14.973.000	10	1.497.300	545.017
8	Standar Infus	3	bh	2007	182.500	547.500	10	54.750	21.762
9	Laxen Pasien	6	bh	2004	60.000	360.000	5	72.000	18.634
10	kursi roda	1	bh	2008	3.500.000	3.500.000	10	350.000	382.200
11	Sekrem	1	set	2000	200.000	200.000	5	40.000	88.321
12	Tempat tidur	4	bh	2003	400.000	1.600.000	5	320.000	135.652
13	Kasur	4	bh	2003	300.000	1.200.000	5	240.000	101.739
14	Lemari pasien	3	bh	2003	100.000	300.000	5	60.000	33.913
15	Waskom bayi	1	bh	2003	50.000	50.000	5	10.000	16.956
16	Spring Bed	1	bh	2008	1.400.000	1.400.000	5	280.000	305.760
II	Ruang UGD								2.992.924
1	Bed Side Cabinet	1	Bh	2008	4.991.000	4.991.000	10	499.100	545.017
2	Tempat tidur Karixa	2	Bh	2006	4.000.000	8.000.000	10	800.000	520.868
3	Tempat tidur pasien	1	Bh	2007	665.000	665.000	10	66.500	79.299
4	Standar Infus	1	bh	2007	182.500	182.500	10	18.250	21.762
5	kursi roda	1	bh	2008	3.500.000	3.500.000	10	350.000	382.200
6	kursi roda	1	bh	2005	3.000.000	3.000.000	10	300.000	426.591
7	Kursi plastik	1	bh	2000	25.000	25.000	10	2.500	5.520

No	Jenis alat	Jumlah	Satuan	Tahun Beli	Harga Satuan(Rp)	Total Harga Rp	Umur ekonomis	Penyusutan / th (Rp)	AFC Satuan
8	tong sampah	1	bh	2009	8.500	8.500	5	1.700	1.700
9	Bantal	1	Bh	2004	22.250	22.250	5	4.450	6.910
10	Laxen Pasien	2	bh	2004	60.000	120.000	5	24.000	18.634
11	Meja resepsionis ½ bundar	1	bh	2006	1.200.000	1.200.000	10	120.000	156.260
12	Brankar Dorong	2	bh	2006	1.000.000	2.000.000	10	200.000	130.217
13	Dresing card	3	bh	2006	1.000.000	3.000.000	10	300.000	130.217
14	Foot step	2	bh	2006	500.000	1.000.000	5	200.000	130.217
15	Lemari alat kaca	1	bh	2005	3.000.000	3.000.000	10	300.000	426.591
16	Protap Standar Pelayanan	3	bh	2008	25.000	75.000	5	15.000	5.460
17	Protap Standar Biaya	1	bh	2008	25.000	25.000	5	5.000	5.460
III	Ruang Tunggu perawat dan Dokter								3.298.177
1	Meja 1/2 Biro	2	bh	2000	450.000	900.000	5	180.000	198.722
2	Box File	1	bh	2000	200.000	200.000	5	40.000	88.321
3	Bantal	4	bh	2008	25.000	100.000	5	20.000	5.460
4	Medicine Cabinet	1	bh	2007	4.392.300	4.392.300	5	878.460	1.047.532
5	Selimut	3	bh	2007	165.000	495.000	5	99.000	39.351
6	Laken Petugas	4	bh	2007	55.000	220.000	5	44.000	13.117
7	Komputer	1	Set	2008	5.500.000	5.500.000	5	1.100.000	1.201.200
8	Printer	1	bh	2000	450.000	450.000	10	45.000	99.361
9	Timbangan	3	bh	2000	300.000	900.000	10	90.000	66.241
10	Lemari kabinet	1	bh	2006	450.000	450.000	5	90.000	117.195
11	Kursi Plastik	3	bh	2000	25.000	75.000	5	15.000	11.040
12	Tempat tidur petugas	2	bh	2000	750.000	1.500.000	5	300.000	331.204
13	Dispenser + Galon	1	Set	2006	305.000	305.000	5	61.000	79.432
IV	Ruang BP								2.010.330
1	Lemari kayu	1	bh	1999	450.000	450.000	5	90.000	217.005
2	Kasur	1	bh	2005	225.000	225.000	5	45.000	63.989

No	Jenis alat	Jumlah	Satuan	Tahun Beli	Harga Satuan(Rp)	Total Harga Rp	Umur ekonomis	Penyusutan / th (Rp)	AFC Satuan
4	Bantal	1	bh	2008	25.000	25.000	5	5.000	5.460
5	Kursi kayu	1	bh	1999	35.000	35.000	5	7.000	16.878
6	Kursi Golden	1	bh	2008	175.000	175.000	5	35.000	38.220
7	Meja ½ biro	1	bh	2007	450.000	450.000	5	90.000	107.322
8	Perlak	1	bh	2005	20.000	20.000	5	4.000	5.688
9	Protap Standar Pelayanan TB	1	bh	2006	25.000	25.000	5	5.000	6.511
10	Komputer	1	set	2008	5.500.000	5.500.000	5	1.100.000	1.201.200
11	Meja Komputer	1	bh	2008	250.000	250.000	5	50.000	54.600
12	Jam dinding	1	bh	2008	60.000	60.000	5	12.000	13.104
13	Tong sampah	1	bh	2007	7.500	7.500	5	1.500	1.789
14	Examination Bed	1	bh	2007	800.000	800.000	5	160.000	190.794
15	Calulator citizen	1	bh	2008	30.000	30.000	5	6.000	6.552
16	Gorden	1	set	2008	125.000	125.000	5	25.000	27.300
17	Sprey	1	bh	2008	37.500	37.500	1	37.500	40.950
V	Ruangan BPG								3.704.796
1	Kursi plastik	3	bh	2000	25.000	75.000	5	15.000	11.040
2	Meja instrumen	1	bh	2007	6.316.000	6.316.000	5	1.263.200	1.506.321
3	Poster gigi	2	bh	2000	15.000	30.000	5	6.000	6.624
4	Wastafel	1	bh	2000	100.000	100.000	5	20.000	44.160
5	Medicine cabinet	1	bh	2008	4.500.000	4.500.000	5	900.000	982.800
6	Meja kayu kecil	1	bh	2000	150.000	150.000	5	30.000	66.241
7	Komputer	1	set	2008	4.500.000	4.500.000	5	900.000	982.800
8	Kursi futura	1	bh	2007	225.000	225.000	5	45.000	53.661
9	Bak sampah	1	bh	2007	25.000	25.000	5	5.000	5.962
10	Handuk	5	bh	2007	5.000	25.000	1	25.000	5.962
11	Gorden	1	set	2008	125.000	125.000	5	25.000	27.300
12	Celemek	1	bh	2007	10.000	10.000	1	10.000	11.925

No	Jenis alat	Jumlah	Satuan	Tahun Beli	Harga Satuan(Rp)	Total Harga Rp	Umur ekonomis	Penyusutan / th (Rp)	AFC Satuan
VI	Ruang KIA								1.838.441
1	Bantal	1	bh	2006	60.000	60.000	5	12.000	15.626
2	Kursi plastik	2	bh	2000	30.000	60.000	5	12.000	13.248
3	Kursi kayu	1	bh	1999	45.000	45.000	5	9.000	21.700
4	Kursi busa Golden	1	bh	2008	214.000	214.000	5	42.800	46.738
5	Lemari kayu	1	bh	1999	450.000	450.000	5	90.000	217.005
6	Meja biro	1	bh	1999	500.000	500.000	5	100.000	241.116
7	Protap Standar Peleyanan	4	bh	2008	25.000	100.000	5	20.000	5.460
9	Gorden	1	Set	2006	125.000	125.000	5	25.000	32.554
10	Wastafel	1	bh	2005	10.000	10.000	5	2.000	2.844
11	Komputer	1	set	2008	5.500.000	5.500.000	5	1.100.000	1.201.200
12	Sprey	1	bh	2008	37.500	37.500	1	37.500	40.950
VII	R. Imunisasi								206.450
1	Meja ½ biro	1	bh	2000	450.000	450.000	10	45.000	99.361
2	Kursi kayu	1	bh	2000	35.000	35.000	10	3.500	7.728
3	Lemari	1	bh	2000	450.000	450.000	10	45.000	99.361
VIII	R.Laboratorium								903.448
1	Estalase kaca	1	bh	2008	750.000	750.000	10	75.000	81.900
2	Meja kayu petak	1	bh	1998	50.000	50.000	10	5.000	13.165
3	Lemari kayu	1	bh	1998	200.000	200.000	10	20.000	52.660
4	Kulkas	1	bh	2008	6.400.000	6.400.000	10	640.000	698.880
5	Kursi plastik	2	bh	2000	25.000	50.000	10	5.000	5.520
6	Handuk kecil	2	bh	2007	6.000	12.000	1	12.000	7.155
7	Penampung air	2	bh	2008	25.000	50.000	10	5.000	2.730
8	Tong sampah	4	bh	2000	15.000	60.000	10	6.000	3.312
9	Rak keranjang plastik	1	bh	2007	15.000	15.000	10	1.500	1.789
10	Ember	1	bh	2007	10.000	10.000	10	1.000	1.192

No	Jenis alat	Jumlah	Satuan	Tahun Beli	Harga Satuan(Rp)	Total Harga Rp	Umur ekonomis	Penyusutan / th (Rp)	AFC Satuan
11	Estalase kaca	1	bh	2008	300.000	300.000	10	30.000	32.760
10	Bascom besar	1	bh	2007	20.000	20.000	10	2.000	2.385
IX	R.Kepala Puskesmas								3.198.509
1	Camera Digital	1	bh	2007	3.600.000	3.600.000	10	360.000	429.287
2	Meja olimpi	1	bh	2008	600.000	600.000	10	60.000	65.520
3	Faximile	1	bh	2008	1.870.000	1.870.000	10	187.000	204.204
4	Lemari Kayu	3	bh	2000	600.000	1.800.000	10	180.000	132.481
5	Lemari kabinet	1	bh	2006	450.000	450.000	10	45.000	58.598
6	Leptop (Notbook) Toshiba	1	bh	2008	11.000.000	11.000.000	10	1.100.000	1.201.200
7	Printer	1	bh	2008	450.000	450.000	10	45.000	49.140
8	Kursi lipat	1	bh	2005	80.000	80.000	10	8.000	11.376
9	Kursi plastik	2	bh	2000	45.000	90.000	10	9.000	9.936
10	Kursi tamu	1	set	2009	1.750.000	1.750.000	10	175.000	175.000
11	Over hed	1	set	2000	1.500.000	1.500.000	5	300.000	662.407
12	Permadani	1	bh	2009	800.000	800.000	5	160.000	160.000
13	Gambar presiden	1	bh	2005	20.000	20.000	5	4.000	5.688
14	Gambar Wakil Presiden	1	bh	2005	20.000	20.000	5	4.000	5.688
15	Jam dinding	1	bh	2005	60.000	60.000	5	12.000	17.064
10	Protap	1	bh	2008	50.000	50.000	5	10000	10920
X	Ruangan TU								2.484.909
1	Meja ½ biro	2	bh	2000	450.000	900.000	10	90.000	99.361
2	Kursi plastik	2	bh	2000	25.000	50.000	5	10.000	11.040
3	Kursi busa	1	bh	2008	175.000	175.000	5	35.000	38.220
4	Kursi kayu	1	bh	1999	35.000	35.000	10	3.500	8.439
5	Kalkulator	2	bh	2007	125.000	250.000	5	50.000	29.812
6	Mesiketik	2	bh	2000	500.000	1.000.000	10	100.000	110.401
7	Meja komputer	1	bh	2007	250.000	250.000	5	50.000	59.623
8	Komputer	2	set	2007	5.500.000	11.000.000	5	2.200.000	1.311.710

No	Jenis alat	Jumlah	Satuan	Tahun Beli	Harga Satuan(Rp)	Total Harga Rp	Umur ekonomis	Penyusutan / th (Rp)	AFC Satuan
9	Printer	2	bh	2007	450.000	900.000	5	180.000	107.322
10	Papan pengumuman	1	bh	2004	100.000	100.000	5	20.000	31.056
11	Papan data	1	bh	2004	100.000	100.000	5	20.000	31.056
12	Lemari kayu	2	bh	2000	450.000	900.000	10	90.000	99.361
13	Lemari Kabinet	1	bh	2006	450.000	450.000	10	45.000	58.598
14	UPS	1	bh	2007	750.000	750.000	5	150.000	178.870
15	Tape / Warles	1	set	2007	1.300.000	1.300.000	5	260.000	310.041
XI	R. Gizi dan Kesling								1.487.390
1	Meja ½ biro	2	bh	2000	450.000	800.000	10	80.000	99.361
2	Kursi kayu	2	bh	2000	35.000	70.000	10	7.000	7.728
3	Lemari Peraga gizi kaca	1	bh	2006	700.000	700.000	10	70.000	91.152
4	Komputer	1	set	2006	4.500.000	1.500.000	5	300.000	1.171.954
5	Printer	1	bh	2006	450.000	450.000	5	90.000	117.195
XII	Ruangan Aula								864.231
1	Meja rapat	1	set	2006	4.000.000	4.000.000	10	400.000	520.868
2	Audio disk	2	bh	2000	150.000	300.000	5	60.000	66.241
3	Mini compo	1	bh	1999	200.000	200.000	5	40.000	96.446
4	Jam dinding	1	bh	2006	50.000	50.000	5	10.000	13.022
5	Kursi tamu	1	set	1999	500.000	500.000	10	50.000	120.558
6	Meja panjang	1	bh	1996	150.000	150.000	10	15.000	47.096
XIV	Ruang loket								1.522.277
1	Meja ½ biro	1	bh	2004	300.000	300.000	10	30.000	46.584
2	Kursi bulat	1	bh	1999	30.000	30.000	10	3.000	7.233
3	Kursi busa golden enggle	1	bh	2008	175.000	175.000	10	17.500	19.110
4	Rak Status	3	bh	1999	500.000	1.500.000	10	150.000	120.558
5	Meja Komputer kayu	1	bh	2008	300.000	300.000	10	30.000	32.760
6	Komputer	1	set	2008	5.500.000	5.500.000	5	1.100.000	1.201.200

No	Jenis alat	Jumlah	Satuan	Tahun Beli	Harga Satuan(Rp)	Total Harga Rp	Umur ekonomis	Penyusutan / th (Rp)	AFC Satuan
7	Box file plastik	1	bh	2000	200.000	200.000	5	40.000	88.321
8	Tempat sampah	1	bh	2006	25.000	25.000	5	5.000	6.511
XV	Ruangan Apotik								2.342.011
1	Meja	2	bh	2000	600.000	1.200.000	10	120.000	132.481
2	Lemari Obat (Medicine Cabinet)	1	bh	2007	4.392.000	4.392.000	10	439.200	523.730
3	Lemari Obat (Medicine Cabinet)	1	bh	2008	4.392.000	4.392.000	10	439.200	479.606
	Kursi plastik	1	bh	2000	25.000	25.000	10	2.500	5.520
4	Kursi kayu	1	bh	2000	35.000	35.000	10	3.500	7.728
5	Meja ½ biro	2	bh	2000	400.000	800.000	10	80.000	88.321
6	Jam dinding	1	bh	1989	20.000	20.000	10	2.000	11.627
7	Lumpang besar	1	bh	1989	300.000	300.000	10	30.000	174.411
8	Stanfer besar	1	bh	1989	100.000	100.000	10	10.000	58.137
9	Lumpang menengah	2	bh	1989	100.000	200.000	10	20.000	58.137
10	Stanfer menengah	1	bh	1989	150.000	150.000	10	15.000	87.206
11	Timbangan	1	bh	1989	150.000	150.000	10	15.000	87.206
12	Komputer	1	set	2008	5.500.000	5.500.000	10	550.000	600.600
13	Meja komputer	1	bh	2008	250.000	250.000	10	25.000	27.300
XVI	Ruangan Gudang Obat								396.612
1	Rak obat besi	3	bh	1999	1.000.000	3.000.000	10	300.000	241.116
2	Lemari kecil obat	1	bh	2000	300.000	300.000	10	30.000	66.241
3	Kereta dorong	1	bh	2007	500.000	500.000	10	50.000	59.623
4	Lumpang besar	1	bh	1999	100.000	100.000	10	10.000	24.112
5	Kursi plastik	1	bh	2000	25.000	25.000	10	2.500	5.520
XVII	Ruangan Tunggu								658.224
1	Meja 1/2 biro	1	bh	1998	400.000	400.000	10	40.000	105.320
2	Jam dinding	1	bh	2004	25.000	25.000	5	5.000	7.764
3	Poster Kesehatan	6	bh	2006	25.000	150.000	10	15.000	3.255

Data Alokasi Pemakaian Kendaraan Bermotor Puskesmas Matur Tahun 2009

Lampiran 4

No	Jenis Kendaraan	Merek	Type	CC	Warna	Tahun Beli	Harga Satuan	Umur Ekonomis	Penyusutan / Tahun	AFC	Ket
1	Mobil Puskel	Toyota	Kapsul	1800	Putih	2003	149.125.000	10	14.912.500	25.286.358	
2	Mobil Puskel	Toyota	Inova	2000	Putih	2007	205.100.000	10	20.510.000	24.457.437	
3	Sepeda Motor 1	Yamaha	RX King	135	Putih	2005	16.167.000	10	1.616.700	2.298.900	
4	Sepeda Motor 2	Yamaha	Vega R	100	Putih	2005	10.867.000	10	1.086.700	1.545.255	
5	Sepeda Motor 3	Yamaha	Vega R	100	Putih	2005	10.867.000	10	1.086.700	1.545.255	
6	Sepeda Motor 4	Honda	Grand	1997	Hitam	1997	8.500.000	10	850.000	850.000	residu
7	Sepeda Motor 5	Suzuki	RC 100	100	Hitam	2002	9.750.000	10	975.000	1.805.357	
8	Sepeda Motor 6	Honda	Supra X	125	Abu-abu	2006	14.940.000	10	1.494.000	1.945.443	
9	Sepeda Motor 7	Honda	Supra X	125	Abu-abu	2006	14.940.000	10	1.494.000	1.945.443	
10	Sepeda Motor 8	Honda	Supra X	125	Abu-abu	2006	14.940.000	10	1.494.000	1.945.443	
Jumlah							455.196.000		45.519.600	63.624.891	

Data Alokasi Bobot Pemakaian Kendaraan Bermotor Puskesmas Matur 2009

Lampiran 5

No	Nama barang	Merek	Type	Ruangan																Jumlah	Ket
				BP	BPG	KIA	Perawatan	IGD	Pimpinan	Tata Usaha	PL+ Gizi	Imunisasi	Promkes	Vaksin	Apotek	Aula	Lab	Loket	Luar Gedung		
1	Mobil Puskel	Toyota	Kapsul	10			20	20	10	5	5		10	10					10	100	
2	Mobil Puskel	Toyota	Inova	5	5	5	5	10	25	5	5	10	5	10					10	100	
3	Sepeda Motor 1	Yamaha	RX King							10	20	10	30	10					20	100	
4	Sepeda Motor 2	Yamaha	Vega R	10			10			10	20	20							30	100	
5	Sepeda Motor 3	Yamaha	Vega R	10			10	10		10	20	10							30	100	
6	Sepeda Motor 4	Honda	Grand	10						10	40	10							30	100	
7	Sepeda Motor 5	Suzuki	RC 100	10			30	30											30	100	
8	Sepeda Motor 6	Honda	Supra X		10	10	10					10	10	10			10		30	100	
9	Sepeda Motor 7	Honda	Supra X			20	10					10	10	10			10		30	100	
10	Sepeda Motor 8	Honda	Supra X			20	10					10	10	10			10		30	100	
	Jumlah		1000	55	15	55	105	70	35	50	110	90	75	60			30		250		
	Persentase			5,5	1,5	5,5	10,5	7	3,5	5	11	9	7,5	6	0	0	3	0	25	100	



Data Kepegawaian Puskesmas Matur tahun 2009

Lampiran 6

No	Nama	GOL	Pendidikan	Unit Kerja Pokok	Gaji Pokok + Tunjangan 1 Bulan	Tunjangan Daerah	Gaji + Tunjangan 1 tahun (Rp)	Gaji + Tunjangan Daerah 1 tahun (Rp)	Insentif Perbulan	Insentif Pertahun	Total Perbulan
1	Dr gigi	III C	Sarjana	Ka.Pusk/drg	2.789.700	300.000	33.476.400	37.076.400			37.076.400
2	Dr Umum	III B	Sarjana	dr puskesmas	2.196.100	300.000	26.353.200	29.953.200	1.500.000	18.000.000	47.953.200
3	Perawat	III B	SPK	Sanitasi	2.987.600	300.000	35.851.200	39.451.200		-	39.451.200
4	Bidan 1	III B	Bidan	KIA	2.649.400	300.000	31.792.800	35.392.800		-	35.392.800
5	Bidan 2	III B	Bidan	KB	2.232.600	300.000	26.791.200	30.391.200		-	30.391.200
6	Pekarya 1	III A	LCPK	Loket	2.061.000	300.000	24.732.000	28.332.000		-	28.332.000
7	Bidan 3	III A	Bidan	Rawatan	2.024.000	300.000	24.288.000	27.888.000	125.000	1.500.000	29.388.000
8	Bidan 4	III A	Bidan	BP	2.244.300	300.000	26.931.600	30.531.600	125.000	1.500.000	32.031.600
9	Bidan 5	III A	Bidan	BP	1.944.000	300.000	23.328.000	26.928.000		-	26.928.000
10	SKM	III B	Sarjana	TU	2.098.400	300.000	25.180.800	28.780.800		-	28.780.800
11	Perawat 1	II D	Sprg	BPG	1.838.300	300.000	22.059.600	25.659.600		-	25.659.600
12	Perawat 2	II D	Akper	Bendaharawan	1.936.000	300.000	23.232.000	26.832.000		-	26.832.000
13	Gizi	III B	Akzi	Gizi	2.630.000	300.000	31.560.000	35.160.000		-	35.160.000
14	Perawat 3	III C	Sarjana	Rawatan	2.727.200	300.000	32.726.400	36.326.400	125.000	1.500.000	37.826.400
15	Bidan 6	II C	Bidan	Rawatan	1.547.600	300.000	18.571.200	22.171.200	125.000	1.500.000	23.671.200
16	Bidan 7	II C	Bidan	Rawatan	1.749.200	300.000	20.990.400	24.590.400	125.000	1.500.000	26.090.400
17	Analisis	II C	Analisis	Laboratorium	1.420.200	300.000	17.042.400	20.642.400		-	20.642.400
18	Perawat 4	II C	Akper	Rawatan	1.768.600	300.000	21.223.200	24.823.200	125.000	1.500.000	26.323.200
19	Perawat 5	III B	Akper	Jurim	1.921.200	300.000	23.054.400	26.654.400		-	26.654.400
20	Ass Apoteker	III A	AMF	Apotik	2.061.000	300.000	24.732.000	28.332.000		-	28.332.000
21	Perawat 6	III A	SPK	Lansia	2.345.200	300.000	28.142.400	31.742.400		-	31.742.400
22	Bidan 8	II d	Bidan	KIA	2.232.600	300.000	26.791.200	30.391.200		-	30.391.200
23	Petugas K3	I C	SMP	Petugas K3	1.350.900	300.000	16.210.800	19.810.800		-	19.810.800
24	Sopir	Kontrak	SMA	Sopir	750.000	300.000	9.000.000	12.600.000	1.400.000	16.800.000	29.400.000
25	Pramusaji	Kontrak	SMA	Pramusaji	750.000	300.000	9.000.000	12.600.000		-	12.600.000
26	Satpam	Kontrak	SMP	Satpam	750.000	300.000	9.000.000	12.600.000		-	12.600.000
	Total Gaji				51.005.100		612.061.200	705.661.200	3.650.000	43.800.000	749.461.200



ALOKASI WAKTU PEGAWAI BERDASARKAN UNIT KERJA PUSKESMAS MATUR TAHUN 2009

Lampiran 7

NO	NAMA	Unit kerja Pokok	UNIT KERJA																	Total	
			Pimpi nan	BP	BPG	KIA/ KB	Perawat an	IGD	Imuni sasi	Labo ratori um	TU	Loket	Prom kes	Aula	Vaks in	Keslin g/Gizi	Lapan gan	Apotek	Gd.O bet		R.Ta ngga
1	Dr gigi	BPG	20		50						5	5	10			10				100	
2	Dr Umum	dr puskesmas		25			40	15			5	5	5			5				100	
3	Perawat	Sanitasi											5		60	35				100	
4	Bidan 1	KIA				70			15				5			10				100	
5	Bidan 2	KB				70			15				5			10				100	
6	Pekarya 1	Loket									80		5			15				100	
7	Bidan 3	Rawatan					55						5			10	30			100	
8	Bidan 4	BP		80			5	5					5			5				100	
9	Bidan 5	BP		60								30	5			5				100	
10	SKM	TU									80		5			15				100	
11	Perawat 1	BPG			85								5			10				100	
12	Perawat 2	Bendaharawan									80		10			10				100	
13	Gizi	Gizi					5						5		80	10				100	
14	Perawat 3	Rawatan					55	40					5							100	
15	Bidan 6	Rawatan					50	40					5			5				100	
16	Bidan 7	Rawatan					50	45					5							100	
17	Analisis	Laboratorium								90			5			5				100	
18	Perawat 4	Rawatan					50	45					5							100	
19	Perawat 5	jurim							80				5			15				100	
20	Ass Apoteker	Apotik											5				75	20		100	
21	Perawat 6	Lansia										15	5			80				100	
22	Bidan 8	kia				75							5			20				100	
23	Petugas K3	Petugas K3	5	5	5	5	10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	100	
24	Sopir	Sopir					30	40						10		20				100	
25	Pramusaji	Pramusaji					15	5											80	100	
26	Satpam	Satpam					20	20						20					40	100	
Total Alokasi waktu kerja		2600	25	170	140	220	385	260	115	95	175	85	60	125	35	145	300	110	25	130	
%		100,00	0,96	6,54	5,38	8,46	14,81	10,00	4,42	3,65	6,73	3,27	2,31	4,81	1,35	5,58	11,54	4,23	0,96	5,00	

Sampel Resep Obat Bulan Mei Puskesmas Matur 2009

Lampiran 8 a
Jumlah resep bulan Mei : 1514

no	Nama obat	Harga satuan	Mei-09	Ruang/Unit (Rp)					
				IGD	BP	BPG	Perawatan	KIA	Imunisasi
1	Allopurinol tablet 100 mg	120	10		10				
2	Alprazolam tab 1 mg	900	18		18				
3	Ambroxol tablet 30 mg	113,27	439	98	321			20	
4	Ambroxol sirup	6000	19	11	4		4		
5	Aminofilin inj. 24 mg/ml-10ml	1191,5	3	1			2		
6	Aminopilin 200 mg	80,3	353	70	273		10		
7	Amitripilin HCL tab. 25 mg	92,1	120		120				
8	Amoksisilin kapsul 250 mg	199,8	806	492	201		60	53	
9	Amoksisilin kapsul 500 mg	300	2122	495	776	676	105	70	
10	Amoksisilin sirup kering 125 mg/5 ml	2860	57	16	8			33	
11	Ampisilin sirup kering 125 mg	3120	0						
12	Antalgin tablet 500 mg	303,52	497	90	67	300	30	10	
13	Antasida doen syr kombinasi	2643	37	14	21		2		
14	Antasida doen tab kombinasi	51,58	1785	410	1335	10	20	10	
15	Antifungin Doen kombinasi (Whitefield)	1155	5		5				
16	Antihemoroid doen kombinasi (Rako)	250	10	10					
17	Asam askorbat (vit c) tab 50 mg	18,64	3779	480	1664	720	80	835	
18	Asam Askorbat (Vit C) 250 mg	20							
19	Asam mefenamat tablet 500 mg	110	627	80	227	280	20	20	
20	Asetosal tab 100 mg	59,49	0						
21	Asetosal tab 500 mg	99,62	0	20					
22	Acyclofir cream 5 %	3550	3	2	1				
23	Aacyclovir tab 200 mg	400,19	113	98	15				
24	Acyclovir tab 400 mg	589	0						
25	Aspar K tablet	1306,25	37		37				
26	Atropin SO4 INJ 0,25 mg/ml-IML	372,53	0						
27	Betametason krim 0.1	2388,56	11	6	3			2	
28	Betason N Cream	7700	24		24				
29	Becepor tab	5,44	0						
30	Beceport Srp	10406	0						
31	Catropil tablet 12.5 mg	70,9	275	56	215		4		

no	Nama obat	Harga satuan	Mei-09	Ruang/Unit (Rp)					
				IGD	BP	BPG	Perawatan	KIA	Imunisasi
32	Catropil tablet 25 mg	137,75	201	20	181				
33	Cefadroxyl kapsul 500 mg	1280,5	170	170					
34	Cimetidin tab 200 mg	72,26	428	98	330				
35	Ciproprolaksin 500 mg	240	340	140	160	20	20		
36	Dexametason inj. 5 mg/ml-1 ml	64,091	5	3			2		
37	Dexametason tab 0.5 mg	24,086	646	228	378	30	10		
38	Dekstrometorfan HBr sir 10 mg/ml	2436	18	5	8			5	
39	Dekstrometorfan tab 15 mg	35,637	615	174	431			10	
40	Diazepam inj 5 mg /ml- 2ml	268,32	7	5			2		
41	Diazepam tab 2 mg	13,398	773	152	507		96	18	
42	Diazepam 5 mg	33,292	0						
43	Digoksin tab 0,25 mg	83,21	80	2	75		3		
44	Dulcolax tab	629,2	16	10	6				
45	Dexacort cream	286	0						
46	Efedrin HCL tab 25 mg	35,4	230	26	189			15	
47	Ekstrakbeladona tab 10 mg	18,16	39					39	
48	Eritromicin sirup	5219	0						
49	Eritromicin 250 mg	337,82	0						
50	Eritromicin 500 mg	534,99	10		10				
51	Ergometrin	13800	6				6		
52	Etakridin (rivanol) larutan 0,1 %	1390	2	1			1		
53	Etanol 70 %	19.166,0	2	1			1		
54	Etil klorida spray	83427,0	2	1			1		
55	Fenoksimetilpenisilin 250 mg	228,21	24		24				
56	Fenoksimetilpenisilin 500 mg	392,43	300		40	260			
57	Fenolgliserol tts telinga 10 %	770,83	16	4	12				
58	Fitomenadion (vit k1) injeksi 10 mg/ml-1ml	978	5	2			3		
59	Fitomenadion (vit k1) tablet salut gula 10	680,62	90	40	10		30	10	
60	Furosemid tablet 40 mg	72,02	47		37		10		
61	Gameksan krim 1 %	2200	5		5				
62	Gentamisin SO4 Salp	1650	4		4				
63	Garam oralit untuk 200 ml air (Oralit)	304,56	251	120	92		30	9	
64	Garam oralit 1000 ml air (Oralit)	352	5		5				

no	Nama obat	Harga satuan	Mei-09	Ruang/Unit (Rp)					
				IGD	BP	BPG	Perawatan	KIA	Imunisasi
65	Glibenklamid tablet 5 mg	58,83	35	14	15		6		
66	Gliseril guayakolat tablet 100 mg	23,24	1128	418	693			17	
67	Griseofulvin tab 125 mg, micronized	110,97	45		45				
68	Gentian violet larutan 1 %	450	1		1				
69	Haloperidol tablet 1,5 mg	82,58	360		360				
70	Haloperidol tablet 5 mg	122,29	80		80				
71	Hidroklorotiazida (HCT) tab 25 mg	17,26	10		10				
72	Hidrokortison krim 2,5 %	1750	9	4	4			1	
73	Ibu profen tab 200 mg	73,36	772		752	10		10	
74	Ibu profen tab 400 mg	147,51	90	75			15		
75	Isosobiddinitrat tab sublingual 5 ml	81,24	6		6				
76	Kalium permanganat serbuk (pk)	410	0						
77	Kalsium laktat (laktas) tab 500 mg	39,33	632	202	10			420	
78	Karbamazepin tab 200 mg	246,42	274		274				
79	Kloramfenikol kapsul 250 mg	153,1	96	10			86		
80	Kloramfenikol tetes mata 1%	2500	7		7				
81	Kloramfenikol tetes telinga 3%	2475	11	2	8			1	
82	Kloramfecort slf (nama dagang)	3200	7		6			1	
83	Kloramfeniramin maleat (CTM) tab 4 mg	6,5	4384	668	3184	20	272	240	
84	Klorpomazin HCl (CPZ) tab 25 mg	24,5	50		50				
85	Klorpomazin HCl (CPZ) tab 100 mg	198,59	480		480				
86	Kodein hcl tablet 10 mg	388,44	0						
87	Kotrimoksazol suspensi 40 mg/5 ml	2839	39	20	18			1	
88	Kotrimoksazol 120 mg	49,89	8					8	
89	Kotrimoksazol 480 mg	100	296	100	136		60		
90	Levetran salf	3000	4	2	2				
91	Lidokain komp. Inj, kombinasi	451,5	27	21			6		
92	Luminal 30 mg	225	248	32	177		39		
93	Metilergometrin maleat inj 0,200 mg-1 ml	1291,5	5	2			3		
94	Metilergometrin maleat tab salut 0,125 mg	110,96	6					6	
95	Metoclorovenamid tab 10 mg	76,3	11		11				
96	Metronidazol 250 mg	87,25	0						
97	Metronidazol tab 500 mg	116,28	185	98	57	20		10	

no	Nama obat	Harga satuan	Mei-09	Ruang/Unit (Rp)					
				IGD	BP	BPG	Perawatan	KIA	Imunisasi
98	Mikonazol krem 2 %	3000	22	4	16			2	
99	Medicate inj 25 mg	11000	0						
100	Natrium bikarbonat tab 500 mg	13,49	0						
101	Natrium Diclofenat 25 mg	167,68	150		150				
102	Natrium Diclofenat 50 mg	217,68	10		10				
103	Nistatin 100000 IU/gr tab vaginal	293,24	0						
104	Obat batuk hitam(OBH)cairan 100 ml	2500	89	19	61		4	5	
105	Oksitetrasiklin HCl salep mata 1 %	1357	3	2	1				
106	Oksitetrasiklin HCl zalf kulit 3 %	1675	4		4				
107	Oksitosin inj 10 IU/ML-1 ML	1829,63	15	11			4		
108	Omeprazol kapsul 20 mg	785,14	0						
109	O.A.T. kategori 1	236000	0						
110	O.A.T. kategori 2	376500	0						
111	O.A.T. kategori 3	154000	0						
112	Parasetamol sirup 120 mg/ 5 ml	1725	58	20	14			19	5
113	Paracetamol tab 100 mg	40,68	242		56			144	42
114	Paracetamol tab 500 mg	50,1	4792	1540	2730	292	120	110	
115	Pirantel pomaot tab 125 mg	253,75	4		2			2	
116	Piridoksin HCL (vit.B 6) tab 10 mg	16,31	714	330	76		20	288	
117	Pioksikam 10 mg	98,51	750	70	680				
118	Pioksikam 20 mg	101,68	210	80	130				
119	Prednison tab 5 mg	38,1	784	250	86	428	10	10	
120	Propiltiourasil tablet 100 mg	308,83	0						
121	Proponolol hcl tab 40 mg	57,9	0						
122	Ranitidin tablet	200	260	18	180		62		
123	Ranitidin inj 25 mg/ml-2 ml	2825	1				1		
124	Reserpin 0,10 mg	24,2	0						
125	Salbutamol tab 2 mg	106	0						
126	Salbutamol tab 4 mg	176,9	304	80	204		10		10
127	Salisil bedak 2 %	1025	7	2	3			2	
128	Salf 2-4 kombinasi	825	0						
129	Sianokobalamin (vit.b12) inj 500 mcg/ml	458,48	1				1		
130	Sulfasetamid natrium tetes mata 15 %	3445,25	7		7				

no	Nama obat	Harga satuan	Mei-09	Ruang/Unit (Rp)					
				IGD	BP	BPG	Perawatan	KIA	Imunisasi
131	Tablet tambah darah kombinasi (Fe)	27,3	827		165		82	580	
132	Tetrasiklin HCL kaps . 250 mg	96,024	32		20			12	
133	Tetrasiklin HCL kaps . 500 mg	188,73	52		40			12	
134	Thiamin HCL (vit b1) inj 100 mg/ml-1ml	540,2	21	7			14		
135	Thiamin hcl mononitrat (vit b1) tab 50 mg	31,1	2435	197	2193		25	20	
136	Tramadol tab 150 mg	880	0						
137	Triheksifenidil tablet 2 mg	47,25	530		530				
138	Vitamin B komplek (BC) tablet	22,2	3870	1142	2019	376	158	175	
139	Zentropil 25 mg	125	120		120				
140	Zentropil 100 mg	150	0						
	Jumlah obat		200843	9091	23732	3442	1550	3255	57
	Pemakaian Vaksin								
1	BCG	35.500	16						16
2	POLIO	14.000	35						35
3	DPT / HB	41.800	35						35
4	HEP B	17.500	27						27
5	CAMPAK	20.500	22						22
6	TT	10.250	23						23
7	DT	12.600	0						0
	Jumlah Total Obat dan Vaksin		41228	9091	23732	3442	1550	3255	158

Sampel Resep Obat Bulan Mei Puskesmas Matur 2009

Lampiran 8 b

Jumlah resep bulan Mei : 1514

no	Nama obat	Harga satuan	Mei-09	Ruang / unit (RP)					
				IGD	BP	BPG	Perawatan	KIA	Imunisasi
1	Allopurinol tablet 100 mg	120	10	-	1.200	-	-	-	-
2	Alprazolam tab 1 mg	900	18	-	16.200	-	-	-	-
3	Ambroxol tablet 30 mg	113,27	439	11.100	36.360	-	-	2.265	-
4	Ambroxol sirup	6000	19	66.000	24.000	-	24.000	-	-
5	Aminofilin inj. 24 mg/ml-10ml	1191,5	3	1.192	-	-	2.383	-	-
6	Aminopilin 200 mg	80,3	353	5.621	21.922	-	803	-	-
7	Amitripilin HCL tab. 25 mg	92,1	120	-	11.052	-	-	-	-
8	Amoksisilin kapsul 250 mg	199,8	806	98.302	40.160	-	11.988	10.589	-
9	Amoksisilin kapsul 500 mg	300	2122	148.500	232.800	202.800	31.500	21.000	-
10	Amoksisilin sirup kering 125 mg/5 ml	2860	57	45.760	22.880	-	-	94.380	-
11	Ampisilin sirup kering 125 mg	3120	0	-	-	-	-	-	-
12	Antalgin tablet 500 mg	303,52	497	27.317	20.336	91.056	9.106	3.035	-
13	Antasida doen syr kombinasi	2643	37	37.002	55.503	-	5.286	-	-
14	Antasida doen tab kombinasi	51,58	1785	21.148	68.859	516	1.032	516	-
15	Antifungin Doen kombinasi (Whitefield)	1155	5	-	5.775	-	-	-	-
16	Antihemoroid doen kombinasi (Rako)	250	10	2.500	-	-	-	-	-
17	Asam askorbat (vit c) tab 50 mg	18,64	3779	8.947	31.017	13.421	1.491	15.564	-
18	Asam Askorbat (Vit C) 250 mg	20	0	-	-	-	-	-	-
19	Asam mefenamat tablet 500 mg	110	627	8.800	24.970	30.800	2.200	2.200	-
20	Asetosal tab 100 mg	59,49	0	-	-	-	-	-	-
21	Asetosal tab 500 mg	99,62	0	1.992	-	-	-	-	-
22	Acyclofir cream 5 %	3550	3	7.100	3.550	-	-	-	-
23	Aacyclovir tab 200 mg	400,19	113	39.219	6.003	-	-	-	-
24	Acyclovir tab 400 mg	589	0	-	-	-	-	-	-
25	Aspar K tablet	1306,25	37	-	48.331	-	-	-	-
26	Atropin SO4 INJ 0,25 mg/ml-IML	372,53	0	-	-	-	-	-	-
27	Betametason krim 0.1	2388,56	11	14.331	7.166	-	-	4.777	-
28	Betason N Cream	7700	24	-	184.800	-	-	-	-
29	Becepor tab	5,44	0	-	-	-	-	-	-
30	Beceport Srp	10406	0	-	-	-	-	-	-
31	Catropil tablet 12.5 mg	70,9	275	3.970	15.244	-	284	-	-

no	Nama obat	Harga satuan	Mei-09	Ruang / unit (RP)					
				IGD	BP	BPG	Perawatan	KIA	Imunisasi
32	Catropil tablet 25 mg	137,75	201	2.755	24.933	-	-	-	-
33	Cefadroxyl kapsul 500 mg	1280,5	170	217.685	-	-	-	-	-
34	Cimetidin tab 200 mg	72,26	428	7.081	23.846	-	-	-	-
35	Ciproprolaksin 500 mg	240	340	33.600	38.400	4.800	4.800	-	-
36	Dexametason inj. 5 mg/ml-1 ml	64,091	5	192	-	-	128	-	-
37	Dexametason tab 0.5 mg	24,086	646	5.492	9.105	723	241	-	-
38	Dekstrometorfan HBr sir 10 mg/ml	2436	18	12.180	19.488	-	-	12.180	-
39	Dekstrometorfan tab 15 mg	35,637	615	6.201	15.360	-	-	356	-
40	Diazepam inj 5 mg /ml- 2ml	268,32	7	1.342	-	-	537	-	-
41	Diazepam tab 2 mg	13,398	773	2.036	6.793	-	1.286	241	-
42	Diazepam 5 mg	33,292	0	-	-	-	-	-	-
43	Digoksin tab 0,25 mg	83,21	80	166	6.241	-	250	-	-
44	Dulcolax tab	629,2	16	6.292	3.775	-	-	-	-
45	Dexacort cream	286	0	-	-	-	-	-	-
46	Efedrin HCL tab 25 mg	35,4	230	920	6.691	-	-	531	-
47	Ekstrakbeladona tab 10 mg	18,16	39	-	-	-	-	708	-
48	Eritromicin sirup	5219	0	-	-	-	-	-	-
49	Eritromicin 250 mg	337,82	0	-	-	-	-	-	-
50	Eritromicin 500 mg	534,99	10	-	5.350	-	-	-	-
51	Ergometrin	13800	6	-	-	-	82.800	-	-
52	Etakridin (rivanol) larutan 0,1 %	1390	2	1.390	-	-	1.390	-	-
55	Fenoksimetilpenisilin 250 mg	228,21	24	-	5.477	-	-	-	-
56	Fenoksimetilpenisilin 500 mg	392,43	300	-	15.697	102.032	-	-	-
57	Fenolgliserol tts telinga 10 %	770,83	16	3.083	9.250	-	-	-	-
58	Fitomenadion (vit k1) injeksi 10 mg/ml-1ml	978	5	1.956	-	-	2.934	-	-
59	Fitomenadion (vit k1) tablet salut gula 10	680,62	90	27.225	6.806	-	20.419	6.806	-
60	Furosemid tablet 40 mg	72,02	47	-	2.665	-	720	-	-
61	Gameksan krim 1 %	2200	5	-	11.000	-	-	-	-
62	Gentamisin SO4 Salp	1650	4	-	6.600	-	-	-	-
63	Garam oralit untuk 200 ml air (Oralit)	304,56	251	36.547	28.020	-	9.137	2.741	-
64	Garam oralit 1000 ml air (Oralit)	352	5	-	1.760	-	-	-	-
65	Glibenklamid tablet 5 mg	58,83	35	824	882	-	353	-	-
66	Gliseril guayakolat tablet 100 mg	23,24	1128	9.714	16.105	-	-	395	-

no	Nama obat	Harga satuan	Mei-09	Ruang / unit (RP)					
				IGD	BP	BPG	Perawatan	KIA	Imunisasi
67	Griseofulvin tab 125 mg, micronized	110,97	45	-	4.994	-	-	-	-
68	Gentian violet larutan 1 %	450	1	-	450	-	-	-	-
69	Haloperidol tablet 1,5 mg	82,58	360	-	29.729	-	-	-	-
70	Haloperidol tablet 5 mg	122,29	80	-	9.783	-	-	-	-
71	Hidroklorotiazida (HCT)tab 25 mg	17,26	10	-	173	-	-	-	-
72	Hidrokortison krim 2,5 %	1750	9	7.000	7.000	-	-	1.750	-
73	Ibu profen tab200 mg	73,36	772	-	55.167	734	-	734	-
74	Ibu profen tab 400 mg	147,51	90	11.063	-	-	2.213	-	-
75	Isosobiddinitrat tab sublingual 5 ml	81,24	6	-	487	-	-	-	-
76	Kalium permanganat serbuk (pk)	410	0	-	-	-	-	-	-
77	Kalsium laktat (laktas)tab 500 mg	39,33	632	7.945	393	-	-	16.519	-
78	Karbamazepin tab 200 mg	246,42	274	-	67.519	-	-	-	-
79	Kloramfenikol kapsul 250 mg	153,1	96	1.531	-	-	13.167	-	-
80	Kloramfenikol tetes mata 1%	2500	7	-	17.500	-	-	-	-
81	Kloramfenikol tetes telinga3%	2475	11	4.950	19.800	-	-	2.475	-
82	Kloramfecort sif (nama dagang)	3200	7	-	19.200	-	-	3.200	-
83	Kloramfeniramin maleat (CTM) tab 4 mg	6,5	4384	4.342	20.696	130	1.768	1.560	-
84	Klorpomazin HCl (CPZ) tab 25 mg	24,5	50	-	1.225	-	-	-	-
85	Klorpomazin HCl (CPZ) tab 100 mg	198,59	480	-	95.323	-	-	-	-
86	Kodein hcl tablet 10 mg	388,44	0	-	-	-	-	-	-
87	Kotrimoksazol suspensi 40 mg/5 ml	2839	39	56.780	51.102	-	-	2.839	-
88	Kotrimoksazol 120 mg	49,89	8	-	-	-	-	399	-
89	Kotrimoksazol 480 mg	100	296	10.000	13.600	-	6.000	-	-
90	Levetran salf	3000	4	6.000	6.000	-	-	-	-
91	Lidokain komp. Inj,kombinasi	451,5	27	9.482	-	-	2.709	-	-
92	Luminal 30 mg	225	248	7.200	39.825	-	8.775	-	-
93	Metilergometrin maleat inj 0,200 mg-1 ml	1291,5	5	2.583	-	-	3.875	-	-
94	Metilergometrin maleat tab salut 0,125 mg	110,96	6	-	-	-	-	666	-
95	Metoclorovenamid tab 10 mg	76,3	11	-	839	-	-	-	-
96	Metronidazol 250 mg	87,25	0	-	-	-	-	-	-
97	Metronidazol tab 500 mg	116,28	185	11.395	6.628	2.326	-	1.163	-
98	Mikonazol cream 2 %	3000	22	12.000	48.000	-	-	6.000	-
99	Medicate inj 25 mg	11000	0	-	-	-	-	-	-

no	Nama obat	Harga satuan	Mei-09	Ruang / unit (RP)					
				IGD	BP	BPG	Perawatan	KIA	Imunisasi
100	Natrium bikarbonat tab 500 mg	13,49	0	-	-	-	-	-	-
101	Natrium Diclofenat 25 mg	167,68	150	-	25.152	-	-	-	-
102	Natrium Diclofenat 50 mg	217,68	10	-	2.177	-	-	-	-
103	Nistatin 100000 IU/gr tab vaginal	293,24	0	-	-	-	-	-	-
104	Obat batuk hitam(OBH)cairan 100 ml	2500	89	47.500	152.500	-	10.000	12.500	-
105	Oksitetrasiklin HCl salep mata 1 %	1357	3	2.714	1.357	-	-	-	-
106	Oksitetrasiklin HCl zalf kulit 3 %	1675	4	-	6.700	-	-	-	-
107	Oksitosin inj 10 IU/ML-1 ML	1829,63	15	20.126	-	-	7.319	-	-
108	Omeprazol kapsul 20 mg	785,14	0	-	-	-	-	-	-
109	O.A.T. kategori 1	236000	0	-	-	-	-	-	-
110	O.A.T. kategori 2	376500	0	-	-	-	-	-	-
111	O.A.T. kategori 3	154000	0	-	-	-	-	-	-
112	Parasetamol sirup 120 mg/ 5 ml	1725	58	34.500	24.150	-	-	32.775	8.625
113	Paracetamol tab 100 mg	40,68	242	-	2.278	-	-	5.858	1.709
114	Paracetamol tab 500 mg	50,1	4792	77.129	136.729	14.625	6.010	5.509	-
115	Pirantel pomaot tab 125 mg	253,75	4	-	508	-	-	508	-
116	Piridoksin HCL (vit.B 6) tab 10 mg	16,31	714	5.382	1.240	-	326	4.697	-
117	Piroksikam 10 mg	98,51	750	6.896	66.987	-	-	-	-
118	Piroksikam 20 mg	101,68	210	8.134	13.218	-	-	-	-
119	Prednison tab 5 mg	38,1	784	9.525	3.277	16.307	381	381	-
120	Propiltiourasil tablet 100 mg	308,83	0	-	-	-	-	-	-
121	Proponolol hcl tab 40 mg	57,9	0	-	-	-	-	-	-
122	Ranitidin tablet	200	260	3.600	36.000	-	12.400	-	-
123	Ranitidin inj 25 mg/ml-2 ml	2825	1	-	-	-	2.825	-	-
124	Reserpin 0,10 mg	24,2	0	-	-	-	-	-	-
125	Salbutamol tab 2 mg	106	0	-	-	-	-	-	-
126	Salbutamol tab 4 mg	176,9	304	14.152	36.088	-	1.769	-	1.769
127	Salisil bedak 2 %	1025	7	2.050	3.075	-	-	2.050	-
128	Self 2-4 kombinasi	825	0	-	-	-	-	-	-
129	Sianokobalamin (vit.b12) inj 500 mcg/ml	458,48	1	-	-	-	458	-	-
130	Sulfasetamid natrium tetes mata 15 %	3445,25	7	-	24.117	-	-	-	-
131	Tablet tambah darah kombinasi (Fe)	27,3	827	-	4.505	-	2.239	15.834	-
132	Tetrasiklin HCL kaps . 250 mg	96,024	32	-	1.920	-	-	1.152	-

no	Nama obat	Harga satuan	Mei-09	Ruang / unit (RP)					
				IGD	BP	BPG	Perawatan	KIA	Imunisasi
133	Tetrasiklin HCL kaps . 500 mg	188,73	52	-	7.549	-	-	2.265	-
134	Thiamin HCL (vit b1) inj 100 mg/ml-1ml	540,2	21	3.781	-	-	7.562	-	-
135	Thiamin hcl mononitrat (vit b1) tab 50 mg	31,1	2435	6.125	68.178	-	777	622	-
136	Tramadol tab 150 mg	880	0	-	-	-	-	-	-
137	Triheksifenidil tablet 2 mg	47,25	530	-	25.043	-	-	-	-
138	Vitamin B komplek (BC) tablet	22,2	3870	25.352	44.822	8.347	3.508	3.885	-
139	Zentropil 25 mg	125	120	-	15.000	-	-	-	-
140	Zentropil 100 mg	150	0	-	-	-	-	-	-
Jumlah Biaya Obat			4.818.581	1.344.721	2.360.370	488.615	309.146	303.626	12.103
Bobot			100,00	27,91	48,98	10,14	6,42	6,30	0,25
Pemakaian Vaksin									
1	BCG	35.500	16						568.000
2	POLIO	14.000	35						490.000
3	DPT / HB	41.800	35						1.463.000
4	HEP B	17.500	27						472.500
5	CAMPAK	20.500	22						451.000
6	TT	10.250	23						235.750
7	DT	12.600	0						-
Jumlah Biaya Vaksin									3.680.250
Jumlah Total Biaya Obat dan Vaksin			8.498.930	1.344.749	2.360.419	488.625	309.152	303.632	3.692.353



LAPORAN PEMAKAIAN OBAT PUSKESMAS MATUR TAHUN 2009
BULAN : JANUARI S/D DESEMBER 2009

Lampiran 9 a

NO	Nama Obat	Satuan	Pemakaian / Bulan												Jumlah	Harga Satuan	Harga Total
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mey	Jun	Jul	Agt	Sep	Akt	Nop	Des			
1	Alopurinol tab 100 mg	tab	60	60	60	30	10	50	26	90	240	227	333	98	1284	120	154.080
2	Alprazolam tab 1 mg	tab	0	10	6	4	18	0	20	10	8	0	0	10	86	900	77.400
3	Ambroxol tab	tab	192	292	453	326	439	298	309	871	478	429	448	556	5091	113,27	576.658
4	Ambroxol Sirup	btl	6	13	15	21	19	12	20	26	28	25	32	27	244	6000	1.464.000
5	Aminopilin tab 200 mg	tab	301	369	402	459	353	361	156	453	465	474	507	339	4639	80,3	372.512
6	Aminofilin inj. 24 mg/ml-10ml	amp	2	1	3	2	3	2	2	1	2	3	2	4	27	1191,5	32.171
7	Amitripilin HCL tab. 25 mg	tab	65	55	80	95	120	110	100	50	50	50	90	50	915	92,1	84.272
8	Amoksilin kap 250 mg	kaplet	432	658	574	570	806	1014	665	631	1352	652	884	681	8919	199,8	1.782.016
9	Amoksilin kap 500 mg	kaplet	1519	2454	1437	2407	2122	2008	1722	2425	1954	2432	2412	1732	24624	300	7.387.200
10	Amoksilin sirup kering 125 mg/5ml	btl	41	65	60	66	57	59	49	71	61	60	68	61	718	2860	2.053.480
11	Ampisilin sirup kering 125 mg	tab	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3120	6.240
12	Antalgin tab 500 mg	tab	410	1090	450	658	497	436	502	306	530	313	449	319	5960	303,52	1.808.979
13	Antasid sirup	btl	14	29	21	35	37	37	62	40	54	31	21	25	406	2643	1.073.058
14	Antasida tab kombinasi	tab	1150	2224	2300	1546	1785	1732	1482	1831	2002	1381	1760	1218	20411	51,58	1.052.799
15	Anti Fungi doen Kom. (Whitefield)	pot	1	0	5	1	5	10	0	6	22	7	9	6	72	1155	83.160
16	Antihemoroid doen kombinasi (Rako)	Sup	5	0	4	0	0	3	11	0	0	8	2	5	38	250	9.500
17	Asam Askorbat (Vit C) 50 mg	tab	2279	3133	3932	3152	3699	3521	2829	2371	3772	2824	3717	2878	38107	18,64	710.314
18	Asam Askorbat (Vit C) 250 mg	tab	106	0	0	0	0	40	0	50	0	106	20	10	332	20	6.640
19	Asetosal tab 100 mg	tab	0	30	50	135	20	14	35	0	45	50	50	100	529	59,49	31.470
20	Asetosal tab 500 mg	tab	5	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	99,62	1.494
21	Acyclovir tab 400 mg	tab	60	0	0	25	0	0	0	20	32	0	0	30	167	589	98.363
22	Aacyclovir tab 200 mg	tab	0	20	72	90	113	0	20	70	132	52	20	26	615	400,19	246.117
23	Acyclofir cream 5 %	salb	8	2	5	10	3	3	3	6	7	2	3	1	53	3550	188.150
24	Aspar K tablet	tab	0	10	6	10	37	53	28	24	36	33	18	57	312	1306,25	407.550
25	Atropin SO4 INJ 0,25 mg/ml-IML	amp	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	372,53	373
26	Asam Mefenamat 500 mg	kaplet	485	761	640	120	627	894	912	712	1019	954	661	982	8767	110	964.370
27	Betametason krim 0,1%	tube	2	7	4	7	11	13	9	1	12	10	15	11	102	2388,56	243.633
28	Betason N Cream	tube	0	10	3	5	24	15	6	10	17	6	21	7	124	7700	954.800
29	Becepor tab	tab	0	26	38	0	0	0	0	0	0	0	0	0	64	5,44	348
30	Beceport Srp	botol	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	10406	10.406
31	Catopril 12,5 mg	tab	116	250	90	512	275	248	96	136	202	174	250	222	2571	70,9	182.284

NO	Nama Obat	Satuan	Pemakaian / Bulan												Jumlah	Harga Satuan	Harga Total
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mey	Jun	Jul	Agt	Sep	Akt	Nop	Des			
32	Catopril 25 mg	tab	355	690	346	194	201	319	313	331	664	336	448	512	4709	137,8	648.665
33	Cephadroxy kaplet 500 mg	kap	0	0	0	0	170	0	20	220	130	80	70	46	736	1280,5	942.448
34	Cimetidin 200 mg	tab	430	546	170	510	428	536	532	640	695	477	675	520	6159	72,26	445.049
35	Cyprofloracin tab 500 mg	tab	260	200	190	222	340	220	286	112	561	325	435	399	3550	240	852.000
36	Dexametason inj. 5 mg/ml-1 ml	amp	2	3	0	2	5	5	4	0	9	3	4	3	40	64,1	2.564
37	Deksametason tab 0,5 mg	tab	382	2196	427	469	646	605	704	584	887	238	496	514	8148	24,1	196.253
38	Dekstrometorpan HBR tab 15 mg	tab	278	395	380	685	615	635	498	799	950	712	848	716	7511	35,6	267.670
39	Dekstrometorpan HBR syrp 10 mg	btl	18	18	36	28	18	18	27	39	42	35	27	31	337	2436	820.932
40	Diazepam inj 5 mg/ml - 2 ml	amp	8	6	11	9	7	12	6	9	13	9	14	10	114	268,3	30.588
41	Diazepam 2 mg	tab	265	625	701	821	773	91	504	600	1307	773	862	815	8137	13,398	109.020
42	Diazepam 5 mg	tab	0	0	0	0	0	20	0	0	0	0	0	0	20	33,292	666
43	Digoxin tab 0,25 mg	tab	13	44	50	105	80	160	51	56	25	28	22	30	664	83,2	55.251
44	Dulcolax tab	tab	10	45	8	7	16	109	17	10	18	15	32	28	315	629,2	198.198
45	Dexacort cream	tube	1	2	0	4	0	0	6	0	2	0	0	0	15	286	4.290
46	Efedrin HCL tab 25 mg	tab	43	66	85	157	224	126	35	120	95	105	131	176	1383	35,4	48.250
47	Ektrak Beladon tab 10 mg	tab	60	69	39	64	39	116	74	84	74	64	20	80	783	18,16	14.219
48	Eritromicin srp	btl	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	5219	62.628
49	Eritromicin 250 mg	kap	12	0	12	0	0	0	0	0	0	0	0	120	144	337,8	48.646
50	Eritromicin 500 mg	kap	12	0	12	0	10	25	35	0	20	0	10	15	139	534,99	74.364
51	Ergometrin	amp	20	11	9	8	6	6	4	7	10	7	4	3	95	13800	1.311.000
52	Etakridin (rivanol) larutan 0,1 %	btl 300 ml	0	2	1	2	2	0	2	3	3	2	3	2	22	1390	30.580
53	Fenoksimetilpenisilin 250 mg	tab	42	74	36	92	24	0	0	12	0	0	25	0	305	228,2	69.604
54	Fenoksimetilpenisilin 500 mg	tab	378	458	468	487	300	262	432	242	471	576	396	320	4810	392,4	1.887.588
55	Fenol giseril tetes telinga 10 %	btl	9	16	4	7	16	18	10	10	21	20	15	13	159	770,8	122.562
56	Fitomenadion (Vit K1) injeksi 10 mg/ml-1ml	amp	0	0	0	0	5	8	8	7	13	6	4	2	53	978	51.834
57	Fitomenadion (Vit K1) 10 mg	tab	40	56	60	10	90	80	15	26	150	38	48	62	675	680,6	459.419
58	Furosemid tab 40 mg	tab	13	62	44	94	47	40	41	94	52	46	48	65	646	72,02	46.525
59	Gamaksan krim 1 %	tube	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	5	2200	11.000
60	Gentamisin SO4 Salp	tube	2	2	6	12	4	0	0	0	0	0	0	1	27	1650	44.550
61	Garam oralit 200 ml air (Oralit)	set	160	213	132	118	251	251	167	171	345	222	287	177	2494	304,6	759.573
62	Garam oralit 1000 ml air (Oralit)	set	0	0	10	0	5	0	0	0	2	0	0	0	17	352	5.984
63	Glibenclamid tab 5 mg	tab	28	24	10	10	35	30	49	150	49	52	78	85	600	58,8	35.298
64	Gliseril guayakolat tab 100 mg	tab	791	1676	1345	1787	1128	1111	994	1458	1656	1498	1253	985	15682	23,2	364.450



NO	Nama Obat	Satuan	Pemakaian / Bulan												Jumlah	Harga Satuan	Harga Total
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mey	Jun	Jul	Agst	Sep	Akt	Nop	Des			
65	Griseofulvin tab 125 mg, micronized	tab	10	60	65	30	45	600	0	76	45	25	86	50	1092	111,0	121.179
66	Gentian violet larutan 1 %	btl	1	1	6	1	1	0	0	0	1	2	0	3	16	450	7.200
67	Haloperidol tablet 1,5 mg	tab	430	420	430	440	360	30	470	370	520	430	410	330	4640	82,6	383.171
68	Haloperidol tablet 5 mg	tab	125	95	110	115	80	0	160	50	165	80	90	80	1150	122,3	140.634
69	Hidroklortiazida (Hct) tab 25 mg	tab	13	0	0	41	10	0	20	0	0	0	34	57	175	17,26	3.020
70	Hidrokortison krim 2,5 mg	tube	9	12	6	5	9	9	9	14	21	11	14	8	127	1750	222.250
71	Ibuprofen 200 mg	tab	1150	1116	960	1212	772	1026	8	812	826	819	590	210	9501	73,36	696.993
72	Ibuprofen 400 mg	tab	100	100	10	30	90	98	86	300	176	110	122	98	1320	147,51	194.713
73	Isosbiddinitrat tab sublingual 5 ml	tab	4	26	9	20	6	12	15	10	6	0	0	0	108	81,24	8.774
74	Kalsium Latat (Lactas) 500 mg	tablet	499	1188	344	420	632	460	455	476	742	350	490	622	6678	39,33	262.646
75	Karbamazepin tablet 200 mg	tab	266	236	204	184	274	0	220	160	120	290	310	180	2444	246,42	602.250
76	Klorompenikol kapsul 250 mg	kapsul	450	260	0	200	96	48	48	48	144	140	122	174	1730	153,1	264.863
77	Klorompenikol tetes mata 1% 10 ml	tube	5	5	3	2	7	6	3	7	0	5	2	3	48	2500	120.000
78	Klorompenikol tetes telinga 3%	tube	5	7	7	2	11	6	6	5	7	1	4	1	62	2475	153.450
79	Kloramfecort slf (nama dagang)	tube	2	3	2	3	7	5	5	4	9	4	4	7	55	3200	176.000
80	Klorfeniramin maleat (CTM) 4 mg	tab	3336	4089	4350	5002	4384	3926	4013	4770	5536	3930	4494	3640	51470	6,5	334.555
81	Klorpromazin HCL(CPZ) 25mg	tab	152	1050	1100	920	50	0	484	750	60	390	450	180	5586	24,5	136.857
82	Klorpromazin HCL(CPZ) 100 mg	tab	410	0	0	260	480	10	310	70	680	350	260	380	3210	198,59	637.474
83	Kodein tab 10 mg	tab	0	0	0	0	0	0	0	23	0	10	10	0	43	388,44	16.703
84	Kotrimoksazol suspensi 40 mg/5 ml	btl	17	22	28	27	39	22	27	17	40	30	38	29	336	2839	953.904
85	Kotrimoksazol tablet 120 mg	tab	0	0	0	0	8	0	0	0	0	0	0	0	8	49,89	399
86	Kotrimoksazol tablet 480 mg	tab	60	20	38	106	296	30	36	16	72	40	32	150	896	100	89.600
87	Levetran salif	tube	2	2	0	0	4	1	0	3	2	1	2	1	18	3000	54.000
88	Lidokain komp. Inj,kombinasi	amp	30	25	68	20	27	34	14	16	41	32	28	30	365	451,5	164.798
89	Luminal 30 mg	tab	110	222	211	137	248	32	181	635	223	225	234	280	2738	225	616.050
90	Metilergometrin maleat inj 0,200 mg-1 ml	amp	4	6	5	4	5	6	8	10	3	9	4	7	71	1291,5	91.697
91	Metilergometrin maleat tab salut 0,125 mg	tab	10	10	20	20	6	50	40	0	20	10	0	0	186	109,96	20.453
92	Metoclorovenamid tab 10 mg	tab	102	96	0	26	11	39	36	28	0	5	6	16	365	76,3	27.850
93	Metronidazol 250 mg	tab	100		200	50	0	0	110	120	110	0	90	125	905	87,25	78.961
94	Metronidazol 500 mg	tab	70	389	176	250	187	419	130	165	216	208	325	197	2732	116,28	317.677
95	Miconazol cream 2%	tube	6	14	12	12	22	18	14	9	7	4	12	16	146	3000	438.000
96	Medicate inj 25 mg	amp	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	11000	11.000
97	Natrium Bicarbonat tablet 500 mg	tab	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10	13,49	135



ANALISIS UNIT COST DAN COST RECOVERY RAWAT INAPDI PUSKESMAS MATUR KABUPATEN

AGAM
Syahril, SKM., dr. Kristiani, SU.Universitas Gadjah Mada, 2013 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

NO	Nama Obat	Satuan	Pemakaian / Bulan												Jumlah	Harga Satuan	Harga Total
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mey	Jun	Jul	Agt	Sep	Akt	Nop	Des			
98	Natrium Diclofenat 25 mg	tab	0	0	0	0	150	0	70	100	90	0	0	0	410	167,68	68.749
99	Natrium Diclofenat 50 mg	tab	0	0	0	0	10	0	90	0	360	340	246	246	1292	217,68	281.243
100	Nistatin 100000 IU/gr tab vaginal	tab	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	15	0	18	293,24	5.278
101	Obat batuk hitam (OBH) cairan 100 ml	btl	51	85	74	72	89	92	58	84	120	96	112	105	1038	2500	2.595.000
102	Oksitetrasiklin salep mata 1%	tube	0	6	5	1	3	3	2	0	3	4	7	1	35	1357	47.495
103	Oksitetrasiklin HCL Zalf kulit 3%	tube	18	7	8	13	4	6	13	13	18	7	6	5	118	1675	197.650
104	Oksitosin inj 10 IU/ML-1 ML	amp	11	9	15	20	15	16	9	4	24	10	16	14	163	1829,63	298.230
105	Omeperazol kapsul	kapsul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	785,14	3.926
106	O.A.T. kategori 1	pkt	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	5	2	9	236000	2.124.000
107	O.A.T. kategori 2	pkt	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	2	376500	753.000
108	O.A.T. kategori 3	pkt	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	2	154000	308.000
109	Parasetamol sirup 120 mg/5 ml	btl	41	73	58	90	58	72	43	36	69	44	70	71	725	1725	1.250.625
110	Parasetamol tablet 100 mg	tab	0	0	4	0	242	0	0	0	0	0	0	0	246	40,68	10.007
111	Parasetamol tablet 500 mg	tab	2621	5646	3343	5022	4672	3801	3334	4789	4658	5001	5118	4445	52450	50,1	2.626.906
112	Pirantel pamoat tab 125 mg	tab	4	0	0	2	4	0	4	1	10	4	0	22	51	253,75	12.941
113	Piridoksin HCL (Vitamin B6) tab 10 mg	tab	532	1141	650	850	714	880	767	653	962	767	928	712	9556	16,31	155.858
114	Piroksikam 10 mg	cap	596	855	544	558	750	670	425	776	705	130	736	1155	7900	98,51	778.229
115	Piroksikam 20 mg	cap	46	230	213	316	210	50	233	30	171	62	120	180	1861	101,68	189.228
116	Prednison tab 5 mg	tab	423	1532	626	1019	784	703	821	637	941	702	786	840	9814	38,1	373.913
117	Kalium permanganat serbuk (pk)	btl	0	2	0	0	0	2	0	3	0	0	0	5	12	410	4.920
118	Propanolol HCL tab 40 mg	tab	0	10	0	0	0	0	0	0	20	0	0	10	40	57,9	2.316
119	Pirazinamid tab 500 mg	tab	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	220	-
120	Propiltiourasil tablet 100 mg	tab	0	20	0	0	0	0	0	0	20	0	0	0	40	308,83	12.353
121	Ranitidin tab	tab	350	120	110	336	260	140	147	10	135	180	165	120	2073	200	414.600
122	Reserpin 0,10 mg	tab	0	0	0	0	0	0	0	100	0	0	0	0	100	24,2	2.416
123	Salbutamol tab 2 mg	tab	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	385	385	106	40.810
124	Salbutamol tab 4mg	tab	55	176	130	140	304	495	211	215	330	236	231	159	2682	176,9	474.446
125	Salisil bedak 2%	kotak	8	7	10	5	7	5	6	10	2	2	4	6	72	1025	73.800
126	Salf 2-4 kombinasi	pot	3	0	4	13	4	0	7	7	14	3	12	9	76	825	62.700
127	Sianokobalamin (vit.b12) inj 500 mcg/ml	amp	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	2	1	6	458,48	2.751
128	Sulfasetamit natrium tts mata 15%	btl	0	0	1	7	7	2	2	15	3	0	4	9	50	3445,25	172.263
129	Tablet tambah darah kombinasi (Fe)	tab	450	740	664	600	827	895	720	2130	750	790	1006	1126	10698	27,3	292.055
130	Tetrasiklin kapsul 250 mg	kapsul	0	0	0	0	32	0	0	0	0	0	0	0	32	96,024	3.073



Syahrial, SKM., dr. Kristiani, SU.

Universitas Gadjah Mada, 2013 | Diunduh dari <http://etd.repository.uqm.ac.id/>

[illegible]



LAPORAN PEMAKAIAN OBAT PUSKESMAS MATUR TAHUN 2009

Lampiran 9 b

NO	Nama Obat	Satuan	Harga Satuan	Pemakaian / Bulan												Harga Total
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mey	Jun	Jul	Agt	Sep	Akt	Nop	Des	
1	Alopurinol tab 100 mg	tab	120	7.200	7.200	7.200	3.600	1.200	6.000	3.120	10.600	28.800	27.240	39.960	11.780	154.080
2	Alprazolam tab 1 mg	tab	900	-	9.000	5.400	3.600	16.200	-	18.000	9.000	7.200	-	-	9.000	77.400
3	Ambroxol tab	tab	113,27	21.748	33.075	51.311	36.926	49.726	33.754	35.000	98.658	54.143	48.593	50.745	62.978	576.658
4	Ambroxol Sirup	bot	6000	36.000	78.000	90.000	126.000	114.000	72.000	120.000	156.000	168.000	150.000	192.000	162.000	1.464.000
5	Aminopilin tab 200 mg	tab	80,3	24.170	29.631	32.281	36.856	28.346	28.988	12.527	36.376	37.340	38.062	40.712	27.222	372.512
6	Aminofilin inj. 24 mg/ml-10ml	amp	1191,5	2.383	1.192	3.575	2.383	3.575	2.383	2.383	1.192	2.383	3.575	2.383	4.766	32.171
7	Amitriptilin HCL tab. 25 mg	tab	92,1	5.987	5.086	7.368	8.750	11.052	10.131	9.210	4.605	4.605	4.605	8.289	4.605	84.272
8	Amoksilin kap 250 mg	kaplet	199,8	86.314	131.468	114.685	113.886	161.039	202.597	132.867	126.074	270.130	130.270	176.623	136.064	1.782.016
9	Amoksilin kap 500 mg	kaplet	300	455.700	736.200	431.100	722.100	636.600	602.400	516.600	727.500	586.200	729.600	723.800	519.600	7.387.200
10	Amoksilin sirup kering 125 mg/5ml	bot	2860	117.260	185.900	171.600	188.760	163.020	166.740	140.140	203.060	174.460	171.600	194.460	174.460	2.053.480
11	Ampisilin sirup kering 125 mg	tab	3120	-	-	-	6.240	-	-	-	-	-	-	-	-	6.240
12	Antalgin tab 500 mg	tab	303,52	124.443	330.837	136.584	199.716	150.849	132.335	152.367	92.877	160.866	95.002	136.280	96.823	1.808.979
13	Antasid sirup	bot	2643	37.002	76.647	55.503	92.505	97.791	97.791	163.666	105.720	142.722	81.933	55.503	66.075	1.073.058
14	Antasida tab kombinasi	tab	51,58	59.317	114.714	118.634	79.743	92.070	89.337	76.442	94.443	103.263	71.232	90.781	62.824	1.052.796
15	Anti Fungi doen Korn. (Whitefield)	pot	1155	1.155	-	5.775	1.155	5.775	11.550	-	6.930	25.410	8.085	10.395	6.930	83.160
16	Antihemoroid doen kombinasi (Rako)	Sup	260	1.250	-	1.000	-	-	750	2.750	-	-	2.000	500	1.250	9.500
17	Asam Askorbat (Vit C) 50 mg	tab	18,64	42.481	58.399	73.292	58.753	68.949	65.631	52.733	44.195	70.310	52.639	69.285	53.646	710.314
18	Asam Askorbat (Vit C) 250 mg	tab	20	2.120	-	-	-	-	800	-	1.000	-	2.120	400	200	8.840
19	Asetosal tab 100 mg	tab	59,49	-	1.785	2.975	8.031	1.190	833	2.062	-	2.677	2.975	2.975	5.949	31.470
20	Asetosal tab 500 mg	tab	99,82	498	996	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.494
21	Acyclovir tab 400 mg	tab	589	35.340	-	-	14.725	-	-	-	11.780	18.848	-	-	17.670	96.363
22	Acyclovir tab 200 mg	tab	400,19	-	8.004	28.814	36.017	45.221	-	8.004	28.013	52.825	20.810	8.004	10.405	246.117
23	Acyclovir cream 5 %	salit	3550	28.400	7.100	17.750	35.500	10.650	10.650	10.650	21.300	24.850	7.100	10.650	3.550	188.150
24	Aspar K tablet	tab	1306,25	-	13.063	7.838	13.063	48.331	69.231	36.575	31.350	47.025	43.106	23.513	74.456	407.550
25	Atropin SO4 INJ 0,25 mg/ml-IML	amp	372,53	-	373	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	373
26	Asam Mefenamat 500 mg	kaplet	110	53.350	83.710	70.400	13.200	68.970	98.340	100.320	78.320	112.090	104.940	72.710	108.020	964.370
27	Betametason krim 0,1%	tube	2368,66	4.777	16.720	9.554	16.720	26.274	31.051	21.497	2.389	28.863	23.886	35.828	26.274	243.633
28	Betason N Cream	tube	7700	-	77.000	23.100	38.500	184.800	115.500	46.200	77.000	130.900	46.200	161.700	53.900	954.800
29	Becepor tab	tab	5,44	-	141	207	-	-	-	-	-	-	-	-	-	348
30	Becepor Sirp	botol	10406	-	-	10.406	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10.406
31	Captopril 12,5 mg	tab	70,9	8.224	17.725	6.381	36.301	19.498	17.583	6.806	9.642	14.322	12.337	17.725	15.740	182.284



NO	Nama Obat	Satuan	Harga Satuan	Perhitungan / Bulan												Harga Total
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mey	Jun	Jul	Agst	Sep	Akt	Nop	Des	
32	Catopril 25 mg	tab	137,75	48.901	95.048	47.862	26.724	27.688	43.942	43.116	45.595	91.466	46.284	61.712	70.528	648.665
33	CephadroxyI kaplet 500 mg	kap	1280,5	-	-	-	-	217.685	-	25.610	261.710	166.465	102.440	89.635	58.903	942.448
34	Cimetidin 200 mg	tab	72,26	31.072	39.454	12.284	36.853	30.927	38.731	38.442	46.246	50.221	34.468	48.776	37.575	445.049
35	Cyprofloracin tab 500 mg	tab	240	62.400	48.000	45.600	53.280	81.600	52.800	68.640	26.880	134.640	78.000	104.400	95.760	852.000
36	Dexametason inj. 5 mg/ml-1 ml	amp	64,091	128	192	-	128	320	320	256	-	577	192	256	192	2.564
37	Deksametason tab 0,5 mg	tab	24,086	9.201	52.893	10.285	11.296	15.560	14.572	16.957	14.066	21.364	5.732	11.947	12.380	198.253
38	Dekstrometorpan HBR tab 15 mg	tab	35,637	9.907	14.077	13.542	24.411	21.917	22.829	17.747	28.474	33.855	25.374	30.220	25.516	267.670
39	Dekstrometorpan HBR syrp 10 mg	btI	2436	43.848	43.848	87.696	68.208	43.848	43.848	85.772	95.004	102.312	85.260	65.772	75.516	820.932
40	Diazepam inj 5 mg/ml - 2 ml	amp	268,32	2.147	1.610	2.952	2.415	1.676	3.220	1.610	2.415	3.488	2.415	3.756	2.683	30.588
41	Diazepam 2 mg	tab	13,398	3.550	8.374	9.392	11.000	10.357	1.219	6.753	8.039	17.511	10.357	11.549	10.919	109.020
42	Diazepam 5 mg	tab	33,292	-	-	-	-	-	666	-	-	-	-	-	-	666
43	Digoxin tab 0,25 mg	tab	83,21	1.082	3.661	4.161	8.737	6.657	13.314	4.244	4.660	2.080	2.330	1.831	2.496	55.251
44	Dulcolax tab	tab	629,2	6.292	28.314	5.034	4.404	10.067	68.583	10.696	6.292	11.326	9.438	20.134	17.618	198.196
45	Dexacort cream	tube	286	286	572	-	1.144	-	-	1.716	-	572	-	-	-	4.290
46	Efedrin HCL tab 25 mg	tab	35,4	1.522	2.336	3.006	5.558	7.930	4.460	1.239	4.246	3.363	3.717	4.637	6.230	48.250
47	Ektrak Beladon tab 10 mg	tab	18,16	1.090	1.253	706	1.162	708	2.107	1.344	1.525	1.344	1.162	363	1.453	14.219
48	Eritromicin arp	btI	5219	62.628	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	62.628
49	Eritromicin 250 mg	kap	337,82	4.054	-	4.054	-	-	-	-	-	-	-	-	40.538	48.646
50	Eritromicin 500 mg	kap	534,99	6.420	-	6.420	-	5.350	13.375	18.725	-	10.700	-	5.350	8.025	74.364
51	Ergometrin	amp	13800	276.000	151.800	124.200	110.400	82.800	82.800	55.200	96.800	138.000	96.800	55.200	41.400	1.311.000
52	Etakridin (rivanol) larutan 0,1 %	btI 300 ml	1390	-	2.780	1.390	2.780	2.780	-	2.780	4.170	4.170	2.780	4.170	2.780	30.580
53	Fenoksimetilpenisilin 250 mg	tab	228,21	9.585	16.888	8.216	20.995	5.477	-	-	2.739	-	-	5.705	-	69.604
54	Fenoksimetilpenisilin 500 mg	tab	392,43	148.339	179.733	183.657	191.113	117.729	110.665	169.530	94.968	184.835	226.040	155.402	125.578	1.887.588
55	Fenol giseril tetes telinga 10 %	btI	770,83	6.937	12.333	3.083	5.396	12.333	13.875	7.708	7.708	16.187	15.417	11.562	10.021	122.562
56	Fitomenadion (Vit K1) injeksi 10 mg/ml-1ml	amp	978	-	-	-	-	4.890	7.824	7.824	6.846	12.714	5.868	3.912	1.956	51.834
57	Fitomenadion (Vit K1) 10 mg	tab	680,62	27.225	38.115	40.837	6.806	61.256	54.450	10.209	17.696	102.093	25.864	32.670	42.196	459.419
58	Furosemid tab 40 mg	tab	72,02	936	4.465	3.169	6.770	3.385	2.881	2.953	6.770	3.745	3.313	3.457	4.681	48.525
59	Gemeksan krim 1 %	tube	2200	-	-	-	-	11.000	-	-	-	-	-	-	-	11.000
60	Gentamisin SO4 Salp	tube	1650	3.300	3.300	9.900	19.800	6.600	-	-	-	-	-	-	1.650	44.550
61	Garam oralit 200 ml air (Oralit)	set	304,56	48.730	64.671	40.202	35.936	76.445	76.445	50.862	52.080	105.073	67.812	87.409	53.907	759.573
62	Garam oralit 1000 ml air (Oralit)	set	352	-	-	3.520	-	1.760	-	-	-	704	-	-	-	5.964
63	Glibenclamid tab 5 mg	tab	58,83	1.647	1.412	588	588	2.059	1.765	2.883	8.825	2.883	3.059	4.589	5.001	35.296
64	Glisiril guayakolat tab 100 mg	tab	23,24	18.383	38.950	31.258	41.530	26.215	25.820	23.101	33.884	38.485	34.814	29.120	22.891	364.450



NO	Nama Obat	Satuan	Harga Satuan	Pemakaian / Bulan												Harga Total
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mey	Jun	Jul	Agt	Sep	Akt	Nop	Des	
98	Natrium Diclofenat 25 mg	tab	167,68	-	-	-	-	25.152	-	11.738	16.768	15.091	-	-	-	68.749
99	Natrium Diclofenat 50 mg	tab	217,68	-	-	-	-	2.177	-	19.591	-	78.365	74.011	53.549	53.549	281.243
100	Nistatin 100000 IU/gr tab vaginal	tab	293,24	-	-	-	-	-	-	-	-	880	-	4.399	-	5.278
101	Obat batuk hitam (OBH) cairan 100 ml	btl	2500	127.500	212.500	185.000	180.000	222.500	230.000	145.000	210.000	300.000	240.000	280.000	262.500	2.595.000
102	Oksitetrasiklin salep mata 1%	tube	1357	-	8.142	6.785	1.357	4.071	4.071	2.714	-	4.071	5.428	9.499	1.357	47.495
103	Oksitetrasiklin HCL Zalf kult 3%	tube	1675	30.150	11.725	13.400	21.775	6.700	10.050	21.775	21.775	30.150	11.725	10.050	8.375	197.650
104	Oksitozin inj 10 IU/ML-1 ML	amp	1829,83	20.128	16.467	27.444	36.593	27.444	29.274	16.467	7.319	43.911	18.298	29.274	25.615	298.230
105	Omeperazol kapeul	kapeul	785,14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.926	3.926
106	O.A.T. kategori 1	pkt	236000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	472.000	1.180.000	472.000	2.124.000
107	O.A.T. kategori 2	pkt	378500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	753.000	-	-	753.000
108	O.A.T. kategori 3	pkt	154000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	308.000	-	-	308.000
109	Parasetamol sirup 120 mg/5 ml	btl	1725	70.725	125.925	100.050	155.250	100.050	124.200	74.175	62.100	119.025	75.900	120.750	122.475	1.250.625
110	Parasetamol tablet 100 mg	tab	40,68	-	-	163	-	9.845	-	-	-	-	-	-	-	10.007
111	Parasetamol tablet 500 mg	tab	50,1	131.270	282.774	167.431	251.522	233.992	190.369	166.980	239.852	233.291	250.470	258.330	222.623	2.626.906
112	Pirantel pamoat tab 125 mg	tab	253,75	1.015	-	-	508	1.015	-	1.015	254	2.538	1.015	-	5.583	12.941
113	Pyridoxin HCL (Vitamin B6) tab 10 mg	tab	16,31	8.677	18.610	10.802	13.884	11.845	14.353	12.510	10.650	15.690	12.510	15.136	11.613	155.858
114	Piroksikam 10 mg	cap	98,51	58.712	84.226	53.589	54.969	73.883	66.002	41.867	76.444	69.450	12.806	72.503	113.779	778.229
115	Piroksikam 20 mg	cap	101,68	4.677	23.386	21.658	32.131	21.353	5.084	23.691	3.050	17.387	6.304	12.202	18.302	189.226
116	Prednison tab 5 mg	tab	38,1	16.116	58.369	23.851	38.824	29.870	26.784	31.280	24.270	35.852	26.746	29.947	32.004	373.913
117	Kalium permanganat serbuk (pk)	btl	410	-	820	-	-	-	820	-	1.230	-	-	-	2.050	4.920
118	Propanolol HCL tab 40 mg	tab	57,9	-	579	-	-	-	-	-	-	1.158	-	-	579	2.316
119	Pirazinamid tab 500 mg	tab	220	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
120	Propiltiourasil tablet 100 mg	tab	308,83	-	6.177	-	-	-	-	-	-	6.177	-	-	-	12.353
121	Ranitidin tab	tab	200	70.000	24.000	22.000	67.200	52.000	28.000	29.400	2.000	27.000	36.000	33.000	24.000	414.600
122	Reserpin 0,10 mg	tab	24,2	-	-	-	-	-	-	-	2.416	-	-	-	-	2.416
123	Salbutamol tab 2 mg	tab	108	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	40.810	40.810
124	Salbutamol tab 4mg	tab	178,9	9.730	31.134	22.997	24.766	53.778	67.566	37.326	38.034	58.377	41.748	40.864	28.127	474.446
125	Salisil bedak 2%	kotak	1025	8.200	7.175	10.250	5.125	7.175	5.125	6.150	10.250	2.050	2.050	4.100	6.150	73.800
126	Self 2-4 kombinasi	pot	825	2.475	-	3.300	10.725	3.300	-	5.775	5.775	11.550	2.475	9.900	7.425	62.700
127	Sianokobalamin (vit.b12) inj 500 mcg/ml	amp	458,48	-	-	-	-	458	-	-	-	-	917	917	458	2.751
128	Sulfasetamid natrium tta mata 15%	btl	3445,25	-	-	3.445	24.117	24.117	6.891	6.891	51.679	10.336	-	13.781	31.007	172.263
129	Tablet tambah darah kombinasi (Fe)	tab	27,3	12.285	20.202	18.127	16.380	22.577	24.434	19.656	58.149	20.475	21.567	27.464	30.740	292.055
130	Tetrasiklin kapsul 250 mg	kapsul	96,024	-	-	-	-	3.073	-	-	-	-	-	-	-	3.073



BIAYA PEMAKAIAN OBAT UNIT PELAYANAN PUSKESMAS MATUR 2009

Lampiran 9 c

no	Nama obat	Harga satuan	Harga Total 2009	Ruang / unit (Rp)					
				IGD	BP	BPG	Perawatan	KIA	Imunisasi
Pembobotan Obat berdasarkan pemakaian Bulan Mei 2008				27,91	48,98	10,14	6,42	6,30	0,25
1	Allopurinol tablet 100 mg	120	154.080	42.999	75.476	15.624	9.885	9.709	387
2	Alprazolam tab 1 mg	900	77.400	21.600	37.914	7.849	4.966	4.877	194
3	Ambroxol tablet 30 mg	113,27	576.658	160.928	282.474	58.474	36.997	36.338	1.448
4	Ambroxol sirup	6000	1.464.000	408.558	717.137	148.453	93.926	92.249	3.677
5	Aminofilin inj. 24 mg/ml-10ml	1191,5	32.171	8.978	15.759	3.262	2.064	2.027	81
6	Aminopilin 200 mg	80,3	372.512	103.957	182.474	37.774	23.899	23.473	936
7	Amitripilin HCL tab. 25 mg	92,1	84.272	23.518	41.280	8.545	5.407	5.310	212
8	Amoksisilin kapsul 250 mg	199,8	1.782.016	497.307	872.916	180.700	114.329	112.288	4.476
9	Amoksisilin kapsul 500 mg	300	7.387.200	2.061.546	3.618.602	749.078	473.941	465.479	18.554
10	Amoksisilin sirup kering 125 mg/5 ml	2860	2.053.480	573.065	1.005.892	208.227	131.745	129.393	5.158
11	Ampisilin sirup kering 125 mg	3120	6.240	1.741	3.057	633	400	393	16
12	Antalgin tablet 500 mg	303,52	1.808.979	504.832	886.124	183.434	116.059	113.987	4.544
13	Antasida doen syr kombinasi	2643	1.073.058	299.458	525.635	108.810	68.844	67.615	2.695
14	Antasida doen tab kombinasi	51,58	1.052.799	293.805	515.711	106.756	67.544	66.338	2.644
15	Antifungin Doen kombinasi (Whitefield)	1155	83.160	23.207	40.736	8.433	5.335	5.240	209
16	Antihemoroid doen kombinasi (Rako)	250	9.500	2.651	4.654	963	609	599	24
17	Asam askorbat (vit c) tab 50 mg	18,64	710.314	198.227	347.946	72.027	45.572	44.758	1.784
18	Asam Askorbat (Vit C) 250 mg	20	6.640	1.853	3.253	673	426	418	17
19	Asam mefenamat tablet 500 mg	110	964.370	269.127	472.394	97.789	61.871	60.766	2.422
20	Asetosal tab 100 mg	59,49	31.470	8.782	15.416	3.191	2.019	1.983	79
21	Asetosal tab 500 mg	99,62	1.494	417	732	152	95	94	4
22	Acyclofir cream 5 %	3550	188.150	52.507	92.165	19.079	12.071	11.856	473
23	Aacyclovir tab 200 mg	400,19	246.117	68.684	120.560	24.957	15.790	15.508	618
24	Acyclovir tab 400 mg	589	98.363	27.450	48.183	9.974	6.311	6.198	247
25	Aspar K tablet	1306,25	407.550	113.735	199.637	41.326	26.147	25.680	1.024
26	Atropin SO4 INJ 0,25 mg/ml-IML	372,53	373	104	182	38	24	23	1
27	Betametason krim 0.1 %	2388,56	243.633	67.991	119.343	24.705	15.631	15.352	612
28	Betason N Cream	7700	954.800	266.456	467.707	96.819	61.257	60.163	2.398
29	Becepor tab	5,44	348	97	171	35	22	22	1
30	Beceport Srp	10406	10.406	2.904	5.097	1.055	668	656	25



no	Nama obat	Harga satuan	Harga Total 2009	Ruang / unit (Rp)					
				IGD	BP	BPG	Perawatan	KIA	Imunisasi
31	Catropil tablet 12.5 mg	70,9	182.284	50.870	89.291	18.484	11.695	11.486	458
32	Catropil tablet 25 mg	137,75	648.665	181.023	317.747	65.776	41.616	40.873	1.629
33	Cefadroxyl kaplet 500 mg	1280,5	942.448	263.009	461.656	95.566	60.465	59.385	2.367
34	Cimetidin tab 200 mg	72,26	445.049	124.200	218.006	45.129	28.553	28.043	1.118
35	Ciproprolaksin 500 mg	240	852.000	237.768	417.350	86.395	54.662	53.686	2.140
36	Dexametason inj. 5 mg/ml-1 ml	64,09	2.564	715	1.256	260	164	162	6
37	Dexametason tab 0.5 mg	24,09	196.253	54.768	96.134	19.900	12.591	12.366	493
38	Dekstrometorfan HBr sir 10 mg/ml	2436	820.932	229.097	402.132	83.244	52.669	51.728	2.062
39	Dekstrometorfan tab 15 mg	35,6	267.670	74.699	131.117	27.142	17.173	16.866	672
40	Diazepam inj 5 mg /ml- 2ml	268,32	30.588	8.536	14.984	3.102	1.962	1.927	77
41	Diazepam tab 2 mg	13,398	109.020	30.424	53.403	11.055	6.994	6.869	274
42	Diazepam 5 mg	33,292	666	186	326	68	43	42	2
43	Digoksin tab 0,25 mg	83,21	55.251	15.419	27.065	5.603	3.545	3.481	139
44	Dulcolax tab	629,2	198.198	55.311	97.087	20.098	12.716	12.489	498
45	Dexacort cream	286	4.290	1.197	2.101	435	275	270	11
46	Efedrin HCL tab 25 mg	35,4	48.250	13.465	23.635	4.893	3.096	3.040	121
47	Ekstrakbeladona tab 10 mg	18,16	14.219	3.968	6.965	1.442	912	896	36
48	Eritromicin sirup	5219	62.628	17.478	30.678	6.351	4.018	3.946	157
49	Eritromicin 250 mg	337,82	48.646	13.576	23.829	4.933	3.121	3.065	122
50	Eritromicin 500 mg	534,99	74.364	20.753	36.427	7.541	4.771	4.686	187
51	Ergometrin	13800	1.311.000	365.861	642.190	132.938	84.110	82.608	3.293
52	Etakridin (rivanol) larutan 0,1 %	1390	30.580	8.534	14.980	3.101	1.962	1.927	77
55	Fenoksimetilpenisilin 250 mg	228,21	69.604	19.424	34.095	7.058	4.466	4.386	175
56	Fenoksimetilpenisilin 500 mg	392,43	1.887.588	526.769	924.631	191.406	121.102	118.940	4.741
57	Fenolgliserol tts telinga 10 %	770,83	122.562	34.203	60.037	12.428	7.863	7.723	308
58	Fitomenadion (vit k1) injeksi 10 mg/ml-1ml	978	51.834	14.465	25.391	5.256	3.326	3.266	130
59	Fitomenadion (vit k1) tablet salut gula 10	680,62	459.419	128.210	225.045	46.586	29.475	28.949	1.154
60	Furosemid tablet 40 mg	72,02	46.525	12.984	22.790	4.718	2.985	2.932	117
61	Gameksan krim 1 %	2200	11.000	3.070	5.388	1.115	706	693	28
62	Gentamisin SO4 Salp	1650	44.550	12.433	21.823	4.517	2.858	2.807	112
63	Garam oralit untuk 200 ml air (Oralit)	304,56	759.573	211.974	372.075	77.022	48.732	47.862	1.908
64	Garam oralit 1000 ml air (Oralit)	352	5.984	1.670	2.931	607	384	377	15
65	Glibenklamid tablet 5 mg	58,83	35.298	9.851	17.291	3.579	2.265	2.224	89

no	Nama obat	Harga satuan	Harga Total 2009	Ruang / unit (Rp)					
				IGD	BP	BPG	Perawatan	KIA	Imunisasi
66	Gliseril guayakolat tablet 100 mg	23,24	364.450	101.707	178.525	36.956	23.382	22.965	915
67	Griseofulvin tab 125 mg, micronized	111	121.179	33.817	59.359	12.288	7.775	7.636	304
68	Gentian violet larutan 1 %	450	7.200	2.009	3.527	730	462	454	18
69	Haloperidol tablet 1,5 mg	82,58	383.171	106.932	187.696	38.854	24.583	24.144	962
70	Haloperidol tablet 5 mg	122,29	140.634	39.247	68.889	14.261	9.023	8.862	353
71	Hidroklorotiazida (HCT) tab 25 mg	17,26	3.020	843	1.479	306	194	190	8
72	Hidrokortison krim 2,5 %	1750	222.250	62.023	108.869	22.537	14.259	14.004	558
73	Ibu profen tab 200 mg	73,36	696.993	194.510	341.421	70.677	44.717	43.919	1.751
74	Ibu profen tab 400 mg	147,51	194.713	54.339	95.380	19.744	12.492	12.269	489
75	Isosobiddinitrat tab sublingual 5 ml	81,24	8.774	2.449	4.298	890	563	553	22
76	Kalium permanganat serbuk (pk)	410	4.920	1.373	2.410	499	316	310	12
77	Kalsium laktat (laktas) tab 500 mg	39,33	262.646	73.297	128.656	26.633	16.851	16.550	660
78	Karbamazepin tab 200 mg	246,42	602.250	168.070	295.011	61.070	38.639	37.949	1.513
79	Kloramfenikol kapsul 250 mg	153,1	264.863	73.915	129.743	26.858	16.993	16.689	665
80	Kloramfenikol tetes mata 1%	2500	120.000	33.488	58.782	12.168	7.699	7.561	301
81	Kloramfenikol tetes telinga 3%	2475	153.450	42.823	75.167	15.560	9.845	9.669	385
82	Kloramfenicol sif (nama dagang)	3200	176.000	49.116	86.213	17.847	11.292	11.090	442
83	Kloramfeniramin maleat (CTM) tab 4 mg	6,5	334.555	93.364	163.881	33.925	21.464	21.081	840
84	Klorpomazin HCl (CPZ) tab 25 mg	24,5	136.857	38.193	67.039	13.878	8.780	8.624	344
85	Klorpomazin HCl (CPZ) tab 100 mg	198,59	637.474	177.900	312.265	64.641	40.898	40.168	1.601
86	Kodein hcl tablet 10 mg	388,44	16.703	4.661	8.182	1.694	1.072	1.052	42
87	Kotrimoksazol suspensi 40 mg/5 ml	2839	953.904	266.206	467.268	96.728	61.200	60.107	2.396
88	Kotrimoksazol 120 mg	49,89	399	111	196	40	26	25	1
89	Kotrimoksazol 480 mg	100	89.600	25.005	43.890	9.086	5.748	5.646	225
90	Levetran salif	3000	54.000	15.070	26.452	5.476	3.464	3.403	136
91	Lidokain komp. Inj. kombinasi	451,5	164.798	45.990	80.726	16.711	10.573	10.384	414
92	Luminal 30 mg	225	616.050	171.921	301.771	62.469	39.524	38.818	1.547
93	Metilergometrin maleat inj 0,200 mg-1 ml	1291,5	91.697	25.590	44.917	9.298	5.883	5.778	230
94	Metilergometrin maleat tab salut 0,125 mg	110,96	20.453	5.708	10.019	2.074	1.312	1.289	51
95	Metoclorovenamid tab 10 mg	76,3	27.850	7.772	13.642	2.824	1.787	1.755	70
96	Metronidazol 250 mg	87,25	78.961	22.036	38.679	8.007	5.066	4.975	198
97	Metronidazol tab 500 mg	116,28	317.677	88.654	155.613	32.213	20.381	20.017	798
98	Mikonazol krem 2 %	3000	438.000	122.233	214.553	44.414	28.101	27.599	1.100



no	Nama obat	Harga satuan	Harga Total 2009	Ruang / unit (Rp)					
				IGD	BP	BPG	Perawatan	KIA	Imunisasi
99	Medicate inj 25 mg	11000	11.000	3.070	5.388	1.115	706	693	28
100	Natrium bikarbonat tab 500 mg	13,49	135	38	66	14	9	8	0
101	Natrium Diclofenat 25 mg	167,68	68.749	19.188	33.676	6.971	4.411	4.332	173
102	Natrium Diclofenat 50 mg	217,68	281.243	78.486	137.766	28.519	18.044	17.722	706
103	Nistatin 100000 IU/gr tab vaginal	293,24	5.278	1.473	2.586	535	339	333	13
104	Obat batuk hitam(OBH)cairan 100 ml	2500	2.595.000	724.187	1.271.155	263.139	166.488	163.515	6.518
105	Oksitetrasiklin HCl salep mata 1 %	1357	47.495	13.254	23.265	4.816	3.047	2.993	119
106	Oksitetrasiklin HCl zalf kulit 3 %	1675	197.650	55.158	96.818	20.042	12.681	12.454	496
107	Oksitosin inj 10 IU/ML-1 ML	1829,63	298.230	83.227	146.087	30.241	19.134	18.792	749
108	Omeprazol kapsul 20 mg	785,14	3.926	1.098	1.923	398	252	247	10
109	O.A.T. kategori 1	236000	2.124.000	592.745	1.040.436	215.378	136.270	133.836	5.335
110	O.A.T. kategori 2	376500	753.000	210.140	368.855	76.356	48.310	47.448	1.891
111	O.A.T. kategori 3	154000	308.000	85.954	150.873	31.232	19.760	19.408	774
112	Parasetamol sirup 120 mg/ 5 ml	1725	1.250.625	349.012	612.616	126.816	80.236	78.804	3.141
113	Paracetamol tab 100 mg	40,68	10.007	2.793	4.902	1.015	642	631	25
114	Paracetamol tab 500 mg	50,1	2.826.906	733.091	1.286.784	266.374	168.535	165.525	6.598
115	Pirantel pomaot tab 125 mg	253,75	12.941	3.612	6.339	1.312	830	815	33
116	Piridoksin HCL (vit.B 6) tab 10 mg	16,31	155.858	43.495	76.347	15.804	9.999	9.821	391
117	Piroksikam 10 mg	98,51	778.229	217.180	381.214	78.914	49.929	49.037	1.955
118	Piroksikam 20 mg	101,68	189.226	52.807	92.692	19.188	12.140	11.923	475
119	Prednison tab 5 mg	38,1	373.913	104.348	183.161	37.916	23.989	23.561	939
120	Propiltiourasil tablet 100 mg	308,83	12.353	3.447	6.051	1.253	793	778	31
121	Proponolol hcl tab 40 mg	57,9	2.316	646	1.134	235	149	146	6
122	Ranitidin tablet	200	414.600	115.702	203.091	42.041	26.600	26.125	1.041
124	Reserpin 0,10 mg	24,2	2.416	674	1.183	245	155	152	6
125	Salbutamol tab 2 mg	106	40.810	11.389	19.991	4.138	2.618	2.571	103
126	Salbutamol tab 4 mg	176,9	474.446	132.404	232.406	48.110	30.439	29.896	1.192
127	Salisil bedak 2 %	1025	73.800	20.595	36.151	7.483	4.735	4.650	185
128	Salf 2-4 kombinasi	825	62.700	17.498	30.713	6.358	4.023	3.951	157
129	Sianokobalamin (vit.b12) inj 500 mcg/ml	458,48	2.751	768	1.348	279	176	173	7
130	Sulfasetamid natrium tetes mata 15 %	3445,25	172.263	48.073	84.382	17.468	11.052	10.855	433
131	Tablet tambah darah kombinasi (Fe)	27,3	292.055	81.504	143.063	29.615	18.737	18.403	734
132	Tetrasiklin HCL kaps . 250 mg	96,024	3.073	858	1.505	312	197	194	8



no	Nama obat	Harga satuan	Harga Total 2009	Ruang / unit (Rp)					
				IGD	BP	BPG	Perawatan	KIA	Imunisasi
133	Tetrasiklin HCL kaps . 500 mg	188,73	113.049	31.549	55.377	11.463	7.253	7.123	284
134	Thiamin HCL (vit b1) inj 100 mg/ml-1ml	540,2	82.645	23.064	40.484	8.380	5.302	5.208	208
135	Thiamin hcl mononitrat (vit b1) tab 50 mg	31,1	962.920	268.722	471.684	97.642	61.778	60.675	2.419
136	Tramadol tab 150 mg	880	36.960	10.314	18.105	3.748	2.371	2.329	93
137	Triheksifenidil tablet 2 mg	47,25	282.083	78.721	138.177	28.604	18.098	17.774	708
138	Vitamin B komplek (BC) tablet	22,2	868.286	242.313	425.328	88.046	55.707	54.712	2.181
139	Zentropil 25 mg	125	74.375	20.756	36.432	7.542	4.772	4.686	187
140	Zentropil 100 mg	150	72.000	20.093	35.269	7.301	4.619	4.537	181
Jumlah Biaya Obat			55.563.854	15.506.203	27.217.822	5.634.297	3.564.813	3.501.163	139.557
Bobot			100,00	27,91	48,98	10,14	6,42	6,30	0,25
	Pemakaian Vaksin								
1	BCG	35.500	6.035.000						6.035.000
2	POLIO	14.000	5.012.000						5.012.000
3	DPT / HB	41.800	14.797.200						14.797.200
4	HEP B	17.500	4.970.000						4.970.000
5	CAMPAK	20.500	5.740.000						5.740.000
6	TT	10.250	3.075.000						3.075.000
7	DT	12.600	630.000						630.000
Jumlah Biaya Vaksin			40.259.200						40.259.200
Jumlah Total Biaya Obat dan Vaksin			95.823.054	15.506.231	27.217.871	5.634.308	3.564.819	3.501.169	40.398.757

DISTRIBUSI INVESTASI : Biaya Peralatan Non Medis Puskesmas Matur 2009

Lampiran 18 Perhitungan Double Distribution

No	Alokasi	Unit Penunjang								Unit Produksi							Denominator	
		R Pimpinan	Tata Usaha	R.Promkes/ Konseling	R.Aula/ Rapat	Apotik	Loket	R.Gizi/Kesling	Penunjang Lainya	BP(Balai Pengobatan)	BPG	KIA/KB	R. IGD	Rawatan	Imunisasi	Laboratorium	I	II
	Dasar Pembobotan	9,4	7,3	9,3	2,5	8,8	4,5	4,3	14,8	5,9	10,8	5,4	8,7	7,0	0,6	2,6	100,0	41,11
1	Biaya Asli	3.198.509	2.484.909	3.190.594	884.231	2.342.011	1.522.277	1.487.390	5.052.760	2.010.330	3.704.796	1.838.441	2.982.924	2.405.855	208.450	903.448	34.204.926	14.062.244
	Distribusi I																	
1	R Pimpinan		256.334	328.130	89.151	241.593	157.033	153.434	521.224	207.378	382.173	189.647	308.739	248.179	21.297	93.196	91	
2	Tata Usaha /dministrasi	250.567		249.947	87.703	183.470	119.253	116.520	395.827	157.487	290.229	144.021	234.462	186.472	16.173	70.775	93	
3	R.Konseling / Promkes	329.046	255.635		88.908	240.934	159.604	153.015	519.802	206.812	381.130	189.129	307.897	247.502	21.239	92.942	91	
4	R Aula /Ruang Rapat	82.909	64.412	82.704		60.708	39.459	38.555	130.974	52.110	96.033	47.655	77.580	62.363	5.351	23.418	97	
5	Apotik	235.099	182.648	234.517	63.523		111.891	109.327	371.392	147.765	272.313	135.130	219.988	178.837	15.175	66.406	93	
6	Loket	148.979	115.741	148.610	40.254	109.085		99.279	235.346	93.636	172.580	85.630	139.403	112.059	9.616	42.080	96	
7	R.Gizi/Kesling	145.409	112.968	145.049	39.289	106.471	69.205		229.706	91.393	168.426	83.578	136.083	109.374	9.386	41.072	96	
8	Penunjang Lainnya	554.377	430.694	553.006	149.782	405.926	263.847	257.800		348.438	642.129	318.645	518.745	418.992	35.783	156.589	85	
	Hasil Distribusi I	1.746.387	1.418.430	1.742.984	538.620	1.348.188	917.292	897.930	2.404.270	1.305.019	2.404.993	1.193.436	1.942.877	1.561.777	134.019	586.479		
	Distribusi II																	
1	R Pimpinan									249.662	460.098	228.316	371.691	298.783	25.639	112.199		1.746.387
2	Tata Usaha /dministrasi									202.778	373.695	185.440	301.890	242.674	20.824	91.129		1.418.430
3	R.Konseling / Promkes									249.173	459.196	227.888	370.962	298.197	25.589	111.979		1.742.984
4	R Aula /Ruang Rapat									77.001	141.903	70.417	114.837	92.150	7.908	34.604		538.620
5	Apotik									192.736	355.189	176.257	286.940	230.656	19.793	86.616		1.348.188
6	Loket									131.138	241.867	119.923	195.231	158.936	13.467	58.933		917.292
7	R.Gizi/Kesling									126.368	236.566	117.392	191.110	153.623	13.183	57.669		897.930
8	Penunjang Lainnya									343.713	633.422	314.325	511.711	411.337	35.296	154.466		2.404.270
9	Hasil Distribusi II									1.574.566	2.901.736	1.439.937	2.344.171	1.884.357	161.700	707.614		
	Total Penyusutan Biaya Peralatan Non Medis									4.889.915	9.011.526	4.471.614	7.279.972	5.851.989	502.168	2.197.541	34.204.926	

DISTRIBUSI BIAYA KENDARAAN PUSKESMAS MATUR 2009

Lampiran 19 Perhitungan Double Ditrubution

No	ALOKASI	Unit Penunjang								Unit Produksi							Denominator	
		R Pimpinan	Tata Usaha /dministrasi	R.Konseling / Promkes	R Aula /Ruang Rapat	Apotik	Loket	R.Gizi/Kesling	Penunjang Lainnya	BP(Balai Pengobatan)	BPG	KIA/KB	R. IGD	Rawatan	Imunisasi	Laboratorium	I	II
	Desar Pembobotan	3,5	5	7,5				11	31	5,5	1,5	5,5	7	10,5	9	3	100	42
1	Biaya Asli	2.226.871	3.181.245	4.771.887	-	-	-	6.998.738	19.723.716	3.499.369	954.373	3.499.369	4.453.742	6.680.614	5.726.240	1.908.747	63.624.891	26.722.454
	Distribusi I																	
1	R Pimpinan		115.382	173.073	-	-	-	253.840	715.368	126.920	34.615	126.920	161.535	242.302	207.687	69.229	97	
2	Tata Usaha /dministrasi	117.204		251.151	-	-	-	366.355	1.038.090	184.177	50.230	184.177	234.407	351.611	301.381	100.460	95	
3	R.Konseling / Promkes	180.557	257.939		-	-	-	567.465	1.599.220	283.733	77.382	283.733	361.114	541.671	464.290	154.763	93	
4	R Aula /Ruang Rapat																	
5	Apotik																	
6	Loket																	
7	R.Gizi/Kesling	275.231	393.188	589.781	-	-	-		2.437.783	432.506	117.956	432.506	550.463	825.694	707.738	235.913	69	
8	Penunjang Lainnya	1.000.478	1.429.255	2.143.882	-	-	-	3.144.361		1.572.180	428.778	1.572.180	2.000.957	3.001.435	2.572.659	857.553	69	
	Hasil Distribusi I	1.573.470	2.195.763	3.157.887	-	-	-	4.334.021	5.790.441	2.599.517	708.959	2.599.517	3.308.478	4.962.714	4.253.754	1.417.916		
	Distribusi II																	
1	R Pimpinan									206.050	56.195	206.050	262.245	393.368	337.172	112.391		1.573.470
2	Tata Usaha /dministrasi									287.540	78.420	287.540	385.960	546.941	470.521	156.840		2.195.763
3	R.Konseling / Promkes									413.533	112.782	413.533	526.315	789.472	676.690	225.563		3.157.887
4	R Aula /Ruang Rapat																	
5	Apotik																	
6	Loket																	
7	R.Gizi/Kesling									567.550	154.786	567.550	722.337	1.063.505	928.719	309.573		4.334.021
8	Penunjang Lainnya									758.272	206.801	758.272	965.074	1.447.610	1.240.809	413.603		4.334.021
	Hasil Distribusi II									2.232.945	606.985	2.232.945	2.841.930	4.262.896	3.653.911	1.217.970		
	Total Biaya Kendaraan Pada Unit Produksi									8.331.831	2.272.318	8.331.831	10.604.148	15.906.223	13.633.905	4.544.636	63.624.891	

DIISTRIBUSI : OPERASIONAL Biaya Gaji Puskesmas Matur 2009

Lampiran 20
Perhitungan Double Dtribution

No	ALOKASI	unit Penunjang								Unit Produksi							Denominator	
		R Pimpinan	Tata Usaha /dministrasi	R.Promkes/k onseling	R Aula /Ruang pertemuan	Apotik	Loket	R.Gizi/Keslin g	Penunjang Lainnya	BP(Balai Pengobatan)	BPG	KIA/KB	R. IGD	Rawatan	Imunisasi	Laboratorium	I	II
	Dasar Pembobotan	25	175	60	125	110	85	145	490	170	140	220	260	385	115	95	2900	1385
1	Biaya Asli	7.205.358	50.444.504	17.295.258	36.031.788	31.707.974	24.501.616	41.796.875	141.244.811	49.003.232	40.355.603	63.415.948	74.946.120	110.977.906	33.148.245	27.384.159	749.461.200	399.232.216
2	Distribusi I																	
3	R Pimpinan		489.752	167.915	349.823	307.644	237.880	405.795	1.371.307	475.760	391.802	615.689	727.632	1.077.455	321.837	265.866	2.575	
4	Tata Usaha /dministrasi	520.046		1.248.111	2.600.232	2.268.204	1.768.158	3.016.269	10.192.910	3.536.318	2.912.290	4.576.409	5.408.483	8.008.715	2.392.214	1.976.176	2.425	
5	R.Konseling / Promkes	170.229	1.191.602		851.145	749.007	578.778	987.328	3.336.487	1.157.557	953.282	1.498.015	1.770.381	2.621.525	783.053	646.870	2.540	
6	R Aula /Ruang Rapat	363.957	2.547.702	873.498		1.601.413	1.237.455	2.110.953	7.133.566	2.474.911	2.038.162	3.202.826	3.785.156	5.604.945	1.674.204	1.383.038	2.475	
7	Apotik	318.353	2.226.472	764.048	1.591.786		1.082.401	1.846.448	6.239.722	2.164.801	1.782.778	2.801.508	3.310.873	4.902.639	1.464.424	1.209.742	2.490	
8	Loket	243.555	1.704.884	584.532	1.217.774	1.071.641		1.412.818	4.773.675	1.656.173	1.363.907	2.143.283	2.532.970	3.750.744	1.120.352	925.508	2.515	
9	R.Gizi/Kesling	425.630	2.979.411	1.021.512	2.128.150	1.872.772	1.447.142		8.342.350	2.894.285	2.383.526	3.745.545	4.426.553	6.554.703	1.957.896	1.617.394	2.455	
10	Penunjang Lainnya	1.673.514	11.714.600	4.016.434	8.367.572	7.383.463	5.889.949	9.706.383		11.379.898	9.371.680	14.726.926	17.404.549	25.772.121	7.698.166	6.359.355	2.110	
	Hasil Distribusi I	3.715.285	22.856.424	8.676.050	17.106.462	15.254.346	12.041.763	19.485.785	41.390.016	25.739.899	21.197.399	33.310.199	39.366.599	58.292.848	17.412.149	14.383.949		
	Distribusi II																	
11	R Pimpinan									456.028	375.552	590.154	697.454	1.032.769	306.489	254.639		
12	Tata Usaha /dministrasi									2.805.482	2.310.397	3.630.623	4.290.737	6.353.591	1.897.826	1.567.769		
13	R.Konseling / Promkes									1.064.930	877.001	1.378.145	1.628.717	2.411.754	720.394	595.106		
14	R Aula /Ruang Rapat									2.099.710	1.729.173	2.717.272	3.211.321	4.755.226	1.420.362	1.173.367		
15	Apotik									1.872.375	1.541.956	2.423.073	2.863.632	4.240.378	1.268.606	1.046.327		
16	Loket									1.478.050	1.217.218	1.912.771	2.280.548	3.347.349	999.858	825.969		
17	R.Gizi/Kesling									2.391.758	1.969.683	3.095.216	3.657.983	5.416.629	1.617.954	1.336.571		
18	Penunjang Lainnya									5.060.363	4.183.826	6.574.587	7.789.967	11.505.528	3.436.716	2.839.026		
	Hasil Distribusi II									17.248.696	14.204.806	22.321.842	26.380.359	39.063.223	11.668.236	9.638.977		
	Total Biaya Gaji dan Insentif									91.991.627	75.757.811	119.047.988	140.893.077	208.333.980	62.228.630	51.407.086	749.461.200	

DISTRIBUSI : OPERASIONAL Biaya Insentif Puskesmas Matur 2009

Lampiran 21
Perhitungan Double Distribution

No	ALOKASI	unit Penunjang								Unit Produksi							Denominator	
		R Pimpinan	Tata Usaha /dministrasi	R.Promkes/Konseling	R Aula /Ruang Pertemuan	Apotik	Loket	R.Gizi/Kesling	Penunjang Lainnya	BP(Balai Pengobatan)	BPG	KIA/KB	R. IGD	Rawatan	Imunisasi	Laboratorium	I	II
	Dasar Pembobotan	25	175	80	125	110	85	145	490	170	140	220	260	385	115	95	2600	1385
1	Biaya Asli	421.154	2.948.077	1.010.789	2.105.789	1.853.077	1.431.923	2.442.682	8.254.615	2.863.846	2.358.462	3.706.154	4.380.000	6.485.769	1.937.308	1.600.385	43.800.000	23.331.923
2	Distribusi I																	
3	R Pimpinan		28.622	9.813	20.444	17.991	13.902	23.715	80.142	27.804	22.898	35.982	42.524	62.969	18.809	15.538	2.575	
4	Tata Usaha /dministrasi	30.393		72.942	151.963	133.727	103.335	176.277	595.694	206.669	170.198	267.454	316.082	468.045	139.806	115.492	2.425	
5	R.Konseling / Promkes	9.949	69.640		49.743	43.773	33.825	57.701	194.991	87.650	55.712	87.547	103.465	153.207	45.783	37.804	2.540	
6	R Aula /Ruang Rapat	21.270	148.893	51.049		93.590	72.319	123.368	416.900	144.639	119.114	187.179	221.212	327.564	97.844	80.828	2.475	
7	Apotik	18.605	130.236	44.652	93.026		63.258	107.910	364.662	126.515	104.189	163.726	193.494	286.520	85.584	70.700	2.490	
8	Loket	14.234	99.637	34.181	71.169	62.629		82.556	276.983	96.790	79.709	125.258	148.032	219.201	65.476	54.089	2.515	
9	R.Gizi/Kesling	24.875	174.123	59.699	124.373	109.449	84.574		487.543	169.148	139.298	218.897	258.697	383.070	114.423	94.524	2.455	
10	Penunjang Lainnya	97.803	684.624	234.728	489.017	430.335	332.532	567.260		665.064	547.700	860.671	1.017.156	1.506.174	449.896	371.653	2.110	
	Hasil Distribusi I	217.129	1.335.775	507.046	999.736	891.494	703.745	1.138.789	2.418.915	1.504.279	1.238.818	1.946.714	2.300.662	3.406.750	1.017.601	840.627		
	Distribusi II																	
11	R Pimpinan									26.651	21.948	34.490	40.761	60.357	18.029	14.893		
12	Tata Usaha /dministrasi									183.958	135.024	212.181	250.759	371.316	110.913	91.624		
13	R.Konseling / Promkes									82.237	51.254	80.542	95.185	140.948	42.101	34.779		
14	R Aula /Ruang Rapat									122.711	101.056	158.603	187.676	277.905	83.011	68.574		
15	Apotik									109.425	90.115	141.609	167.356	247.816	74.023	61.149		
16	Loket									86.380	71.137	111.788	132.111	195.626	58.434	48.271		
17	R.Gizi/Kesling									139.779	115.112	180.891	213.780	316.559	94.556	78.112		
18	Penunjang Lainnya									296.905	244.511	384.232	454.092	672.406	200.849	165.918		
	Hasil Distribusi II									1.008.048	830.157	1.304.533	1.541.721	2.282.932	681.915	563.321		
	Total Biaya Gaji dan Insentif									5.376.173	4.427.437	6.957.401	8.222.383	12.175.451	3.636.823	3.004.332	43.800.000	

DISTRIBUSI : Operasional Biaya Bahan Habis Pakai Puskesmas Matur 2009

Lampiran 22
Perhitungan Double Distribution

No	Alokasi	Unit Penunjang								Unit Produksi							Denominator	
		R Pimpinan	Tata Usaha	R.Promkes/ Konseling	R.Aula/ Rapat	Apotik	Loket	R.Gizi/Kesling	Penunjang Lainya	BP(Balai Pengobatan)	BPG	KIA/KB	R. IGD	Rawatan	Imunisasi	Laboratorium	I	II
1	Dasar Pembobotan	0,16	0,28	12,3	0,66	11,5	3,30	1,55	10,81	1,50	0,87	52,48	0,80	2,12	0,40	1,24	100,00	59,40
	Biaya Asli	15.000	27.000	1.175.500	65.000	1.095.000	315.000	147.980	1.031.000	143.000	82.500	5.004.760	76.000	202.200	38.600	118.200	9.536.720	5.865.260
	Distribusi I																	
1	R Pimpinan		43	1.852	102	1.725	496	233	1.624	225	130	7.884	120	319	61	186	100	
2	Tata Usaha /administrasi	43		3.337	185	3.109	894	420	2.927	406	234	14.210	218	574	110	336	100	
3	R.Konseling / Promkes	2.109	3.796		9.138	153.948	44.286	20.802	144.948	20.104	11.599	703.617	10.685	28.427	5.427	16.618	88	
4	R Aula /Ruang Rapat	103	185	8.067		7.514	2.162	1.015	7.075	981	566	34.345	522	1.368	265	811	99	
5	Apotik	1.946	3.502	152.478	8.431		40.860	19.192	133.734	18.549	10.701	649.182	9.856	26.228	5.007	15.332	89	
6	Loket	512	922	40.153	2.220	37.404		5.054	35.217	4.885	2.818	170.955	2.596	6.907	1.319	4.038	97	
7	R.Gizi/Kesling	236	426	16.525	1.024	17.256	4.964		16.248	2.254	1.300	78.871	1.198	3.187	608	1.863	96	
8	Penunjang Lainnya	1.818	3.273	142.485	7.879	132.728	38.182	17.935		17.333	10.000	608.640	9.212	24.509	4.679	14.327	89	
	Hasil Distribusi I	6.767	12.147	366.897	28.980	353.682	131.844	64.651	341.774	64.738	37.349	2.265.704	34.408	91.538	17.475	53.510		
	Distribusi II																	
1	R Pimpinan									171	99	5.978	91	242	46	141		6.767
2	Tata Usaha /administrasi									307	177	10.730	163	434	83	263		12.147
3	R.Konseling / Promkes									9.261	5.343	324.122	4.922	13.065	2.500	7.655		366.897
4	R Aula /Ruang Rapat									732	422	25.601	389	1.034	197	605		28.980
5	Apotik									8.927	5.150	312.447	4.745	12.623	2.410	7.379		353.682
6	Loket									3.328	1.920	116.472	1.769	4.706	898	2.751		131.844
7	R.Gizi/Kesling									1.632	941	57.114	667	2.307	440	1.349		64.651
8	Penunjang Lainnya									8.627	4.977	301.927	4.585	12.198	2.329	7.131		341.774
	Hasil Distribusi II									32.984	19.029	1.154.391	17.530	46.639	8.903	27.264		
	Total Penyusutan Biaya Peralatan Non Medis									240.722	138.678	8.424.855	127.936	340.377	64.976	196.974	9.536.720	

DISTRIBUSI OPERASIONAL BIAYA ATK Puskesmas Matur 2009

Lampiran 23 Perhitungan Double Distribution

No	Alokasi	Unit Penunjang								Unit Produksi							Denominator	
		R. Pimpinan	Tata Usaha	R. Promkes /Konseling	R. Aula/ Rapat	Apotik	Loket	R. Gizi/Kesling	Penunjang Lainnya	BP (Buku Pengobatan)	BPG	KIA/KB	R. IGD	Rawatan	Imunisasi	Laboratorium	I	II
1	Dasar Pembobotan	1,35	54,58	0,69	1,40	4,16	16,35	2,70	1,01	2,55	0,95	2,09	2,92	5,34	1,48	1,83	100	17,76
	Biaya Asli	84.000	3.395.800	43.200	87.000	259.100	1.017.100	167.800	63.000	158.800	59.100	167.600	181.900	332.000	92.000	113.800	6.222.200	
	Distribusi I																	
1	R. Pimpinan		46.471	591	1.191	3.546	13.919	2.296	802	2.173	809	2.294	2.489	4.543	1.259	1.557	99	
2	Tata Usaha /dministrasi	100.922		51.903	104.527	311.298	1.222.003	201.605	75.692	190.791	71.006	201.364	218.545	396.864	110.534	136.726	45	
3	R. Konseling / Promkes	587	23.741		608	1.811	7.111	1.173	440	1.110	413	1.172	1.272	2.321	643	796	99	
4	R. Aula /Ruang Rapat	1.191	48.154	613		3.674	14.423	2.379	893	2.252	838	2.377	2.579	4.708	1.305	1.614	99	
5	Apotik	3.650	147.549	1.877	3.780		44.194	7.291	2.737	8.900	2.598	7.282	7.904	14.426	3.997	4.945	96	
6	Loket	16.414	663.555	8.441	17.000	50.629		32.789	12.310	31.030	11.548	32.750	35.544	64.874	17.977	22.237	84	
7	R. Gizi/Kesling	2.328	94.116	1.197	2.411	7.181	26.189		1.746	4.401	1.838	4.645	5.041	9.202	2.550	3.154	97	
8	Penunjang Lainnya	859	34.734	442	890	2.650	10.404	1.716		1.824	605	1.714	1.861	3.396	941	1.164	99	
	Hasil Distribusi I	125.952	1.058.321	65.064	130.407	380.790	1.340.242	249.250	94.682	240.282	89.425	253.598	275.235	502.354	139.206	172.192		
	Distribusi II																	
1	R. Pimpinan									18.097	6.735	19.100	20.730	37.836	10.485	12.969		125.952
2	Tata Usaha /dministrasi									152.064	56.593	160.491	174.184	317.917	86.098	108.973		1.058.321
3	R. Konseling / Promkes									9.349	3.479	9.867	10.709	19.545	5.416	6.700		65.064
4	R. Aula /Ruang Rapat									18.737	6.973	19.776	21.463	39.174	10.855	13.426		130.407
5	Apotik									54.714	20.363	57.746	62.672	114.388	31.698	39.209		380.790
6	Loket									192.572	71.669	203.243	220.584	402.806	111.566	138.002		1.340.242
7	R. Gizi/Kesling									35.813	13.329	37.796	41.023	74.874	20.748	25.665		249.250
8	Penunjang Lainnya									13.604	5.083	14.358	15.583	28.442	7.882	9.749		94.682
	Hasil Distribusi II									494.951	184.204	522.379	566.949	1.034.784	286.747	354.694		
	Total Penyusutan Biaya Peralatan Non Medis									894.033	332.729	943.576	1.024.084	1.869.137	517.954	640.886	6.222.200	

DISTRIBUSI Operasional Biaya Umum Puskesmas Matur 2009

Lampiran 24 Perhitungan Double Distribution

No	Alokasi	Unit Penunjang								Unit Produksi							Denominator	
		R Pimpinan	Tata Usaha	R.Promkes/ Konseling	R.Aula/ Pertemuan	Apotik	Loket	R.Gizi/Kesling	Penunjang Lainya	BP(Balai Pengobatan)	BPG	KIA/KB	R. IGD	Rawatan	Imunisasi	Laboratorium	I	II
	Dasar Pembobotan	9,4	7,3	9,3	2,5	6,6	4,5	4,3	14,8	5,9	10,8	5,4	8,7	7,0	0,6	2,6	100,0	41,11
1	Biaya Asli	5.980.426	4.646.170	5.965.629	1.615.901	4.378.985	2.846.285	2.781.055	9.447.422	3.758.823	6.927.080	3.437.434	5.596.034	4.498.359	386.011	1.689.228	83.954.820	26.292.947
	Distribusi I																	
1	R Pimpinan		479.282	815.392	166.690	451.720	283.612	286.863	974.562	387.746	714.570	354.593	577.266	464.034	39.820	174.254	91	
2	Tata Usaha /administrasi	468.500		467.340	126.588	343.045	222.875	217.865	740.100	294.462	542.658	269.265	438.387	352.398	30.240	132.332	93	
3	R.Konseling / Promkes	615.235	477.974		166.236	450.487	282.811	286.101	971.902	386.688	712.620	353.625	575.691	462.768	39.711	173.778	91	
4	R Aula /Ruang Rapat	155.020	120.434	154.636		113.509	73.779	72.068	244.889	97.433	179.558	89.102	145.056	116.603	10.006	43.787	97	
5	Apotik	439.578	341.506	438.490	118.773		209.210	204.415	694.411	276.284	509.158	252.661	411.324	330.642	28.373	124.163	93	
6	Loket	278.554	216.407	277.864	75.265	203.962		129.535	440.038	175.077	322.645	160.107	260.649	209.522	17.979	78.680	96	
7	R.Gizi/Kesling	271.879	211.222	271.207	73.461	199.075	129.397		429.495	170.882	314.915	156.271	254.404	204.502	17.549	76.795	96	
8	Penunjang Lainnya	1.036.549	805.291	1.033.985	280.074	758.982	493.329	482.023		651.493	1.200.623	595.789	989.925	779.672	66.905	292.783	85	
	Hasil Distribusi I	3.265.315	2.852.117	3.258.915	1.007.067	2.520.780	1.715.112	1.678.909	4.495.396	2.440.065	4.498.747	2.231.433	3.632.703	2.920.140	250.582	1.096.572		
	Distribusi II																	
1	R Pimpinan									466.807	860.270	426.894	694.970	556.650	47.939	209.785		3.265.315
2	Tata Usaha /administrasi									379.145	696.719	346.727	564.461	453.740	38.936	170.389		2.852.117
3	R.Konseling / Promkes									485.892	856.584	426.057	693.608	557.555	47.845	209.373		3.258.915
4	R Aula /Ruang Rapat									143.972	265.324	131.662	214.342	172.299	14.785	64.702		1.007.067
5	Apotik									390.399	664.117	329.557	536.508	431.271	37.008	161.951		2.520.780
6	Loket									245.191	451.858	224.227	365.034	293.432	25.180	110.190		1.715.112
7	R.Gizi/Kesling									240.016	442.320	219.484	357.329	287.238	24.648	107.864		1.678.909
8	Penunjang Lainnya									642.659	1.184.343	567.710	958.773	789.100	65.996	288.813		4.495.396
	Hasil Distribusi II									2.944.052	5.425.535	2.692.326	4.383.026	3.523.285	302.339	1.323.065		
	Total Penyusutan Biaya Peralatan Non Medis									9.142.941	16.849.342	8.361.196	13.611.763	10.941.784	938.932	4.108.663	83.954.820	



ANALISIS UNIT COST DAN COST RECOVERY RAWAT INAPDI PUSKESMAS MATUR KABUPATEN AGAM

Syahrial, SKM., dr. Kristiani, SU.

Universitas Gadjah Mada, 2013 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

BIAYA PENGGUNAAN BAHAN MEDIS HABIS PAKAI PUSKESMAS MATUR TAHUN 2009

Lampiran 10

NO	UNIT/BAGIAN	JENIS BARANG	JUMLAH	HARGA SATUAN (Rp)	TOTAL BIAYA (Rp)
I	IGD dan IRNA				28.403.268
1		Cat Gut 75 cm 2/0-3/0	195	3.209	625.755
2		Silk	176	5.830	1.026.080
3		Jarum jahit no 9 s/ 14 (2ktk /12)	53	62.150	3.293.950
4		H2O2	6	24.805	148.830
5		Glukosa Larutan Infus 5 %	76	3.821	290.396
6		Renger Laktat	1242	4.820	5.986.440
7		NaCl Lautan Infus 0,9 %	123	4.059	499.257
8		Povidon Iodida larutan 30 ml	15	2.000	30.000
9		Povidon Iodida larutan 300 ml	11	14.500	159.500
10		Alkohol 70 % 1 liter	9	19.166	172.494
11		Sput Disposable 1 ml	81	806	65.286
12		Sput Disposable 2.5 ml	416	602	250.432
13		Sput Disposable 3 ml	825	605	499.125
14		Sput Disposable 5 ml	744	755	561.720
15		Impus set dewasa	514	6.871	3.531.694
16		Impus set Anak	51	6.871	350.421
17		Plaster	26	24.200	629.200
18		IV Cateter	96	44.000	4.224.000
19		Kasa Kompres steril 40 x 40 cm	52	3.850	200.200
20		Kasa Pembalut besar 2m X 80 cm	4	8.931	35.724
21		Kasa Pembalut 4x15 cm	997	3.424	3.413.728
22		Kasa Pembalut 4x 3 cm	62	744	46.128
23		Kapas 250 gr	18	16.500	297.000
24		Handscn	60	4.000	240.000
25		Oxigen besar	15	100.000	1.500.000
26		Oxigen Kecil	3	85.000	255.000
27		Lisol	1	51.108	51.108
28		Slang Oksigen Dewasa	1	9.900	9.900
29		Slang Oksigen Anak	1	9.900	9.900
	IGD	Bobot IGD	77,85	63	22.112.576
	Rawatan	Bobot Rawat Inap	22,15	18	6.290.692
		Jumlah	100		
II	Balai Pengobatan				
III	BPG				1.141.626
1		Hendscon (pasang)	10	4.000	40.000
2		Alkohol 70 % 1 Liter	2	19.166	38.332
3		Povidon Iodida larutan 300 ml	5	14.500	72.500
4		Sput Disposable 1 ml	200	806	161.200
5		Sput Disposable 3 ml	200	605	121.000
6		Kapas 250 gr	5	16.500	82.500
7		Etil Klorida Sray 100 ml	7	81.392	569.744
8		Kasa Steril 4X 15	10	1.600	16.000
9		Semen Seng Po4 Serb & Cair 30 gr	0,5	80.700	40.350
		Bobot		3	



ANALISIS UNIT COST DAN COST RECOVERY RAWAT INAPDI PUSKESMAS MATUR KABUPATEN AGAM

Syahrial, SKM., dr. Kristiani, SU.

Universitas Gadjah Mada, 2013 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

NO	UNIT/BAGIAN	JENIS BARANG	JUMLAH	HARGA SATUAN (Rp)	TOTAL BIAYA (Rp)
IV	KIA/KB				853.848
1		Alkohol 70 % 1 Liter	3	19.166	57.498
2		Povidon Iodium 300 ml	2	14.500	29.000
3		Sprit Disposable 5 ml	326	755	246.130
4		Sprit Disposable 3 ml	260	602	156.520
5		Kapas 250 gr	3	16.500	49.500
6		Hendscon (pasang)	50	4.000	200.000
7		Kasa Steril 4X 15	72	1.600	115.200
		Bobot		2	
V	Laboratorium				3.434.166
1		HCL 0,1 % 100 ml	0,2	97.000	19.400
2		Handsoen	6	5.148	30.888
3		Reagen Drabkins (sianmed) 100 ml	4	45.000	180.000
4		Natruim Sitrat 3,8 % 100 ml	0,1	25.000	2.500
5		Larutan Turk 100 ml	0,1	68.062	6.806
6		Larutan Giemsa 100 ml	0,1	649.000	64.900
7		Aquades Steril 500 ml	1	2.000	2.000
8		Spiritus 1 l	1	23.000	23.000
9		Plaster	1	24.200	24.200
10		Larutan Eosin 2 % 100 ml	0,1	107.085	10.709
11		Alkohol 70 % 1 liter	2	19.166	38.332
12		Blood lanset 1 kotak	12	40.000	480.000
13		Minyak Emersi 50 ml	0,2	275.000	55.000
14		Xilol 100 ml	0,2	72.000	14.400
15		Deck Glass 1 kotak (50 bh)	1	75.000	75.000
16		Slide 1 kotak(72 bh)	5	75.000	375.000
17		Antiserum A 10 ml	1	102.850	102.850
18		Antisera B 10 ml	1	102.850	102.850
19		Antisera AB 10 ml	1	102.850	102.850
20		Kapas 250 gr	6	16.500	99.000
21		Tes kehamilan (50 stict)	1	60.000	60.000
22		Uric Acid ELITech 240 ml	0,3	800.000	240.000
23		Cholestrol ELITech 250 ml	0,1	650.000	65.000
24		Trigliserida ELITech 200 ml	0,03	1.700.000	51.000
25		Ureum ELITech 200 ml	0,05	620.000	31.000
26		Creatinin ELITech 100 ml	0,1	400.000	40.000
27		Reagent Gula darah dari ELITech 250 ml	0,7	400.000	280.000
28		Urinalis Stik 18 tube (Botol 100 strip)	3	200.000	600.000
29		Tabung Hematokrit 100 bh	0,01	80.000	800
30		Reagen GOT 125 ml	0,07	500.000	35.000
31		Reagen GPT 125 ml	0,02	500.000	10.000
32		Masker	12	968	11.616
33		Sprit 3 cc	257	755	194.035
34		Sprit 2,5 cc	10	603	6.030
		Bobot		10	
VI	Imunisasi				996.182
		Sholoshot	400	725	290.000
		Alkohol 70 % 1 liter	2	19.166	38.332
		Pharma swab	1	300	300
		Kasa Kompres steril 40 x 40 cm	128	3.850	492.800
		Kapas pembalut 250 gr	4	16.500	66.000



ANALISIS UNIT COST DAN COST RECOVERY RAWAT INAPDI PUSKESMAS MATUR KABUPATEN AGAM

Syahrial, SKM., dr. Kristiani, SU.

Universitas Gadjah Mada, 2013 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

NO	UNIT/BAGIAN	JENIS BARANG	JUMLAH	HARGA SATUAN (Rp)	TOTAL BIAYA (Rp)
		Sprit Disposable 1 ml	125	808	100.750
		Handscon (pasang)	2	4.000	8.000
		Bobot		3	
		Total Bobot		100	
		Biaya Total Pemakaian Bahan Medis Habis Pakai			34.829.090



PENGUNAAN BAHAN HABIS PAKAI PUSKESMAS MATUR 2009

Lampiran 11

No	ALOKASI	Volume	Satuan	Harga satuan	Jumlah harga	Ruangan / bagian														
						R Pimpinan	Tata Usaha	Promkes	R Aula	Apotik	Loket	R Gizi/ Kesling	Penunjang Lainnya	BP	BPG	KIA/KB	R. IGD	Rawatan	Imunisasi	Laboratorium
1	Blangko Rawat Inap	260	lbr	120	31200													260		
2	Blangko Rawat Jalan	3000	lbr	120	360000						2500			100	100	100	200			
3	Blangko Laporan BP	250	lbr	120	30000									250						
4	Blangko Laporan BPG	150	lbr	120	18000										150					
5	Buku KIA	280	lbr	17500	4900000											280				
6	Blangko Laporan KIA / KB	648	lbr	120	77760											648				
7	Blangko Kir Kesehatan	150	lbr	120	18000									150						
8	Balangko Rujukan	400	lbr	120	48000		100							150			100	50		
9	Formulir Pencatatan Gizi	1	eks	60000	60000							1								
10	Formulir Pelaporan Gizi	1	eks	60000	60000							1								
11	Blangko Laporan Kesling	108	lbr	120	12960							108								
12	Blangko Pemeriksaan labor	750	bh	120	90000															750
13	Blangko Laporan labor	110	lbr	120	13200															110
14	Kelender	20	eks	15000	300000	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	1	1
15	Plastik Kantong Bungkus Obat	24	kg	40000	960000					24										
16	Kantong Puyer	10	Pak	6000	60000					10										
17	Blangko Laporan Obat	1	eks	60000	60000					1										
18	Poster	24	lbr	12500	300000			5	4					4	3		2	6		
19	Leaflet	45	lbr	4400	198000			45												
20	Spanduk Sosialisasi Filariasis	1	bh	250000	250000			1												
21	Spanduk Sosialisasi Puskesmas Sayang Ibu	1	bh	350000	350000			1												
22	Spanduk Sosialisasi Flu Burung	1	bh	300000	300000			1												
23	Kartu Suhu	2	bh	1000	2000														2	
24	Blangko Laporan Imunisasi	180		120	21600														180	
25	Gas Elpiji	9	tbq	90000	810000								9							
26	Minyak tanah	10	litr	4000	40000								10							
27	Air minum galon	24	Galon	5000	120000								24							
28	Blangko stok obat gudang	230	lbr	200	46000								230							
	Jumlah Total Biaya				9536720	1	101	54	5	36	2501	111	274	655	254	1029	303	322	183	861

PEMBOBOTAN DAN PENGGUNAAN BAHAN HABIS PAKAI PUSKESMAS MATUR 2009

Lampiran 12

No	ALOKASI	Volume	Satuan	Harga satuan	Jumlah harga	Ruangan / bagian (Rp)														
						R Pimpinan	Tata Usaha	Promkes	R Aulit	Apotik	Loket	R.Gizi/Ke sting	Penunjang Lainnya	BP	BPG	KIA/KB	R. IGD	Rawatan	Imunisasi	Laboratorium
1	Blangko Rawat Inap	260	lbr	120	31.200	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	31.200	-	-
2	Blangko Rawat Jalan	3000	lbr	120	360.000	-	-	-	-	-	300.000	-	-	12.000	12.000	12.000	24.000	-	-	-
3	Blangko Laporan BP	250	lbr	120	30.000	-	-	-	-	-	-	-	-	30.000	-	-	-	-	-	-
4	Blangko Laporan BPG	150	lbr	120	18.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18.000	-	-	-	-	-
5	Buku KIA	280	lbr	17.500	4.900.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.900.000	-	-	-	-
6	Blangko Laporan KIA / KB	648	lbr	120	77.760	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	77.760	-	-	-	-
7	Blangko Kir Kesehatan	150	lbr	120	18.000	-	-	-	-	-	-	-	-	18.000	-	-	-	-	-	-
8	Blangko Rujukan	400	lbr	120	48.000	-	12.000	-	-	-	-	-	-	18.000	-	-	12.000	6.000	-	-
9	Formulir Pencatatan Gizi	1	eks	60.000	60.000	-	-	-	-	-	-	60.000	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Formulir Pelaporan Gizi	1	eks	60.000	60.000	-	-	-	-	-	-	60.000	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Blangko Laporan Keslig	108	lbr	120	12.960	-	-	-	-	-	-	12.960	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Blangko Pemeriksaan labor	750	bh	120	90.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	90.000
13	Blangko Laporan labor	110	lbr	120	13.200	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13.200
14	Kelender	20	eks	15.000	300.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	90.000	15.000	15.000
15	Plastik Kantong Bungkus Obat	24	kg	40.000	960.000	-	-	-	-	960.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Kantong Puyer	10	Pak	6.000	60.000	-	-	-	-	60.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Blangko Laporan Obat	1	eks	60.000	60.000	-	-	-	-	60.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Poster	24	lbr	12.500	300.000	-	-	62.500	50.000	-	-	-	-	50.000	37.500	-	25.000	75.000	-	-
19	Leaflet	45	lbr	4.400	198.000	-	-	198.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Spanduk Sosialisasi Filariasis	1	bh	250.000	250.000	-	-	250.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Spanduk Sosialisasi Puskesmas Sayang Ibu	1	bh	350.000	350.000	-	-	350.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Spanduk Sosialisasi Flu Burung	1	bh	300.000	300.000	-	-	300.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Kartu Suhu	2	bh	1.000	2.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.000	-
24	Blangko Laporan Imunisasi	180	0	120	21.600	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21.600	-
25	Gas Elpiji	9	ltg	90.000	810.000	-	-	-	-	-	-	-	810.000	-	-	-	-	-	-	-
26	Minyak tanah	10	lir	4.000	40.000	-	-	-	-	-	-	-	40.000	-	-	-	-	-	-	-
27	Air minum galon	24	Galon	5.000	120.000	-	-	-	-	-	-	-	120.000	-	-	-	-	-	-	-
28	Blangko stok obat gudang	230	lbr	200	46.000	-	-	-	-	-	-	-	46.000	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total Biaya					9.536.720	15.000	27.000	1.175.500	65.000	1.095.000	315.000	147.960	1.031.000	143.000	82.500	5.004.760	76.000	202.200	38.800	118.200
Bobot					100	0,16	0,28	12,33	0,68	11,48	3,30	1,55	10,81	1,50	0,87	52,48	0,80	2,12	0,40	1,24



ANALISIS UNIT COST DAN COST RECOVERY RAWAT INAPDI PUSKESMAS MATUR KABUPATEN AGAM

Syahrial, SKM., dr. Kristiani, SU.

Universitas Gadjah Mada, 2013 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

BIAYA PENGGUNAAN ATK PUSKESMAS MATUR 2009

Lampiran 13

NO	Jenis Barang	Junlah	Satuan	Harga Satuan	Total Biaya
I	R. PIMPINAN				84.000
1	Kertas HVS	1	Rim	27.500	27.500
2	Pena	1	buah	1.000	1.000
3	Pensil	1	buah	1.000	1.000
4	Hekter Max UHD 30	1	buah	8.500	8.500
5	Anak hekter	1	kotak	2.000	2.000
6	File Bbook	3	buah	13.000	39.000
7	Tipex	1	buah	4.000	4.000
8	Map folio	2	buah	500	1.000
II	R. TATA USAHA				3.395.800
1	Anak hekter	10	kotak	2.000	20.000
2	Amplop putih panjang	10	kotak	15.000	150.000
3	Buku folio	10	buah	8.500	85.000
4	Bantalan stempel hero	3	buah	15.000	45.000
5	Buku Kas Folio	5	buah	15.000	75.000
6	Buku agenda cetak	2	buah	17.000	34.000
7	Hekter Max UHD 30	2	buah	8.500	17.000
8	Kalkulator	3	buah	35.000	105.000
9	Karbon	2	pak	10.000	20.000
10	Kwitansi Dinas 1/2 folio	8	rim	27.500	220.000
11	Kertas HVS	8	rim	27.500	220.000
12	Lem kertas menengah	2	buah	4.000	8.000
13	Map folio	6	buah	500	3.000
14	Map tulang kertas	6	buah	1.000	6.000
15	Pensil	3	buah	1.000	3.000
16	Pena	12	buah	1.000	12.000
17	Pita mesin ketik	3	buah	15.000	45.000
18	Pelobang kertas	3	buah	12.000	36.000
19	Pita printer	2	buah	624.000	1.248.000
20	Spidol kecil isi 12	4	buah	10.000	40.000
21	Stempel	1	buah	25.000	25.000
22	Tinta stmpel ink 50 cc	3	buah	7.500	22.500
23	Tipex	2	buah	4.000	8.000
24	Data Print	24	buah	23.000	552.000
25	Rol Besi	1	buah	7.500	7.500
26	Isi cutter	5	buah	10.000	50.000
27	Cutter	10	ktk	10.000	100.000
28	Spidol besar	6	buah	3.800	22.800
29	Materai 6000	25	buah	6.000	150.000
30	Materai 3000	20	buah	3.000	60.000
31	Paperklip	3	Ktk	2.000	6.000
III	RUANG GIZI / KESLING				167.800
1	Buku folio	2	buah	8.500	17.000
2	Buku isi 40	2	buah	1.350	2.700
3	Pensil	4	buah	1.000	4.000
4	Pena	4	buah	1.000	4.000
5	Rol plastik	1	buah	1.000	1.000
6	Pelobang kertas	4	buah	12.000	48.000
7	Map tulang kertas	16	buah	1.000	16.000
8	Stapler	2	buah	8.500	17.000
9	Anak hekter	2	kotak	2.000	4.000
NO	Jenis Barang	Junlah	Satuan	Harga Satuan	Total Biaya



ANALISIS UNIT COST DAN COST RECOVERY RAWAT INAPDI PUSKESMAS MATUR KABUPATEN AGAM

Syahrial, SKM., dr. Kristiani, SU.

Universitas Gadjah Mada, 2013 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

10	Anak hektek	5	kotak	2.000	10.000
11	Tipex	2	buah	4.000	8.000
12	Lem kertas menengah	1	buah	4.000	4.000
13	spidol 12 warna	2	set	10.000	20.000
14	Spidol besar	2	buah	3.800	7.600
15	Karbon	0,25	pak	10.000	2.500
16	Paperklip	1	Ktk	2.000	2.000
IV	R. BALAI PENGOBATAN				158.800
1	Buku Folio	5	buah	8.500	42.500
2	Pensil	4	buah	1.000	4.000
3	Pena Pilot	12	buah	1.000	12.000
4	Buku isi 40	2	buah	1.350	2.700
5	Map tulang kertas	6	buah	1.000	6.000
6	Stapler	1	buah	8.500	8.500
7	Anak hektek	5	kotak	2.000	10.000
8	Tip ex	2	buah	5.000	10.000
9	spidol 12 warna	1	set	10.000	10.000
10	Spidol besar	12	buah	3.800	45.600
11	Karbon	0,25	pak	10.000	2.500
12	Map folio	2	buah	500	1.000
13	Paperklip	2	Ktk	2.000	4.000
V	R. BALAI PENGOBATAN GIGI				59.100
1	Buku Folio	2	buah	8.500	17.000
2	Buku isi 40	6	buah	1.350	8.100
3	Pena Pilot	10	buah	1.000	10.000
4	Map folio	2	buah	500	1.000
5	Map tulang kertas	3	buah	1.000	3.000
6	Pensil	1	buah	1.000	1.000
7	Penghapus pensil	1	buah	1.000	1.000
8	Stapler	1	buah	8.500	8.500
9	Anak hektek	6	kotak	2.000	12.000
10	Tip ex	2	buah	5.000	10.000
11	Karbon	0,25	pak	10.000	2.500
12	Paperklip	1	Ktk	2.000	2.000
VI	RUANG KIA/KB				167.600
1	Buku Folio	6	buah	8.500	51.000
2	File Book	2	buah	13.000	26.000
3	Map tulang kertas	4	buah	1.000	4.000
4	Map folio	18	buah	500	9.000
5	Pensil	3	buah	1.000	3.000
6	Pena Pilot	6	buah	1.000	6.000
7	Penghapus pensil	1	buah	1.000	1.000
8	spidol 12 warna	2	set	10.000	20.000
9	Rol plastik	2	buah	1.000	2.000
10	Tip ex	3	buah	5.000	15.000
11	Stapler	1	buah	8.500	8.500
12	Anak hektek	5	kotak	2.000	10.000
13	Spidol besar	2	buah	3.800	7.600
14	Karbon	0,25	pak	10.000	2.500
15	Paperklip	1	Ktk	2.000	2.000
VII	RUANG IMUNISASI				92.000
1	Buku Folio	2	buah	8.500	17.000
2	Penghapus pensil	1	buah	1.000	1.000
NO	Jenis Barang	Junlah	Satuan	Harga Satuan	Total Biaya



ANALISIS UNIT COST DAN COST RECOVERY RAWAT INAPDI PUSKESMAS MATUR KABUPATEN AGAM

Syahrial, SKM., dr. Kristiani, SU.

Universitas Gadjah Mada, 2013 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

3	Pensil 2B	1	buah	2.100	2.100
4	Pena Pilot	6	buah	1.000	6.000
5	Spidol warna isi 12	1	buah	10.000	10.000
6	Rol plastik	1	buah	1.000	1.000
7	Tipex	1	buah	5.000	5.000
8	Map folio	5	buah	500	2.500
9	Map tulang kertas	3	buah	1.000	3.000
10	Buku milimeter	1	buku	6.000	6.000
11	Hekter Max UHD 30	1	buah	8.500	8.500
12	Anak hekter	6	kotak	2.000	12.000
13	Spidol besar	3	buah	3.800	11.400
14	Karbon	0,25	pak	10.000	2.500
15	Paperklip	2	Ktk	2.000	4.000
VIII	RUANG LABOATORIUM				113.800
1	Buku Folio	2	buah	8.500	17.000
2	Buku isi 40	4	buah	1.350	5.400
3	Kalkulator	1	buah	35.000	35.000
4	Rol plastik	1	buah	1.000	1.000
5	Spidol permanen	3	buah	3.800	11.400
6	Tipex	2	buah	5.000	10.000
7	Map folio	5	buah	500	2.500
8	Map tulang kertas	2	buah	1.000	2.000
9	Hekter Max UHD 30	1	buah	8.500	8.500
10	Anak hekter	6	kotak	2.000	12.000
11	Pena	3	buah	1.000	3.000
12	Pensil	2	buah	1.000	2.000
13	Paperklip	2	Ktk	2.000	4.000
IX	RUANG APOTIK				259.100
1	Anak hekter	5	kotak	2.000	10.000
2	Buku folio	6	buah	8.500	51.000
3	Hekter	2	buah	8.500	17.000
4	Rol plastik	1	buah	1.000	1.000
5	Spidol besar	12	buah	3.800	45.600
6	Pena	12	buah	1.000	12.000
7	Kalkulator	1	buah	35.000	35.000
8	Hekter Max U 10	2	buah	8.500	17.000
9	Kalkulator	1	buah	35.000	35.000
10	Map folio	5	buah	500	2.500
11	Map tulang kertas	4	buah	1.000	4.000
12	Tip ex	3	buah	5.000	15.000
13	Karbon	0,5	pak	10.000	5.000
14	Paperklip	2	Ktk	2.000	4.000
15	Pena	3	buah	1.000	3.000
16	Pensil	2	buah	1.000	2.000
X	RUANG LOKET				1.017.100
1	Buku folio registrasi	5	buah	8.500	42.500
2	Buku isi 40	2	buah	1.350	2.700
3	Bantal stempel hero	1	buah	15.000	15.000
4	Hekter Max U 10	2	buah	8.500	17.000
5	Anak heket	25	kotak	2.000	50.000
6	Rol pastik	1	buah	1.000	1.000
7	Pena	20	buah	1.000	20.000
8	Tipex	6	buah	5.000	30.000
NO	Jenis Barang	Junlah	Satuan	Harga Satuan	Total Biaya



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

ANALISIS UNIT COST DAN COST RECOVERY RAWAT INAPDI PUSKESMAS MATUR KABUPATEN AGAM

Syahrial, SKM., dr. Kristiani, SU.

Universitas Gadjah Mada, 2013 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

9	Tinta stempel	3	buah	7.500	22.500
10	Kertas resep	20	rim	25.000	500.000
11	Map plastik	100	buah	2.500	250.000
12	Kalkulator	1	buah	35.000	35.000
13	Map tulang kertas	3	buah	1.000	3.000
14	Spidol besar	3	buah	3.800	11.400
15	Pena	4	buah	1.000	4.000
16	Pensil	2	buah	1.000	2.000
17	Karbon	0,5	pak	10.000	5.000
18	Paperklip	3	Ktk	2.000	6.000
XI	R. PROMKES DAN SURVEILEN				43.200
1	Pena	4	buah	1.000	4.000
2	Pensil	2	buah	1.000	2.000
3	Map tulang kertas	2	buah	1.000	2.000
4	Tipek	1	buah	5.000	5.000
5	Hekter Max UHD 30	1	buah	8.500	8.500
6	Anak heker	1	kotak	2.000	2.000
7	Buku folio	2	buah	8.500	17.000
8	Buku isi 40	2	buah	1.350	2.700
XII	R. PERTEMUAN (AULA)				87.000
1	Spidol Whait Board	2	buah	4.500	9.000
2	Penghapus	1	buah	6.000	6.000
3	Map mika tusuk	18	buah	4.000	72.000
XIII	R GUDANG OBAT				63.000
1	Buku folio	4	buah	8.500	34.000
2	Rol plastik	1	buah	1.000	1.000
3	Tipek	3	buah	5.000	15.000
4	Pena	12	buah	1.000	12.000
5	Map folio	2	buah	500	1.000
XIV	R GAWAT DARURAT				181.900
1	Anak heker	20	kotak	2.000	40.000
2	Buku Folio	2	buah	8.500	17.000
3	Buku isi 40	4	buah	1.350	5.400
4	Blangko laporan	146	lembar	200	29.200
5	Hekter Max UHD 30	1	buah	8.500	8.500
6	Kalkulator	1	buah	35.000	35.000
7	Spidol permanen	6	buah	3.800	22.800
8	Tipek	2	buah	5.000	10.000
9	Map tulang kertas	4	buah	1.000	4.000
10	Paperklip	2	Ktk	2.000	4.000
11	Pena	4	buah	1.000	4.000
12	Pensil	2	buah	1.000	2.000
XV	RAWATA INAP				332.000
1	Buku Folio	6	buah	10.000	60.000
3	Bantal stempel	1	buah	15.000	15.000
4	File Book	8	buah	13.000	104.000
5	Kwitansi rawatan	260	rangkap	300	78.000
6	Pena Pilot	6	buah	1.000	6.000
7	Stempel	1	buah	25.000	25.000
8	Spidol besar	7	buah	5.000	35.000
9	Pena	7	buah	1.000	7.000
10	Pensil	2	buah	1.000	2.000
Total Biaya Penggunaan ATK					6.222.200



ANALISIS UNIT COST DAN COST RECOVERY RAWAT INAPDI PUSKESMAS MATUR KABUPATEN AGAM

Syahrial, SKM., dr. Kristiani, SU.

Universitas Gadjah Mada, 2013 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

BIAYA SARANA UMUM PUSKESMAS MATUR 2009

Lampiran 14

NO	Jenis Biaya	Volume	Total Biaya (Rp)	Keterangan
I	Biaya umum di semua unit			
1	Rekening Listrik	12 bulan	4.133.920	seluruh unit
2	Rekening PAM	12 bulan	3.072.600	seluruh unit
3	Rekening Telepon	12 bulan	1.847.050	seluruh unit
4	Transportasi dan BBM	12 bulan	8.535.000	seluruh unit
6	Foto copi	12 bulan	677.400	seluruh unit
7	Dekorasi	1 x	600.000	seluruh unit
8	Makan minum tamu	12 bulan	678.850	seluruh unit
9	Mini Lokakarya	1 x	300.000	seluruh unit
10	Rapat bulanan puskesmas dan pengambilan obat	11 x	3.300.000	seluruh unit
	Perjalanan Dinas			
11	Transport Pet. Puskesmas Luar Gedung dalam rangka Pusling /seperti Imunisasi bayi dan pemeriksaan Bumil.	6 Nagari x 12 bln	8.880.000	seluruh unit
12	Biaya perjalanan Petugas Puskesmas dalam rangka pengambilan vaksin dan obat serta penyampaian laporan ke Dinas Kesehatan Kabupaten	12 x	1.020.000	seluruh unit
13	Rapat bulanan Kepala Puskesmas	12 x	1.020.000	Kepala
14	Pengambilan vaksin, obat dan rapat bulanan puskesmas	12 x	750.000	
15	Swiping Imunisasi Bias Capak untuk 37 Yandu	1 x	740.000	seluruh unit
16	DT Anak Sekolah untuk 21 Sekolah	1 x	840.000	seluruh unit
	Honorarium			
	Jumlah		36.394.820	
II	Biaya Umum di unit Gizi & Kesling			
1	Inspeksi Sanitasi dasar dan rumah sehat (Jaga, spal, SAB, Spal)	2 x	120.000	Gizi & Kesling
2	Inspeksi Sanitasi TPM dan TTU	2 x	120.000	Gizi & Kesling
	Jumlah		240.000	
III	Biaya umum di unit perawatan			
1	Sneck Jaga R. Perawatan	12 bl	480.000	Perawatan
2	Bantuan transport Rujukan kasus	46 x	4.600.000	Perawatan
3	Makan minum Pasien	12 bulan	18.920.000	Pasien
	Biaya cuci pakaian pasien	12 bulan	3.320.000	pasien
	Jumlah		27.320.000	
	Jumlah (I + II + III)		63.954.820	



ANALISIS UNIT COST DAN COST RECOVERY RAWAT INAPDI PUSKESMAS MATUR KABUPATEN AGAM

Syahrial, SKM., dr. Kristiani, SU.

Universitas Gadjah Mada, 2013 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS GADJAH MADA

BIAYA PEMELIHARAAN PUSKESMAS MATUR TAHUN 2008

Lampiran 15

No	Uraian	Volume	Satuan	Biaya Satuan	Biaya	Total Biaya
A	Gedung					4009000
I	Pengecatan Gedung Rawat Jalan					2528500
1	Cat tembok	50	kg	13300	665000	
2	Cat kayu	10	kg	29000	290000	
3	Tiner	3	liter	22500	67500	
4	Ensel pintu	4	Pasang	12000	48000	
5	Paku	1	kg	18000	18000	
6	Konci pintu	13	pasang	52000	676000	
7	Gerendel	8	pasang	5000	40000	
8	Kran ledeng	3	bh	8000	24000	
9	Belanja Upah tukang	14	OH	50000	700000	
II	Belanja alat kebersihan dan bahan					1480500
1	SAPU LIDI	2		3000	6000	
2	Keset kaki	5		20000	100000	
3	Sapu plastik nagata	2		25000	50000	
4	Sapu plastik mini	2		10000	20000	
5	Tonkat pel lantai	6		10000	60000	
6	SAPU LOTENG	2		20000	40000	
7	Bross kamar mandi	2		8000	16000	
8	Bross wc	2		7000	14000	
9	Bulu ayam	6		18000	108000	
10	Kain pel	4		6000	24000	
11	Gayung air	2		2500	5000	
12	Rinso	12		18000	216000	
13	Sabun Mandi	24		2500	60000	
14	Tempat sabun	6		2500	15000	
15	Paseo 120 shets	1		7500	7500	
16	Paseo 260 shets	2		12500	25000	
17	Stella refil 400 ml	6		16500	99000	
18	Super pel	22		8000	176000	
19	Refil soklin lantai	38		1750	66500	
20	Glas clener refil	4		16000	64000	
21	Henf soap refil	11		9000	99000	
22	Stella gantung	18		9000	162000	
23	Tissue gulung	19		2500	47500	
B	Kendaraan					7316000
1	Servis Mobil	4	x	625000	2500000	
2	Ban Mobil	6	bh	630000	3780000	
3	Ganti ban dalam sepeda motor	8	x	25000	200000	
4	Ban luar Sepeda motor	4	x	110000	440000	
5	Ganti Oli sepeda motor	18	x	22000	396000	
C	Alat Medis					1250000
1	Jasa servis alat Medis	1	paket	1250000	1250000	
D	Alat Non Medis					1685000
1	Cartridge printer	2	bh	220000	440000	
2	Komputer	3	kl	60000	180000	
3	Senter 6 Batrai	1		47500	47500	
4	Senter 2 batrai	2		11500	23000	
5	Batrai	12		6500	78000	
6	Pisau dapur	2		2500	5000	



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

ANALISIS UNIT COST DAN COST RECOVERY RAWAT INAPDI PUSKESMAS MATUR KABUPATEN AGAM

Syahrial, SKM., dr. Kristiani, SU.

Universitas Gadjah Mada, 2013 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

No	Uraian	Volume	Satuan	Biaya Satuan	Biaya	Total Biaya
7	Ember Plastik Sedang	3		12500	37500	
8	Ember cor	5		2500	12500	
9	Kemoncong	2		2500	5000	
10	Baki kayu besi	1		12500	12500	
11	Stop kontak 4 lobang	3		11500	34500	
12	Terminal	2		4000	8000	
13	Cok raun 10 mtr	1		25000	25000	
14	Cok raun besar	1		50000	50000	
15	Cokraun sedang	2		20000	40000	
16	Kabel listrik 2,5 mm	2		140000	280000	
17	Kanel listrik serabur	1		90000	90000	
18	Terminator set	2		7500	15000	
19	Lampu neon philips	1		40000	40000	
20	Lampu NeonTL 40 W	4		9500	38000	
21	Lampi neonTL 20 W	4		8500	34000	
22	Philips11 W	5		6500	32500	
23	Philips pijar 5 W	2		2000	4000	
24	Bola pijar 100 wat	10		12500	125000	
25	Cok Cabang	1		6000	6000	
26	Stater philips	4		3000	12000	
27	Stater lampu neon	4		2500	10000	
	Jumlah					14260000

REKAPITULASI DISTRIBUSI BIAYA BERDASARKAN RUANGAN PUSKESMAS MATUR 2009

Lampiran 16

NO	JENIS BIAYA	JUMLAH BIAYA	UNIT PRODUKSI						
			BP	BPG	KIA/KB	IGD	Rawatan	Imunisasi	Laboratorium
I	Investasi	261.837.899	15.785.217	48.781.114	22.196.977	38.515.854	55.641.359	44.889.267	36.028.111
1	Biaya Gedung	37.662.537	1.481.805	1.234.837	1.481.805	3.210.577	27.166.420	1.111.354	1.975.740
2	Biaya Peralatan Medis	126.345.546	1.081.667	36.262.433	7.911.527	17.421.156	6.716.728	29.641.840	27.310.195
3	Biaya Peralatan Non Medis	34.204.926	4.889.915	9.011.526	4.471.814	7.279.972	5.851.989	502.168	2.197.541
4	Biaya Kendaraan	63.624.891	8.331.831	2.272.318	8.331.831	10.604.148	15.906.223	13.633.905	4.544.635
II	Operasional	1.003.627.084	134.980.136	104.306.482	148.159.114	201.319.229	243.302.644	108.769.821	62.789.659
1	Biaya Gaji	749.461.200	91.991.627	75.757.811	119.047.988	140.693.077	208.333.980	62.229.630	51.407.086
2	Biaya Insentif	43.800.000	5.376.173	4.427.437	6.957.401	8.222.383	12.175.451	3.636.823	3.004.332
3	Biaya Obat	55.563.854	27.217.822	5.634.297	3.501.163	15.506.203	3.564.812	139.557	-
4	Biaya Vaksin	40.259.200	-	-	-	-	-	40.259.200	-
5	Biaya Bahan Medis Habis Pakai	34.829.090	-	1.141.626	853.848	22.112.576	6.290.692	996.182	3.434.166
6	Biaya Bahan Habis Pakai	9.536.720	240.722	138.878	8.424.855	127.936	340.377	64.978	198.974
7	Biaya ATK	6.222.200	1.010.851	357.091	1.012.663	1.045.291	1.655.547	504.519	636.238
8	Biaya Umum	63.954.820	9.142.941	16.849.342	8.361.196	13.611.763	10.941.784	938.932	4.108.863
III	Pemeliharaan	14.260.000	1.367.367	1.195.416	1.414.342	2.092.066	5.075.470	2.004.012	1.111.328
1	Pemeliharaan Gedung	4.009.000	157.731	131.443	157.731	341.751	2.891.738	118.298	210.308
2	Pemeliharaan Kendaraan	7.316.000	958.048	261.286	958.048	1.219.333	1.829.000	1.567.714	522.571
3	Pemeliharaan Alat Medis	1.250.000	10.701	358.762	78.273	172.356	66.452	293.262	270.193
4	Pemeliharaan Alat Non Medis	1.685.000	240.887	443.925	220.290	358.625	288.280	24.738	108.255
Total Biaya		1.279.724.983	152.132.719	154.283.012	171.770.432	241.927.149	304.019.473	155.663.100	99.929.098
Total Biaya Tanpa Investasi		1.017.887.084	136.347.502	105.501.898	149.573.456	203.411.294	248.378.113	110.773.833	63.900.987
Total Biaya Tanpa Investasi dan belanja Pegawai.		224.625.884	38.979.702	25.316.650	23.568.067	54.495.835	27.868.682	44.907.379	9.489.569
Total Biaya Tanpa Investasi, belanja Pegawai, Obat dan Vaksin		128.802.830	11.761.880	19.682.353	20.066.904	38.989.632	24.303.870	4.508.623	9.489.569

DISTRIBUSI BIAYA INVESTASI GEDUNG PUSKESMAS MATUR 2009

lampiran 17 Perhitungan Double Dtribution

No	ALOKASI	Unit Penunjang								Unit Produksi							Denominator	
		R Pimpinan	Tata Usaha /dministrasi	R.Konseling / Promkes	R Aula /Ruang Rapat	Apotik	Loket	R.Gizi/Kesling	Penunjang Lainnya	BP(Balai Pengobatan)	BPG	KIA/KB	R. IGD	Rawetan	Imunisasi	Laboratorium	I	II
	Dasar Pembobotan luas lantai	16	16	9	32	9	9	12	365	12	10	12	26	220	9	16	775	305
1	Biaya Asli	893.808	1.005.534	502.767	1.118.010	502.767	502.767	670.356	15.428.312	670.356	558.630	670.356	1.452.438	12.289.860	502.767	893.808	37.662.537	17.038.215
2	Distribusi I																	
3	R Pimpinan		21.197	10.599	37.684	10.599	10.599	14.131	429.829	14.131	11.776	14.131	30.618	259.075	10.599	18.842	759	
4	Tata Usaha /dministrasi	21.253		11.955	42.506	11.955	11.955	15.940	484.835	15.940	13.283	15.940	34.536	292.229	11.955	21.253	757	
5	R.Konseling / Promkes	10.502	11.814		21.003	5.907	5.907	7.876	239.569	7.876	6.564	7.876	17.065	144.398	5.907	10.502	766	
6	R Aula /Ruang Rapat	24.076	27.085	13.543		13.543	13.543	18.057	549.224	18.057	15.047	18.057	39.123	331.039	13.543	24.076	743	
7	Apotik	10.502	11.814	5.907	21.003		5.907	7.876	239.569	7.876	6.564	7.876	17.065	144.398	5.907	10.502	766	
8	Loket	10.502	11.814	5.907	21.003	5.907		7.876	239.569	7.876	6.564	7.876	17.065	144.398	5.907	10.502	766	
9	R.Gizi/Kesling	14.057	15.814	7.907	28.115	7.907	7.907		320.681	10.543	8.786	10.543	22.843	193.267	7.907	14.057	763	
10	Penunjang Lainnya	602.080	677.341	338.670	1.204.161	338.670	338.670	451.560		451.560	376.300	451.560	978.381	8.278.607	338.670	602.080	410	
	Hasil Distribusi I	682.971	776.880	394.488	1.375.475	394.488	394.488	523.317	2.503.277	533.860	444.863	533.860	1.156.696	9.787.431	400.395	711.813		
	Distribusi II																	
1	R Pimpinan									27.264	22.720	27.264	59.073	499.848	20.448	36.353		
2	Tata Usaha /dministrasi									30.568	25.471	30.568	66.226	560.373	22.924	40.754		
3	R.Konseling / Promkes									15.521	12.934	15.521	33.628	284.549	11.641	20.694		
4	R Aula /Ruang Rapat									54.117	45.098	54.117	117.254	992.146	40.588	72.156		
5	Apotik									15.521	12.934	15.521	33.628	284.549	11.641	20.694		
6	Loket									15.521	12.934	15.521	33.628	284.549	11.641	20.694		
7	R.Gizi/Kesling									20.590	17.158	20.590	44.811	377.474	15.442	27.453		
8	Penunjang Lainnya									98.490	82.075	98.490	213.394	1.805.642	73.867	131.319		
	Hasil Distribusi II									277.589	231.324	277.589	601.443	5.089.129	208.192	370.118		
	Total Penyusutan Gedung									1.481.805	1.234.837	1.481.805	3.210.577	27.166.420	1.111.354	1.975.740	37.662.537	

DISTRIBUSI BIAYA PEMELIHARAAN GEDUNG PUSKESMAS MATUR 2009

Lampiran 25 Perhitungan Double Ditrubution

No	ALOKASI	unit Penunjang								Unit Produksi							Denominator	
		R Pimpinan	Tata Usaha /dministrasi	R.Konseling / Promkes	R Aula /Ruang Rapat	Apotik	Loket	R.Gizi/Kesling g	Penunjang Lainnya	BP(Balai Pengobatan)	BPG	KIA/KB	R. IGD	Rawatan	Imunisasi	Laboratorium	I	II
	Dasar Pembobotan luas lantai	16	16	9	32	9	9	12	365	12	10	12	26	220	9	16	775	305
1	Biaya Asli	82.766	93.112	46.556	165.533	46.556	46.556	62.075	1.888.110	62.075	51.729	62.075	134.495	1.138.039	46.556	82.766	4.009.000	1.577.735
2	Distribusi I																	
3	R Pimpinan		1.963	981	3.489	981	981	1.309	39.802	1.309	1.080	1.309	2.835	23.990	981	1.745	759	
4	Tata Usaha /dministrasi	1.966		1.107	3.936	1.107	1.107	1.478	44.896	1.478	1.230	1.478	3.198	27.060	1.107	1.968	757	
5	R.Konseling / Promkes	972	1.084		1.945	547	547	729	22.184	729	608	729	1.580	13.371	547	972	766	
6	R Aula /Ruang Rapat	3.565	4.010	2.005		2.005	2.005	2.673	81.318	2.673	2.228	2.673	5.793	49.014	2.005	3.565	743	
7	Apotik	972	1.094	547	1.945		547	729	22.184	729	608	729	1.580	13.371	547	972	766	
8	Loket	972	1.094	547	1.945	547		729	22.184	729	608	729	1.580	13.371	547	972	766	
9	R.Gizi/Kesling	1.302	1.464	732	2.603	732	732		29.695	978	814	978	2.115	17.898	732	1.302	763	
10	Penunjang Lainnya	73.682	82.893	41.446	147.365	41.446	41.446	55.262		55.262	46.051	55.262	119.734	1.013.132	41.446	73.682	410	
	Hasil Distribusi I	83.434	93.612	47.366	163.228	47.366	47.366	62.908	262.263	63.884	53.237	63.884	138.416	1.171.208	47.913	85.179		
	Distribusi II																	
11	R Pimpinan									3.283	2.736	3.283	7.112	60.182	2.462	4.377		
12	Tata Usaha /dministrasi									3.683	3.099	3.683	7.980	67.523	2.762	4.911		
13	R.Konseling / Promkes									1.864	1.553	1.864	4.038	34.166	1.398	2.485		
14	R Aula /Ruang Rapat									6.422	5.352	6.422	13.915	117.738	4.817	8.563		
15	Apotik									1.864	1.553	1.864	4.038	34.166	1.398	2.485		
16	Loket									1.864	1.553	1.864	4.038	34.166	1.398	2.485		
17	R.Gizi/Kesling									2.475	2.083	2.475	5.363	45.376	1.856	3.300		
18	Penunjang Lainnya									10.319	8.599	10.319	22.357	189.173	7.739	13.758		
	Hasil Distribusi II									31.772	26.477	31.772	68.840	582.491	23.629	42.363		
	Total Penyusutan Gedung									157.731	131.443	157.731	341.751	2.891.738	118.298	210.308	4.009.000	

DISTRIBUSI BIAYA PEMELIHARAAN KENDARAAN PUSKESMAS MATUR 2009

Lampiran 26
Perhitungan Double Dtribution

No	ALOKASI	Unit Penunjang								Unit Produksi							Denominator	
		R Pimpinan	Tata Usaha /dministrasi	R.Konseling / Promkes	R Aula /Ruang Rapat	Apotik	Loket	R.Gizi/Kesling	Penunjang Lainnya	BP(Balai Pengobatan)	BPG	KIA/KB	R. IGD	Rawatan	Imunisasi	Laboratorium	I	II
	Dasar Pembobotan	3,5	5	7,5				11	31	5,5	1,5	5,5	7	10,5	9	3	100	42
1	Biaya Ail	256.060	365.800	548.700	-	-	-	804.760	2.267.960	402.380	109.740	402.380	512.120	768.180	658.440	219.480	7.316.000	3.072.720
	Distribusi I																	
1	R Pimpinan		13.297	19.901	-	-	-	29.188	82.258	14.594	3.980	14.594	18.574	27.861	23.881	7.990	97	
2	Tata Usaha /dministrasi	13.477		26.879	-	-	-	42.366	119.366	21.178	5.776	21.178	26.954	40.431	34.655	11.552	95	
3	R.Konseling / Promkes	20.782	29.659		-	-	-	65.251	183.889	32.625	8.898	32.625	41.523	62.285	53.387	17.796	93	
4	R Aula /Ruang Rapat																	
5	Apotik																	
6	Loket																	
7	R.Gizi/Kesling	31.648	45.211	67.817	-	-	-		280.310	49.732	13.563	49.732	63.298	94.944	81.380	27.127	89	
8	Penunjang Lainnya	115.041	164.345	246.517	-	-	-	361.559		180.779	49.303	180.779	230.083	345.124	295.821	98.607	69	
	Hasil Distribusi I	180.928	252.483	363.114	-	-	-	498.354	665.822	298.909	81.521	298.909	380.430	570.645	489.124	163.041		
	Distribusi II																	
1	R Pimpinan									23.693	8.462	23.693	30.155	45.232	38.770	12.923		180.928
2	Tata Usaha /dministrasi									33.063	9.017	33.063	42.080	63.121	54.103	18.034		252.483
3	R.Konseling / Promkes									47.551	12.968	47.551	60.519	90.779	77.810	25.937		363.114
4	R Aula /Ruang Rapat																	
5	Apotik																	
6	Loket																	
7	R.Gizi/Kesling									65.261	17.798	65.261	83.059	124.588	106.790	35.597		498.354
8	Penunjang Lainnya									87.191	23.779	87.191	110.970	166.456	142.676	47.559		498.354
	Hasil Distribusi II									256.758	70.025	256.758	326.783	490.175	420.150	140.050		
	Total Biaya Kendaraan Pada Unit Produksi									958.048	261.286	958.048	1.219.333	1.828.000	1.567.714	522.571	7.316.000	

DISTRIBUSI BIAYA PEMELIHARAAN ALAT MEDIS PUSKESMAS MATUR 2009

Lampiran 27
Perhitungan Double Distribution

No	Alokasi	Unit Penunjang								Unit Produksi							Denominator	
		R Pimpinan	Tata Usaha	R.Promkes/ Konseling	R.Aula/ Rapat	Apotik	Loket	R.Gizi/Kesling	Penunjang Lainya	BP(Balai Pengobatan)	BPG	KIA/KB	R. IGD	Rawatan	Imunisasi	Laboratorium	I	II
	Dasar Pembobotan									1	29	6	14	5	23	22	100	
1	Biaya Asli	-	-	-	-	-	-	-	-	10.701	358.782	78.273	172.356	66.452	293.262	270.193	1.250.000	1.250.000
	Distribusi I																	
1	R Pimpinan																	
2	Tata Usaha /dministrasi																	
3	R.Konseling / Promkes																	
4	R Aula /Ruang Rapat																	
5	Apotik																	
6	Loket																	
7	R.Gizi/Kesling																	
8	Penunjang Lainnya																	
	Hasil Distribusi I									10.701	358.782	78.273	172.356	66.452	293.262	270.193	1.250.000	
	Distribusi II																	
1	R Pimpinan																	
2	Tata Usaha /dministrasi																	
3	R.Konseling / Promkes																	
4	R Aula /Ruang Rapat																	
5	Apotik																	
6	Loket																	
7	R.Gizi/Kesling																	
8	Penunjang Lainnya																	
	Hasil Distribusi II																	
	Total Biaya Pemeliharaan Peralatan Medis									10.701	358.782	78.273	172.356	66.452	293.262	270.193	1.250.000	

DISTRIBUSI BIAYA PEMELIHARAAN PERALATAN NON MEDIS PUSKESMAS MATUR 2009

Lampiran 28
Perhitungan Double Distribution

No	Alokasi	Unit Penunjang								Unit Produksi							Denominator	
		R Pimpinan	Tata Usaha	R.Promkes/ Konseling	R.Aula/ Rapat	Apotik	Loket	R.Gizi/Kesli ng	Penunjang Lainya	BP(Balai Pengobatan)	BPG	KIA/KB	R. IGD	Rawatan	Imunisasi	Laboratoriu m	I	II
	Dasar Pembobotan	9,4	7,3	9,3	2,5	6,8	4,5	4,3	14,8	5,9	10,8	5,4	8,7	7,0	0,6	2,6	100,0	41,11
1	Biaya Asli	157.565	122.411	157.175	42.574	115.372	74.990	73.272	248.909	99.033	182.505	90.565	147.437	118.517	10.170	44.506	1.685.000	692.733
	Distribusi I																	
1	R Pimpinan		12.628	16.214	4.392	11.901	7.736	7.558	25.677	10.216	18.627	9.342	15.209	12.226	1.049	4.591	91	
2	Tata Usaha /administrasi	12.343		12.313	3.335	9.038	5.875	5.740	19.499	7.758	14.297	7.095	11.550	9.284	797	3.487	93	
3	R.Konseling / Promkes	16.209	12.593		4.380	11.869	7.715	7.538	25.608	10.188	18.775	9.317	15.168	12.192	1.046	4.579	91	
4	R Aula /Ruang Rapat	4.084	3.173	4.074		2.991	1.944	1.899	6.452	2.597	4.731	2.348	3.822	3.072	264	1.154	97	
5	Apotik	11.581	8.998	11.553	3.129		5.512	5.386	18.295	7.279	13.415	6.857	10.837	8.711	748	3.271	93	
6	Loket	7.339	5.702	7.321	1.983	5.374		3.413	11.594	4.613	8.501	4.218	6.867	5.520	474	2.073	96	
7	R.Gizi/Kesling	7.183	5.565	7.145	1.935	5.245	3.409		11.316	4.502	8.297	4.117	6.703	5.388	462	2.023	96	
8	Penunjang Lainnya	27.310	21.217	27.242	7.379	19.997	12.998	12.700		17.165	31.632	15.697	25.554	20.542	1.783	7.714	85	
	Hasil Distribusi I	86.030	69.875	85.862	26.533	66.414	45.188	44.234	118.439	64.288	118.475	58.791	95.710	76.936	6.602	28.891		
	Distribusi II																	
1	R Pimpinan									12.299	22.665	11.247	18.310	14.719	1.263	5.527		86.030
2	Tata Usaha /administrasi									9.989	18.409	9.135	14.872	11.955	1.026	4.489		69.875
3	R.Konseling / Promkes									12.275	22.621	11.225	18.274	14.690	1.261	5.518		85.862
4	R Aula /Ruang Rapat									3.793	6.990	3.469	5.847	4.540	390	1.705		26.533
5	Apotik									9.495	17.497	8.683	14.135	11.383	975	4.287		66.414
6	Loket									6.460	11.905	5.908	9.617	7.731	683	2.903		45.188
7	R.Gizi/Kesling									6.324	11.654	5.783	9.414	7.568	649	2.842		44.234
8	Penunjang Lainnya									16.932	31.204	15.484	25.208	20.283	1.739	7.609		118.439
	Hasil Distribusi II									77.566	142.945	70.934	115.478	92.827	7.966	34.858		
	Total Penyusutan Biaya Peralatan Non Medis									240.667	443.925	220.280	358.625	288.280	24.738	108.255	1.685.000	



ANALISIS UNIT COST DAN COST RECOVERY RAWAT INAPDI PUSKESMAS MATUR KABUPATEN AGAM

Syahrial, SKM., dr. Kristiani, SU.

Universitas Gadjah Mada, 2013 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Perhitungan Unit Cost Puskesmas Matur
Kabupaten agam 2009

Lampiran 29

Biaya Total

No	Unit Pelayanan	Q	Total Biaya (Rp)			
			Biaya Unit	RVU	Total Cost	Unit Cost
I	Rawat Inap	1396	304.019.473			
2	Rawat Inap	1294	4	5.176	191.064.205	147.654
	Persalinan	102	30	3.060	112.955.268	1.107.405
	Total	1396	34	8.236	304.019.473	1.255.059
	Average	698	17	4.118	152.009.736	627.529
II	IGD	3744	241.927.149			
1	Perawatan Kecelakaan dan Keracunan	658	5	3.290	69.453.780	105.553
2	Luka tanpa jahit	506	5	2.530	53.409.746	105.553
3	Luka jahitan 1-5	87	10	870	18.366.197	211.106
4	Luka dengan jahitan > 5	48	15	720	15.199.611	316.659
5	Circumsisi pria	4	30	120	2.533.269	633.317
6	Incisi abses	34	20	680	14.355.189	422.211
7	Tukar perban/perawatan luka	215	10	2.150	45.387.729	211.106
8	Perawatan Kecelakaan	99	10	990	20.899.466	211.106
9	Digigit serangga	9	10	90	1.899.951	211.106
10	Digigit ular	2	10	20	422.211	211.106
	Total	1662	125	11.460	241.927.149	2.638.821
	Average	166	13	1.146	24.192.715	263.882
III	BP	9197	152.132.719			
	Rawa Jalan:	8986				
1	Ispa	2904	16.542	48.036.688	48.036.688	16.542
2	Rematik	1147	16.542	18.973.168	18.973.168	16.542
3	Gastritis	650	16.542	10.752.013	10.752.013	16.542
4	Hipertensi	499	16.542	8.254.238	8.254.238	16.542
5	Penyakit Kulit Infeksi	361	16.542	5.971.503	5.971.503	16.542
8	Ulkus	334	16.542	5.524.881	5.524.881	16.542
7	Diare	253	16.542	4.185.014	4.185.014	16.542
6	Asma Bronchial	248	16.542	4.102.307	4.102.307	16.542
9	Penyakit kulit alergi	207	16.542	3.424.103	3.424.103	16.542
10	Penyakit Mata	134	16.542	2.216.569	2.216.569	16.542
11	Penyakit Lainnya	2252	16.542	37.251.591	37.251.591	16.542
12	Pemeriksaan kesehatan	208	16.542	3.440.644	3.440.644	16.542
	Total	9197	198.499	152.132.719	152.132.719	198.499
	Average	766	16.542	12.677.727	12.677.727	16.542
IV	BP Gigi	1141	154.283.012			
1	Pembersihan karang gigi	52	20	1.040	8.564.416	164.700
2	Penambalan permanen	13	30	390	3.211.656	247.050
3	Penambahan sementara	17	25	425	3.499.882	205.875
4	Pencabutan gigi permanen	152	35	5.320	43.810.281	288.226
5	Pencabutan gigi anak	249	20	4.980	41.010.376	164.700
6	Pengobatan abses gigi	216	10	2.160	17.787.633	82.350
7	Pengobatan periodontal	214	10	2.140	17.622.933	82.350
8	Pengobatan pulpa	228	10	2.280	18.775.835	82.350
	Total	1141	160	18.735	154.283.012	1.317.602
	Average	143	20	2.342	19.285.376	164.700
V	KIA/KB	2095	171.770.432			
1	ANC (periksa kehamilan)	655	6	3.930	76.667.552	117.050
2	Pemeriksaan Bulin dan Bufas	226	6	1.356	26.453.232	117.050
3	Pemeriksaan bayi dan balita	2	6	12	234.099	117.050
4	Pasang IUD	22	10	220	4.291.822	195.083



ANALISIS UNIT COST DAN COST RECOVERY RAWAT INAPDI PUSKESMAS MATUR KABUPATEN AGAM

Syahrial, SKM., dr. Kristiani, SU.

Universitas Gadjah Mada, 2013 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

5	Cabut IUD	3	10	30	585.248	195.083
6	Suntik KB	1	5	5	97.541	97.541
7	Kondom	3	2	6	117.050	39.017
8	Pil KB	1623	2	3.246	63.323.887	39.017
	Total	2535	47	8.805	171.770.432	916.889
	Average	317	6	1.101	21.471.304	114.611
VI	Imunisasi	254	155.663.100			
1	BCG	304	612.847	186.305.443	15.215.943	50.052
2	Campak	256	612.847	156.888.794	12.813.426	50.052
3	DPT	286	612.847	175.274.200	14.314.999	50.052
4	Polio	264	612.847	161.791.569	13.213.845	50.052
5	Hepatitis B	286	612.847	175.274.200	14.314.999	50.052
6	TT	1714	612.847	1.050.419.504	85.789.889	50.052
	Total	3110	3.677.081	1.905.953.709	155.663.100	300.315
	Average	518,3	612.847	317.658.951	25.943.850	50.052
VII	Laboratorium	1714	99.929.098			
1	Pemeriksaan HB Sahli	540	517	279.180	10.376.450	19.216
2	Pemeriksaan HB Sianmet	72	2.741	197.352	7.335.100	101.876
3	Pemeriksaan Leokosit	253	560	141.680	5.265.905	20.814
4	Pemeriksaan LED	155	946	146.630	5.449.885	35.161
5	Hitungan jenis lekosit	12	2.410	28.920	1.074.887	89.574
6	Golongan darah	82	5.267	431.894	16.052.462	195.762
7	Malaria	3	2.410	7.230	268.722	89.574
8	Albumin	56	2.000	112.000	4.162.771	74.335
9	Reduksi	53	2.000	106.000	3.939.765	74.335
10	Urobilin	51	2.000	102.000	3.791.095	74.335
11	Bilirubin	80	2.000	160.000	5.946.815	74.335
12	Sedimen	47	2.542	119.474	4.440.561	94.480
13	Plano tes	41	1.200	49.200	1.828.646	44.601
14	Gula darah	153	2.091	319.923	11.890.769	77.717
15	Tinja	3	2.650	7.950	295.482	98.494
16	Uric Acid	57	4.146	236.322	8.783.521	154.097
17	Cholestrol	24	3.313	79.512	2.955.270	123.136
18	Trigliserida	5	9.313	46.565	1.730.709	346.142
19	Ureum	9	3.913	35.217	1.308.931	145.437
20	Creatinin	7	4.813	33.691	1.252.214	178.888
21	GOT/GPT	10	4.661	46.610	1.732.382	173.238
22	Hematokrit	1	1.258	1.258	46.757	46.757
	Total	1714	62.751	2.688.608	99.929.098	2.332.304
	Average	82	2.852	122.209	4.542.232	106.014
VII	Laboratorium	1714	99.929.098			
1	Pemeriksaan HB Sahli	540	5	2.700	5.212.685	9.653
2	Pemeriksaan HB Sianmet	72	10	720	1.390.049	19.306
3	Pemeriksaan Leokosit	253	40	10.120	19.537.915	77.225
4	Pemeriksaan LED	155	40	6.200	11.969.869	77.225
5	Hitungan jenis lekosit	12	40	480	926.700	77.225
6	Golongan darah	82	30	2.460	4.749.335	57.919
7	Malaria	3	20	60	115.837	38.612
8	Albumin	56	55	3.080	5.946.322	106.184
9	Reduksi	53	55	2.915	5.627.769	106.184
10	Urobilin	51	55	2.805	5.415.400	106.184
11	Bilirubin	80	55	4.400	8.494.746	106.184
12	Sedimen	47	55	2.585	4.990.663	106.184
13	Plano tes	41	5	205	395.778	9.653



ANALISIS UNIT COST DAN COST RECOVERY RAWAT INAPDI PUSKESMAS MATUR KABUPATEN AGAM

Syahrial, SKM., dr. Kristiani, SU.

Universitas Gadjah Mada, 2013 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

14	Gula darah	153	45	6.885	13.292.346	86.878
15	Tinja	3	10	30	57.919	19.306
16	Uric Acid	57	55	3.135	6.052.506	106.184
17	Cholestrol	24	55	1.320	2.548.424	106.184
18	Trigliserida	5	55	275	530.922	106.184
19	Ureum	9	50	450	868.781	96.531
20	Creatinin	7	50	350	675.718	96.531
21	GOT/GPT	10	55	550	1.061.843	106.184
22	Hematokrit	1	35	35	67.572	67.572
	Total	1714	875	51.760	99.929.098	1.689.296
	Average	82	40	2.353	4.542.232	76.786
VII	Laboratorium	1714	99.929.098			UC Rata-rata
1	Pemeriksaan HB Sahli	540	19.216	9.653	28.869	14.434
2	Pemeriksaan HB Sianmet	72	101.876	19.306	121.183	60.591
3	Pemeriksaan Leokosit	253	20.814	77.225	98.039	49.019
4	Pemeriksaan LED	155	35.161	77.225	112.386	56.193
5	Hitungan jenis lekosit	12	89.574	77.225	166.799	83.399
6	Golongan darah	82	195.762	57.919	253.680	126.840
7	Malaria	3	89.574	38.612	128.186	64.093
8	Albumin	56	74.335	106.184	180.520	90.260
9	Reduksi	53	74.335	106.184	180.520	90.260
10	Urobilin	51	74.335	106.184	180.520	90.260
11	Billirubin	80	74.335	106.184	180.520	90.260
12	Sedimen	47	94.480	106.184	200.664	100.332
13	Plano tes	41	44.601	9.653	54.254	27.127
14	Gula darah	153	77.717	86.878	164.596	82.298
15	Tinja	3	98.494	19.306	117.800	58.900
16	Uric Acid	57	154.097	106.184	260.281	130.141
17	Cholestrol	24	123.136	106.184	229.321	114.660
18	Trigliserida	5	346.142	106.184	452.326	226.163
19	Ureum	9	145.437	96.531	241.968	120.984
20	Creatinin	7	178.888	96.531	275.419	137.709
21	GOT/GPT	10	173.238	106.184	279.422	139.711
22	Hematokrit	1	46.757	67.572	114.329	57.164
	Total	1714	2.332.304	1.689.296	4.021.600	2.010.800
	Average	82	106.014	76.786	182.800	91.400



ANALISIS UNIT COST DAN COST RECOVERY RAWAT INAPDI PUSKESMAS MATUR KABUPATEN AGAM

Syahrial, SKM., dr. Kristiani, SU.

Universitas Gadjah Mada, 2013 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Perhitungan Unit Cost Puskesmas Matur
Kabupaten agam 2009

Lampiran 30
Tanpa Investasi

No	Unit Pelayanan	Q	Total Biaya (Rp)			
			Biaya Unit	RVU	Total Cost	Unit Cost
I 1	Rawat Inap	1396	248.378.113			
2	Rawat Inap	1294	4	5176	156.095.813	120.630
	Persalinan	102	30	3060	92.282.301	904.728
	Total	1396	34	8236	248.378.113	1.025.359
	Average	698	17	4118	124.189.057	512.679
II	IGD	3744	203.411.294			
1	Perawatan Kecelakaan dan Keracunan	658	5	3290	58.396.436	88.748
2	Luka tanpa jahit	506	5	2530	44.906.682	88.748
3	Luka jahitan 1-5	87	10	870	15.442.219	177.497
4	Luka dengan jahitan > 5	48	15	720	12.779.767	266.245
5	Circumsisi pria	4	30	120	2.129.961	532.490
6	Incisi abses	34	20	680	12.069.780	354.994
7	Tukar perban/perawatan luka	215	10	2150	38.161.805	177.497
8	Perawatan Kecelakaan	99	10	990	17.572.180	177.497
9	Digigit serangga	9	10	90	1.597.471	177.497
10	Digigit ular	2	10	20	354.994	177.497
	Total	1662	125	11460	203.411.294	2.218.710
	Average	166	12,50	1146	20.341.129	221.871
III	BP	9197	136.347.502			
	Rawa Jalan:	8986				
1	Isipa	2904	14825	43052424	43.052.424	14.825
2	Rematik	1147	14825	17004522	17.004.522	14.825
3	Gastritis	650	14825	9636390	9.636.390	14.825
4	Hipertensi	499	14825	7397782	7.397.782	14.825
5	Penyakit Kulit Infeksi	361	14825	5351903	5.351.903	14.825
8	Ulkus	334	14825	4951622	4.951.622	14.825
7	Diare	253	14825	3750779	3.750.779	14.825
6	Asma Bronchial	248	14825	3676653	3.676.653	14.825
9	Penyakit kulit alergi	207	14825	3068820	3.068.820	14.825
10	Penyakit Mata	134	14825	1986579	1.986.579	14.825
11	Penyakit Lainnya	2252	14825	33386384	33.386.384	14.825
12	Pemeriksaan kesehatan	208	14825	3083645	3.083.645	14.825
	Total	9197	177903	136347502	136.347.502	177.903
	Average	766	14825	11362292	11.362.292	14.825
IV	BP Gigi	1141	105.501.898			
1	Pembersihan karang gigi	52	20	1040	5.856.524	112.625
2	Penambalan permanen	13	30	390	2.196.196	168.938
3	Penambahan sementara	17	25	425	2.393.291	140.782
4	Pencabutan gigi permanen	152	35	5320	29.958.372	197.095
5	Pencabutan gigi anak	249	20	4980	28.043.739	112.625
6	Pengobatan abses gigi	216	10	2160	12.163.549	56.313
7	Pengobatan periodontal	214	10	2140	12.050.924	56.313
8	Pengobatan pulpa	228	10	2280	12.839.302	56.313
	Total	1141	160	18735	105.501.898	901.004
	Average	143	20	2342	13.187.737	112.625
V	KIA/KB	2095	149.573.456			
1	ANC (periksa kehamilan)	655	6	3930	66.760.214	101.924
2	Pemeriksaan Bulin dan Bufas	226	6	1356	23.034.822	101.924
3	Pemeriksaan bayi dan balita	2	6	12	203.848	101.924
4	Pasang IUD	22	10	220	3.737.213	169.873
5	Cabut IUD	3	10	30	509.620	169.873



ANALISIS UNIT COST DAN COST RECOVERY RAWAT INAPDI PUSKESMAS MATUR KABUPATEN AGAM

Syahrial, SKM., dr. Kristiani, SU.

Universitas Gadjah Mada, 2013 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

6	Suntik KB	1	5	5	84.937	84.937
7	Kondom	3	2	6	101.924	33.975
8	Pil KB	1623	2	3246	55.140.879	33.975
	Total	2535	47	8805	149.573.456	798.405
	Average	317	6	1101	18.696.682	99.801
VI	Imunisasi	254	110.773.833			
1	BCG	304	436117	132579705	10.828.053	35.619
2	Campak	256	436117	111646068	9.118.361	35.619
3	DPT	286	436117	124729591	10.186.918	35.619
4	Polio	264	436117	115135007	9.403.309	35.619
5	Hepatitis B	286	436117	124729591	10.186.918	35.619
6	TT	1714	436117	747505313	61.050.273	35.619
	Total	3110	2616705	1356325276	110.773.833	213.712
	Average	518,3	436117	226054213	18.462.305	35.619
VII	Laboratorium	1714	63.900.987			
1	Pemeriksaan HB Sahli	540	517	279180	6.635.358	12.288
2	Pemeriksaan HB Sianmet	72	2741	197352	4.690.527	65.146
3	Pemeriksaan Leokosit	253	560	141680	3.367.353	13.310
4	Pemeriksaan LED	155	946	146630	3.485.001	22.484
5	Hitungan jenis lekosit	12	2410	28920	687.351	57.279
6	Golongan darah	82	5267	431894	10.264.960	125.182
7	Malaria	3	2410	7230	171.838	57.279
8	Albumin	56	2000	112000	2.661.939	47.535
9	Reduksi	53	2000	106000	2.519.335	47.535
10	Urobilin	51	2000	102000	2.424.266	47.535
11	Bilirubin	80	2000	160000	3.802.770	47.535
12	Sedimen	47	2542	119474	2.839.576	60.417
13	Plano tes	41	1200	49200	1.169.352	28.521
14	Gula darah	153	2091	319923	7.603.710	49.697
15	Tinja	3	2650	7950	188.950	62.983
16	Uric Acid	57	4146	236322	5.616.739	98.539
17	Cholestrol	24	3313	79512	1.889.787	78.741
18	Trigliserida	5	9313	46565	1.106.725	221.345
19	Ureum	9	3913	35217	837.013	93.001
20	Creatinin	7	4813	33691	800.745	114.392
21	GOT/GPT	10	4661	46610	1.107.794	110.779
22	Hematokrit	1	1258	1258	29.899	29.899
	Total	1714	62751	2688608	63.900.987	1.491.423
	Average	82	2852	122209	2.904.590	67.792
VII	Laboratorium	1714	63.900.987			
1	Pemeriksaan HB Sahli	540	5	2.700	3.333.320	6.173
2	Pemeriksaan HB Sianmet	72	10	720	888.885	12.346
3	Pemeriksaan Leokosit	253	40	10.120	12.493.779	49.383
4	Pemeriksaan LED	155	40	6.200	7.654.291	49.383
5	Hitungan jenis lekosit	12	40	480	592.590	49.383
6	Golongan darah	82	30	2.460	3.037.025	37.037
7	Malaria	3	20	60	74.074	24.691
8	Albumin	56	55	3.080	3.802.454	67.901
9	Reduksi	53	55	2.915	3.598.751	67.901
10	Urobilin	51	55	2.805	3.462.950	67.901
11	Bilirubin	80	55	4.400	5.432.078	67.901
12	Sedimen	47	55	2.585	3.191.346	67.901
13	Plano tes	41	5	205	253.085	6.173
14	Gula darah	153	45	6.885	8.499.967	55.555



ANALISIS UNIT COST DAN COST RECOVERY RAWAT INAPDI PUSKESMAS MATUR KABUPATEN AGAM

Syahrial, SKM., dr. Kristiani, SU.

Universitas Gadjah Mada, 2013 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

15	Tinja	3	10	30	37.037	12.346
16	Uric Acid	57	55	3.135	3.870.355	67.901
17	Cholestrol	24	55	1.320	1.629.623	67.901
18	Trigliserida	5	55	275	339.505	67.901
19	Ureum	9	50	450	555.553	61.728
20	Creatinin	7	50	350	432.097	61.728
21	GOT/GPT	10	55	550	679.010	67.901
22	Hematokrit	1	35	35	43.210	43.210
	Total	1714	875	51.760	63.900.987	1.080.243
	Average	82	40	2.353	2.904.590	49.102
VII	Laboratorium	1714	63.900.987			UC Rata-rata
1	Pemeriksaan HB Sahli	540	12.288	6.173	18.461	9.230
2	Pemeriksaan HB Sianmet	72	65.146	12.346	77.492	38.746
3	Pemeriksaan Leokosit	253	13.310	49.383	62.692	31.346
4	Pemeriksaan LED	155	22.484	49.383	71.866	35.933
5	Hitungan jenis lekosit	12	57.279	49.383	106.662	53.331
6	Golongan darah	82	125.182	37.037	162.219	81.110
7	Malaria	3	57.279	24.691	81.970	40.985
8	Albumin	56	47.535	67.901	115.436	57.718
9	Reduksi	53	47.535	67.901	115.436	57.718
10	Urobilin	51	47.535	67.901	115.436	57.718
11	Bilirubin	80	47.535	67.901	115.436	57.718
12	Sedimen	47	60.417	67.901	128.317	64.159
13	Plano tes	41	28.521	6.173	34.694	17.347
14	Gula darah	153	49.697	55.555	105.253	52.626
15	Tinja	3	62.983	12.346	75.329	37.665
16	Uric Acid	57	98.539	67.901	166.440	83.220
17	Cholestrol	24	78.741	67.901	146.642	73.321
18	Trigliserida	5	221.345	67.901	289.246	144.623
19	Ureum	9	93.001	61.728	154.730	77.365
20	Creatinin	7	114.392	61.728	176.120	88.060
21	GOT/GPT	10	110.779	67.901	178.680	89.340
22	Hematokrit	1	29.899	43.210	73.109	36.554
	Total	1714	1.491.423	1.080.243	2.571.665	1.285.833
	Average	81,62	67.792	49.102	116.894	58.447



ANALISIS UNIT COST DAN COST RECOVERY RAWAT INAPDI PUSKESMAS MATUR KABUPATEN AGAM

Syahrial, SKM., dr. Kristiani, SU.

Universitas Gadjah Mada, 2013 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Perhitungan Unit Cost Puskesmas Matur
Kabupaten agam 2009

Lampiran 31

Tanpa Investasi, Gaji dan Insentif

No	Unit Pelayanan	Q	Total Biaya (Rp)			
			Biaya Unit	RVU	Total Cost	Unit Cost
I	1 Rawat Inap	1396	27.868.682			
	2 Rawat Inap	1294	4	5176	17.514.364	13.535
	Persalinan	102	30	3060	10.354.319	101.513
	Total	1396	34	8236	27.868.682	115.048
	Average	698	17	4118	13.934.341	57.524
II	IGD	3744	54.495.835			
	1 Perawatan Kecelakaan dan Keracunan	658	5	3290	15.644.965	23.777
	2 Luka tanpa jahit	506	5	2530	12.030.930	23.777
	3 Luka jahitan 1-5	87	10	870	4.137.118	47.553
	4 Luka dengan jahitan > 5	48	15	720	3.423.822	71.330
	5 Circumsisi pria	4	30	120	570.637	142.659
	6 Incisi abses	34	20	680	3.233.610	95.106
	7 Tukar perban/perawatan luka	215	10	2150	10.223.913	47.553
	8 Perawatan Kecelakaan	99	10	990	4.707.755	47.553
	9 Digigit serangga	9	10	90	427.978	47.553
	10 Digigit ular	2	10	20	95.106	47.553
	Total	1662	125	11460	54.495.835	594.414
	Average	166	12,50	1146	5.449.583	59.441
III	BP	9197	38.979.702			
	Rawa Jalan:	8986				
	1 Ispa	2904	4238	12308041	12.308.041	4.238
	2 Rematik	1147	4238	4861337	4.861.337	4.238
	3 Gastritis	650	4238	2754899	2.754.899	4.238
	4 Hipertensi	499	4238	2114915	2.114.915	4.238
	5 Penyakit Kulit Infeksi	361	4238	1530029	1.530.029	4.238
	8 Ulkus	334	4238	1415594	1.415.594	4.238
	7 Diare	253	4238	1072291	1.072.291	4.238
	6 Asma Bronchial	248	4238	1051100	1.051.100	4.238
	9 Penyakit kulit alergi	207	4238	877329	877.329	4.238
	10 Penyakit Mata	134	4238	567933	567.933	4.238
	11 Penyakit Lainnya	2252	4238	9544665	9.544.665	4.238
	12 Pemeriksaan kesehatan	208	4238	881568	881.568	4.238
	Total	9197	50860	38979702	38.979.702	50.860
	Average	766	4238	3248308	3.248.308	4.238
IV	BP Gigi	1141	25.316.650			
	1 Pembersihan karang gigi	52	20	1040	1.405.354	27.026
	2 Penambalan permanen	13	30	390	527.008	40.539
	3 Penambahan sementara	17	25	425	574.304	33.783
	4 Pencabutan gigi permanen	152	35	5320	7.188.929	47.296
	5 Pencabutan gigi anak	249	20	4980	6.729.486	27.026
	6 Pengobatan abses gigi	216	10	2160	2.918.813	13.513
	7 Pengobatan periodontal	214	10	2140	2.891.787	13.513
	8 Pengobatan pulpa	228	10	2280	3.080.969	13.513
	Total	1141	160	18735	25.316.650	216.208
	Average	143	20	2342	3.164.581	27.026
V	KIA/KB	2095	23.568.067			
	1 ANC (periksa kehamilan)	655	6	3930	10.519.307	16.060
	2 Pemeriksaan Bulin dan Bufas	226	6	1356	3.629.563	16.060
	3 Pemeriksaan bayi dan balita	2	6	12	32.120	16.060
	4 Pasang IUD	22	10	220	588.867	26.767
	5 Cabut IUD	3	10	30	80.300	26.767



ANALISIS UNIT COST DAN COST RECOVERY RAWAT INAPDI PUSKESMAS MATUR KABUPATEN AGAM

Syahrial, SKM., dr. Kristiani, SU.

Universitas Gadjah Mada, 2013 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

6	Suntik KB	1	5	5	13.383	13.383
7	Kondom	3	2	6	16.060	5.353
8	Pil KB	1623	2	3246	8.688.466	5.353
	Total	2535	47	8805	23.568.067	125.803
	Average	317	6	1101	2.946.008	15.725
VI	Imunisasi	254	44.907.379			
1	BCG	304	176801	53747415	4.389.660	14.440
2	Campak	256	176801	45260981	3.696.556	14.440
3	DPT	286	176801	50565002	4.129.746	14.440
4	Polio	264	176801	46675387	3.812.073	14.440
5	Hepatitis B	286	176801	50565002	4.129.746	14.440
6	TT	1714	176801	303036411	24.749.598	14.440
	Total	3110	1060804	549850197	44.907.379	86.638
	Average	518,3	176801	91641700	7.484.563	14.440
VII	Laboratorium	1714	9.489.569			
1	Pemeriksaan HB Sahli	540	517	279180	985.379	1.825
2	Pemeriksaan HB Sianmet	72	2741	197352	696.563	9.674
3	Pemeriksaan Leokosit	253	560	141680	500.066	1.977
4	Pemeriksaan LED	155	946	146630	517.538	3.339
5	Hitungan jenis lekosit	12	2410	28920	102.075	8.506
6	Golongan darah	82	5267	431894	1.524.390	18.590
7	Malaria	3	2410	7230	25.519	8.506
8	Albumin	56	2000	112000	395.309	7.059
9	Reduksi	53	2000	106000	374.132	7.059
10	Urobilin	51	2000	102000	360.014	7.059
11	Bilirubin	80	2000	160000	564.728	7.059
12	Sedimen	47	2542	119474	421.689	8.972
13	Plano tes	41	1200	49200	173.654	4.235
14	Gula darah	153	2091	319923	1.129.183	7.380
15	Tinja	3	2650	7950	28.060	9.353
16	Uric Acid	57	4146	236322	834.110	14.634
17	Cholestrol	24	3313	79512	280.641	11.693
18	Trigliserida	5	9313	46565	164.353	32.871
19	Ureum	9	3913	35217	124.300	13.811
20	Creatinin	7	4813	33691	118.914	16.988
21	GOT/GPT	10	4661	46610	164.512	16.451
22	Hematokrit	1	1258	1258	4.440	4.440
	Total	1714	62751	2688608	9.489.569	221.483
	Average	82	2852	122209	431.344	10.067
VII	Laboratorium	1714	9.489.569			
1	Pemeriksaan HB Sahli	540	5	2.700	495.012	917
2	Pemeriksaan HB Sianmet	72	10	720	132.003	1.833
3	Pemeriksaan Leokosit	253	40	10.120	1.855.379	7.334
4	Pemeriksaan LED	155	40	6.200	1.136.695	7.334
5	Hitungan jenis lekosit	12	40	480	88.002	7.334
6	Golongan darah	82	30	2.460	451.011	5.500
7	Malaria	3	20	60	11.000	3.667
8	Albumin	56	55	3.080	564.681	10.084
9	Reduksi	53	55	2.915	534.430	10.084
10	Urobilin	51	55	2.805	514.263	10.084
11	Bilirubin	80	55	4.400	806.687	10.084
12	Sedimen	47	55	2.585	473.928	10.084
13	Plano tes	41	5	205	37.584	917
14	Gula darah	153	45	6.885	1.262.281	8.250



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

ANALISIS UNIT COST DAN COST RECOVERY RAWAT INAPDI PUSKESMAS MATUR KABUPATEN AGAM

Syahrial, SKM., dr. Kristiani, SU.

Universitas Gadjah Mada, 2013 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

15	Tinja	3	10	30	5.500	1.833
16	Uric Acid	57	55	3.135	574.764	10.084
17	Cholestrol	24	55	1.320	242.006	10.084
18	Trigliserida	5	55	275	50.418	10.084
19	Ureum	9	50	450	82.502	9.167
20	Creatinin	7	50	350	64.168	9.167
21	GOT/GPT	10	55	550	100.836	10.084
22	Hematokrit	1	35	35	6.417	6.417
	Total	1714	875	51.760	9.489.569	160.421
	Average	82	40	2.353	431.344	7.292
VII	Laboratorium	1714	9.489.569			UC Rata-rata
1	Pemeriksaan HB Sahli	540	1.825	917	2.741	1.371
2	Pemeriksaan HB Sianmet	72	9.674	1.833	11.508	5.754
3	Pemeriksaan Leokosit	253	1.977	7.334	9.310	4.655
4	Pemeriksaan LED	155	3.339	7.334	10.672	5.338
5	Hitungan jenis lekosit	12	8.506	7.334	15.840	7.920
6	Golongan darah	82	18.590	5.500	24.090	12.045
7	Malaria	3	8.506	3.667	12.173	6.086
8	Albumin	56	7.059	10.084	17.143	8.571
9	Reduksi	53	7.059	10.084	17.143	8.571
10	Urobilin	51	7.059	10.084	17.143	8.571
11	Bilirubin	80	7.059	10.084	17.143	8.571
12	Sedimen	47	8.972	10.084	19.056	9.528
13	Plano tes	41	4.235	917	5.152	2.576
14	Gula darah	153	7.380	8.250	15.630	7.815
15	Tinja	3	9.353	1.833	11.187	5.593
16	Uric Acid	57	14.634	10.084	24.717	12.359
17	Cholestrol	24	11.693	10.084	21.777	10.888
18	Trigliserida	5	32.871	10.084	42.954	21.477
19	Ureum	9	13.811	9.167	22.978	11.489
20	Creatinin	7	16.988	9.167	26.155	13.077
21	GOT/GPT	10	16.451	10.084	26.535	13.267
22	Hematokrit	1	4.440	6.417	10.857	5.428
	Total	1714	221.483	160.421	381.903	190.952
	Average	82	10.067	7.292	17.359	8.680



ANALISIS UNIT COST DAN COST RECOVERY RAWAT INAPDI PUSKESMAS MATUR KABUPATEN AGAM
 Syahril, SKM., dr. Kristiani, SU.
 Universitas Gadjah Mada, 2013 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**Pemertugan Unit Cost Puskesmas Matur
Kabupaten agam 2009**

Lampiran 32

Tanpa Investasi,Gaji, insentif dan Obat

No	Unit Pelayanan	Q	Total Biaya (Rp)			
			Biaya Unit	RVU	Total Cost	Unit Cost
I	Rawat Inap	1396	24.303.870			
2	Rawat Inap	1294	4	5.176	15.274.020	11.804
	Persalinan	102	30	3.060	9.029.850	88.528
	Total	1396	34	8.236	24.303.870	100.332
	Average	698	17	4.118	12.151.935	50.166
II	IGD	3744	38.989.632			
1	Perawatan Kecelakaan dan Keracunan	658	5	3.290	11.193.358	17.011
2	Luka tanpa jahit	506	5	2.530	8.607.659	17.011
3	Luka jahitan 1-5	87	10	870	2.959.946	34.022
4	Luka dengan jahitan > 5	48	15	720	2.449.610	51.034
5	Circumsisi pria	4	30	120	408.268	102.067
6	Incisi abses	34	20	680	2.313.521	68.045
7	Tukar perban/perawatan luka	215	10	2.150	7.314.809	34.022
8	Perawatan Kecelakaan	99	10	990	3.368.214	34.022
9	Digitigit serangga	9	10	90	306.201	34.022
10	Digitigit ular	2	10	20	68.045	34.022
	Total	1662	125	11.460	38.989.632	425.280
	Average	166	13	1.146	3.898.963	42.528
III	BP	9197	11.761.880			
	Rawa Jalan:	8986				
1	Isipa	2904	1.279	3.713.874	3.713.874	1.279
2	Rematik	1147	1.279	1.466.878	1.466.878	1.279
3	Gastritis	650	1.279	831.273	831.273	1.279
4	Hipertensi	499	1.279	638.162	638.162	1.279
5	Penyakit Kulit Infeksi	361	1.279	461.676	461.676	1.279
8	Ulkus	334	1.279	427.147	427.147	1.279
7	Diare	253	1.279	323.557	323.557	1.279
6	Asma Bronchial	248	1.279	317.163	317.163	1.279
9	Penyakit kulit alergi	207	1.279	264.729	264.729	1.279
10	Penyakit Mata	134	1.279	171.370	171.370	1.279
11	Penyakit Lainnya	2252	1.279	2.880.043	2.880.043	1.279
12	Pemeriksaan kesehatan	208	1.279	266.008	266.008	1.279
	Total	9197	15.347	11.761.880	11.761.880	15.347
	Average	766	1.279	980.157	980.157	1.279
IV	BP Gigi	1141	19.682.353			
1	Pembersihan karang gigi	52	20	1.040	1.092.589	21.011
2	Penambalan permanen	13	30	390	409.721	31.517
3	Penambahan sementara	17	25	425	446.491	26.264
4	Pencabutan gigi permanen	152	35	5.320	5.589.011	36.770
5	Pencabutan gigi anak	249	20	4.980	5.231.818	21.011
6	Pengobatan abses gigi	216	10	2.160	2.269.222	10.506
7	Pengobatan periodontal	214	10	2.140	2.248.211	10.506
8	Pengobatan pulpa	228	10	2.280	2.395.290	10.506
	Total	1141	160	18.735	19.682.353	168.091
	Average	143	20	2.342	2.460.294	21.011
V	KIA/KB	2095	20.066.904			
1	ANC (periksa kehamilan)	655	6	3.930	8.956.608	13.674
2	Pemeriksaan Bulin dan Bufas	226	6	1.356	3.090.372	13.674
3	Pemeriksaan bayi dan balita	2	6	12	27.348	13.674
4	Pasang IUD	22	10	220	501.388	22.790
5	Cabut IUD	3	10	30	68.371	22.790



ANALISIS UNIT COST DAN COST RECOVERY RAWAT INAPDI PUSKESMAS MATUR KABUPATEN AGAM

Syahrial, SKM., dr. Kristiani, SU.

Universitas Gadjah Mada, 2013 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

6	Suntik KB	1	5	5	11.395	11.395
7	Kondom	3	2	6	13.674	4.558
8	Pil KB	1623	2	3.246	7.397.748	4.558
	Total	2535	47	8.805	20.066.904	107.115
	Average	317	6	1.101	2.508.363	13.389
VI	Imunisasi	254	4.508.623			
1	BCG	304	17.750	5.396.147	440.714	1.450
2	Campak	256	17.750	4.544.124	371.128	1.450
3	DPT	286	17.750	5.076.638	414.619	1.450
4	Polio	264	17.750	4.686.128	382.726	1.450
5	Hepatitis B	286	17.750	5.076.638	414.619	1.450
6	TT	1714	17.750	30.424.329	2.484.817	1.450
	Total	3110	106.503	55.204.004	4.508.623	8.698
	Average	518,3	17.750	9.200.667	751.437	1.450
VII	Laboratorium	1714	9.489.569			
1	Pemeriksaan HB Sahli	540	517	279.180	985.379	1.825
2	Pemeriksaan HB Sianmet	72	2.741	197.352	696.563	9.674
3	Pemeriksaan Leokosit	253	560	141.680	500.066	1.977
4	Pemeriksaan LED	155	946	146.630	517.538	3.339
5	Hitungan jenis lekosit	12	2.410	28.920	102.075	8.506
6	Golongan darah	82	5.267	431.894	1.524.390	18.590
7	Malaria	3	2.410	7.230	25.519	8.506
8	Albumin	56	2.000	112.000	395.309	7.059
9	Reduksi	53	2.000	106.000	374.132	7.059
10	Urobilin	51	2.000	102.000	360.014	7.059
11	Bilirubin	80	2.000	160.000	564.728	7.059
12	Sedimen	47	2.542	119.474	421.689	8.972
13	Plano tes	41	1.200	49.200	173.654	4.235
14	Gula darah	153	2.091	319.923	1.129.183	7.380
15	Tinja	3	2.650	7.950	28.060	9.353
16	Uric Acid	57	4.146	236.322	834.110	14.634
17	Cholestrol	24	3.313	79.512	280.641	11.693
18	Trigliserida	5	9.313	46.565	164.353	32.871
19	Ureum	9	3.913	35.217	124.300	13.811
20	Creatinin	7	4.813	33.691	118.914	16.988
21	GOT/GPT	10	4.661	46.610	164.512	16.451
22	Hematokrit	1	1.258	1.258	4.440	4.440
	Total	1714	62.751	2.688.608	9.489.569	221.463
	Average	82	2.852	122.209	431.344	10.067
VII	Laboratorium	1714	9.489.569			
1	Pemeriksaan HB Sahli	540	5	2.700	495.012	917
2	Pemeriksaan HB Sianmet	72	10	720	132.003	1.833
3	Pemeriksaan Leokosit	253	40	10.120	1.855.379	7.334
4	Pemeriksaan LED	155	40	6.200	1.136.695	7.334
5	Hitungan jenis lekosit	12	40	480	88.002	7.334
6	Golongan darah	82	30	2.460	451.011	5.500
7	Malaria	3	20	60	11.000	3.667
8	Albumin	56	55	3.080	564.681	10.084
9	Reduksi	53	55	2.915	534.430	10.084
10	Urobilin	51	55	2.805	514.263	10.084
11	Bilirubin	80	55	4.400	806.687	10.084
12	Sedimen	47	55	2.585	473.928	10.084
13	Plano tes	41	5	205	37.584	917
14	Gula darah	153	45	6.885	1.262.281	8.250



ANALISIS UNIT COST DAN COST RECOVERY RAWAT INAPDI PUSKESMAS MATUR KABUPATEN AGAM

Syahrial, SKM., dr. Kristiani, SU.

Universitas Gadjah Mada, 2013 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

15	Tinja	3	10	30	5.500	1.833
16	Uric Acid	57	55	3.135	574.764	10.084
17	Cholestrol	24	55	1.320	242.006	10.084
18	Trigliserida	5	55	275	50.418	10.084
19	Ureum	9	50	450	82.502	9.167
20	Creatinin	7	50	350	64.168	9.167
21	GOT/GPT	10	55	550	100.836	10.084
22	Hematokrit	1	35	35	6.417	6.417
	Total	1714	875	51.760	9.489.569	160.421
	Average	82	40	2.353	431.344	7.292
VII	Laboratorium	1714	9.489.569			UC Rata-rata
1	Pemeriksaan HB Sahli	540	1.825	917	2.741	1.371
2	Pemeriksaan HB Sianmet	72	9.674	1.833	11.508	5.754
3	Pemeriksaan Leokosit	253	1.977	7.334	9.310	4.655
4	Pemeriksaan LED	155	3.339	7.334	10.672	5.336
5	Hitungan jenis lekosit	12	8.506	7.334	15.840	7.920
6	Golongan darah	82	18.590	5.500	24.090	12.045
7	Malaria	3	8.506	3.667	12.173	6.086
8	Albumin	56	7.059	10.084	17.143	8.571
9	Reduksi	53	7.059	10.084	17.143	8.571
10	Urobilin	51	7.059	10.084	17.143	8.571
11	Bilirubin	80	7.059	10.084	17.143	8.571
12	Sedimen	47	8.972	10.084	19.056	9.528
13	Plano tes	41	4.235	917	5.152	2.576
14	Gula darah	153	7.380	8.250	15.630	7.815
15	Tinja	3	9.353	1.833	11.187	5.593
16	Uric Acid	57	14.634	10.084	24.717	12.359
17	Cholestrol	24	11.693	10.084	21.777	10.888
18	Trigliserida	5	32.871	10.084	42.954	21.477
19	Ureum	9	13.811	9.167	22.978	11.489
20	Creatinin	7	16.988	9.167	26.155	13.077
21	GOT/GPT	10	16.451	10.084	26.535	13.267
22	Hematokrit	1	4.440	6.417	10.857	5.428
	Total	1714	221.483	160.421	381.903	190.952
	Average	82	10.067	7.292	17.359	8.680



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

ANALISIS UNIT COST DAN COST RECOVERY RAWAT INAPDI PUSKESMAS MATUR KABUPATEN AGAM

Syahrial, SKM., dr. Kristiani, SU.

Universitas Gadjah Mada, 2013 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

LAJU INFLASI KOTA PADANG KABUPATEN AGAM 2001 - 2009

Lampiran 33

No	Tahun	Inflasi Rata-rata	Keterangan
1	2001	2,05	1. Bahan Makanan
2	2002	12,68	2. Makanan jadi,minuman,Rokok dan tembakau
3	2003	6,9	3. Perumahan
4	2004	8,05	4. Sandang
5	2005	20,47	4. Kesehatan
6	2006	6,98	5. Pendidikan,rekreasi&Olah raga
7	2007	5,55	6. Transport&komunikasi
8	2008	10,22	7. Umum
9	2009	9,82	
Jumlah		82,72	
Rata-rata		9,2	

Sumber : BPS Kota Padang

10	Suntik KB	1	1	2	1	3	4	1	1	1		2	5	22
11	Kondom	1	2											3
12	Pil KB											1		1
VI	Imunisasi	110	153	116	168	130	148	142	143	130	120	136	127	1623
1	BCG	16	23	16	25	20	25	22	19	31	17	26	19	259
2	Campak	11	20	15	30	28	17	26	30	16	16	29	16	254
3	DPT	22	26	20	32	28	25	22	32	15	17	31	34	304
4	Polio	21	27	16	29	19	30	18	19	23	15	22	17	256
5	Hepatitis B	18	24	30	33	20	32	23	20	22	32	15	17	288
6	TT	22	33	19	19	15	19	31	23	23	23	13	24	264
VII	Laboratorium	78	132	62	119	171	206	138	155	199	154	194	96	1704
1	Pemeriksaan HB Shali	30	58	25	38	45	52	5	48	59	62	67	51	540
	Pemeriksaan HB Sianmet				8		18	32	14					72
2	Pemeriksaan Leukosit	3	15	4	10	69	21	17	22	25	30	29	8	253
3	Pemeriksaan LED	3	12	4	10	6	16	15	18	25	24	15	7	155
4	Hitungan jenis lekosit		4		1		1			4	2			12
5	Golongan darah	1	1	2	6	9	6	6	3	4		34	10	82
6	Malaria					2	1							3
7	Albumin	2	4	2	6	4	10	8	2	9	4	4	1	56
8	Reduksi	4	6	2	7	4		8	2	9	5	5	1	53
9	Urobilin	2	3	2	6	4	8	6	2	9	4	4	1	51
10	Bilirubin	7	4	4	6	9	12	8	5	9	5	9	2	80
11	Sedimen	2	3	2	6		9	6	2	8	4	4	1	47
12	Plano tes	5	2			2	5	3	2	7	2	7	6	41
13	Gula darah	10	7	13	6	12	21	15	19	22	10	12	6	153
14	Tinja	1				2								3
15	Uric Acid	3	5	1	7	2	16	7	4	6		4	2	57
16	Cholestrol	1	4		1	1	7	2	5	2	1			24
17	Trigliserida	1			1				1	1	1			5
18	Ureum	1	2	1					5					9
19	Creatinin	1	2				3		1					7
22	Hematokrit	1												1
Jumlah		1669	1713	1702	1901	1866	1915	1801	1890	1743	1889	1741	1513	21343

Sumber : Catatan Pelayanan Puskesmas.

Panduan Wawancara Mendalam

Pendahuluan

Wawancara mendalam dilakukan oleh seorang pewawancara dan dibantu oleh seorang pencatat, untuk mengambil data melalui penggalian informasi yang luas dan mendalam pada informan penelitian, baik pengalaman maupun ungkapan perasaannya. Suasana dan penggunaan bahasa dalam wawancara diatur dan disesuaikan dengan sedemikian rupa sehingga informan akan komperatif dalam berkomunikasi jujur dan terbuka, dengan demikian data dapat dianalisis, dibantu oleh seorang pencatat menggunakan alat bantu *tape recorder*, wawancara dilakukan terhadap *stakeholders* terdiri dari : Kepala Puskesmas, Kasubdin Yankes, Kepala Dinas Kesehatan Kesehatan dan Kabid Sosial Bidang Budaya Bapeda (membidangi kesehatan) Kabupaten Agam.

A. Petunjuk wawancara Mendalam

1. Memberi salam ucapan terima kasih pada responden atas kesediaan waktu yang telah disediakan untuk diwawancarai.
2. Memperkenalkan diri pewawancara dan pencatat.
3. Menjelaskan maksud dan tujuan secara singkat.
4. Menjelaskan hasil wawancara hanya untuk penelitian.
5. Menjelaskan jawaban, komentar penting bagi pewawancara dan tidak ada jawaban benar dan salah.
6. Memberi jaminan hasil wawancara dan identitas responden dijamin kerahasiaannya.
7. Meminta kesediaan responden untuk memberi jawaban/tanggapan yang sebenarnya sesuai dengan pengalamannya.

B. Pencatatan Identitas

a. Hari/tanggal wawancara :

b. Jam (mulai-selesai) :

Identitas responden



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

ANALISIS UNIT COST DAN COST RECOVERY RAWAT INAPDI PUSKESMAS MATUR KABUPATEN AGAM

Syahrial, SKM., dr. Kristiani, SU.

Universitas Gadjah Mada, 2013 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

a. Nama

b. Umur :

c. Pendidikan terakhir :

d. Jabatan :

e. Lama Jabatan :

f. Alamat Kantor/Rumah :

a. Daftar pertanyaan untuk Kepala Puskesmas

1. Bagaimana selama ini Kepala puskesmas mengelola pembiayaan puskesmas.
2. Mengapa *Cost Recovery* rendah lalu mengatasi kekurangan biaya itu bagaimana.
3. Bagaimana mengatasi hambatan hambatan dalam pembiayaan kesehatan.
4. Upaya-upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kekurangan biaya operasional di puskesmas.

b. Daftar pertanyaan untuk Kasubdin Yankes

1. Bagaimana sistem pembiayaan puskesmas selama ini
2. Bagaimana upaya- upaya yang dilakukan untuk mengatasi *cost Recovery* yang kecil itu
3. Apa saja hambatan yang menyebabkan biaya puskesmas kurang.
4. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kekurangan biaya operasional di puskesmas.

c. Kepala Dinas Kesehatan

1. Bagaimana kebijakan mengenai pembiayaan di puskesmas.
2. Untuk mengatasi biaya *cost Recovery* yang kecil bagaimana upaya Dinkes
3. Usulan apa yang dilakukan dinkes untuk mengatasi biaya operasional di puskesmas
4. Kebijakan apa yang diambil Dinkes untuk mengatasi masalah kekurangan biaya operasional di puskesmas.

d. Bapeda



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

ANALISIS UNIT COST DAN COST RECOVERY RAWAT INAPDI PUSKESMAS MATUR KABUPATEN AGAM

Syahrial, SKM., dr. Kristiani, SU.

Universitas Gadjah Mada, 2013 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

1. Bagaimana selama ini biaya operasional puskesmas dianggarkan pemda.

2. Berdasarkan apa penganggaran tersebut.

3. Bagaimana Pemda mengatasi kekurangan biaya operasional di puskesmas.



PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH KABUPATEN AGAM
NOMOR 12 TAHUN 1998 TENTANG
RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KUPATI AGAM,

Menimbang : a. bahwa untuk mengakomodasi kasus-kasus medis yang terjadi ditengah-tengah masyarakat mendorong Pemerintah Daerah untuk menambah atau mengembangkan pelayanan yang ada selama ini;

b. bahwa perkembangan ekonomi secara nasional membawa dampak pada kenaikan harga obat dan peralatan medis, sehingga tarif pelayanan yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 12 Tahun 1998 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan perlu diubah.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten Dalam lingkungan Provinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 25);

2. Undang-Undang Nomor 49 Prp Tahun 1960 tentang Panitia Urusan Piutang Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1960 Nomor 156, Tambahan Lembaran Negara Nomor 2140);

3. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1960 tentang Pokok-Pokok Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1960 Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Nomor 2068);

5. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1981 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3209);

6. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3623);

7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3495);

8. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3839);

9. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perubahan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 63, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3842);

10. Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4048);

11. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1983 tentang Pelaksanaan Hukum Acara Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1983 Nomor 36, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3258);

12. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2000 tentang Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4132);



14. Keputusan Presiden Nomor 54 Tahun 1999 tentang
Teknik Penyusunan Peraturan Perundang-undangan
Dan Bentuk Rancangan Undang-undang, Rancangan
Peraturan Pemerintah Dan Rancangan Keputusan
Presiden ;

Dengan Persetujuan
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN AGAM

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DAERAH KABUPATEN AGAM TENTANG PERUBAHAN
ATAS PERATURAN DAERAH KABUPATEN AGAM NOMOR 12 TAHUN
1998 TENTANG RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN.

Pasal 1

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 12
Tahun 1998 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan (Lembaran
Daerah Kabupaten Agam Tahun 1999 Nomor 12), diubah sebagai
berikut :

1. Pasal 1 huruf v mengenai pengertian Pelayanan Khusus Swasta
diganti, sehingga berbunyi:

Pasal 1

v. Pelayanan Khusus Swasta (PKS) adalah pelayanan kesehatan
yang diberikan oleh dokter swasta , dokter pegawai negeri
sipil diluar jam kerja dengan menggunakan sarana rumah
sakit.

2. Dalam Pasal 7 Ayat (2) diantara perkataan biaya operasional
dan pemeliharaan disisipkan perkataan jasa pelayanan,
sehingga selengkapanya Pasal 7 ayat (2) berbunyi:

Pasal 7

- (2) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) termasuk biaya
investasi prasarana, biaya operasional, jasa pelayanan dan
pemeliharaan.

antara perkataan Puskesmas dan adalah

- seluruhnya diantara perkataan atau dan biaya

- badan yang menanggung biaya tersebut pada akhir kalimat.

b. Pasal 7 ayat (3) huruf b dihapus

c. Pasal 7 ayat (3) huruf c

- angka 135 % diganti dengan 175 %;

- ditambah satu kelas yaitu Kelas VIP yang berbunyi:

Kelas VIP adalah untuk membiayai 175 % dari biaya penye-
diaan jasa rawat inap;

- perkataan sehingga tarif tersebut mengandung subsidi
silang pada kelas utama dihapus;

sehingga keseluruhan Pasal 7 ayat (3) berbunyi:

Pasal 7

- (3) Prinsip dan sasaran dalam penentuan struktur dan tar-
ifnya tarif retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat
(1) adalah sebagai berikut:

a. Pelayanan rawat jalan kesehatan dasar dan pelayanan
rawat jalan rujukan puskesmas dan rumah sakit adalah
untuk menutupi sebagian atau seluruhnya dari biaya
yang ditimbulkan akibat pelayanan tersebut, sesuai
dengan kemampuan masyarakat atau badan yang menan-
gung biaya tersebut.

b. Rawat inap di RSUD

- Kelas III adalah untuk membiayai 75 % dari biaya
penyediaan jasa rawat inap;

penyediaan jasa rawat inap;

- Kelas I adalah untuk membiayai 125 % dari biaya pelayanan jasa rawat inap;

- Kelas utama adalah untuk membiayai 150 % dari penyediaan jasa rawat inap;

- Kelas VIP adalah untuk membiayai 175 % dari penyediaan jasa rawat inap.

4. Dalam kalimat Pasal 8 ayat (2) diantara perkataan *Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan ditetapkan* disisipkan perkataan *Poliklinik Desa*.

- Tabel pada Pasal 8 ayat (2) ditambah beberapa jenis pelayanan dan serta peningkatan tarif.

Dengan demikian Pasal 8 ayat (2) selengkapnya berbunyi:

Pasal 8

(2) Struktur dan besarnya tarif retribusi pelayanan kesehatan di Puskesmas/Puskesmas Pembantu/Poliklinik Desa ditetapkan sebagai berikut:

NO	JENIS PELAYANAN	TARIF (Rp.)
1	2	3
1.	RAWAT JALAN	
	- Retribusi Pelayanan	2.500,-
2.	PERTOLONGAN PERSALINAN	
	a. Persalinan Normal oleh Dokter	100.000,-
	b. Persalinan Normal oleh Bidan	65.000,-

ANALISIS UNIT COST DAN COST RECOVERY RAWAT INAPDI PUSKESMAS MATUR KABUPATEN

AGAM

Syahrul SYM, dr. Kristeni, SU.

Universitas Gadjah Mada, 2013 | Diunduh dari <http://eud.repositary.ugm.ac.id/>



3. TINDAKAN GAWAT DARURAT

a.	Pemeriksaan Dokter Umum/Dokter Gigi	5.000,-
b.	Perawatan luka tanpa Hecting	2.500,-
c.	Perawatan luka tanpa hecting dengan suntikan ATS	10.000,-
d.	Perawatan luka tambah Hecting < 5 tanpa suntikan ATS	10.000,-
e.	Perawatan luka tambah Hecting < 5 dengan suntikan ATS	15.000,-
f.	Perawatan luka tambah Hecting 2 5 dengan suntikan ATS	20.000,-
g.	Incisi Abses	10.000,-
h.	Tindakan dengan Katater	10.000,-
i.	Tindakan dengan Sonde	10.000,-
j.	Tindakan dengan pemakaian bidai/spalk	10.000,-
k.	Ekstorsipasi korpus alienum dengan anastesi lokal	15.000,-
l.	Pemberian oksigen 1 Atm. Rp. 250,- x jumlah pemakaian	-
m.	Penanggulangan kasus rabies umum	450.000,-
n.	Penanggulangan kasus rabies miskin	250.000,-
o.	Vena Sectie	20.000,-

4. TINDAKAN MEDIK RINGAN

a.	Tindik daun telinga	5.000,-
b.	Sunat/Sirkum sisi pria	25.000,-
c.	Minor sugari ringan	20.000,-
d.	Debrimen luka	7.500,-

5. TINDAKAN POLIKLINIK GIGI

a.	Pencabutan gigi	7.500,-
b.	Penambalan gigi	
	- Amalgam	7.500,-
	- Fuji	10.000,-
	- Tambalan sementara	5.000,-
c.	Perawatan saluran akar	
	- Pulp Capping	5.000,-
	- Pulpotomy (satu kali kunjungan)	5.000,-
	- Pulpectomy (satu kali kunjungan)	7.500,-
e.	Membersihkan karang gigi 1 rahang	20.000,-
f.	Perawatan abses gigi	
	- Ringan	5.000,-
	- Berat	10.000,-
g.	Odontectomy sederhana	100.000,-



ANALISIS UNIT COST DAN COST RECOVERY RAWAT INAPDI PUSKESMAS MATUR KABUPATEN AGAM

Syahrial, SKM., dr. Kristiani, SU.

Universitas Gadjah Mada, 2013 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

6.	RAWAT INAP	
	- Rawat inap per hari	
7.	TINDAKAN LABORATORIUM SEDERHANA	
	a. Gula darah	4.000,-
	b. LED (Laju Endap Darah)	2.000,-
	c. HB-Manual (Haemoglobin Manual)	2.000,-
	d. Eritrosil	2.000,-
	e. Retikulosit	2.000,-
	f. Hematokrit	2.000,-
	g. Leucosit	2.000,-
	h. Difcon	2.000,-
	i. Trombosit	2.000,-
	j. Malaria	2.000,-
	k. Filaria	2.000,-
	l. Golongan Darah	5.000,-
	m. PH Urin	1.000,-
	n. Protein urin	1.000,-
	o. Reduksi urin	1.000,-
	p. Urobilin urin	1.000,-
	q. Bilirubin	1.000,-
	r. Sedimen urin	1.000,-
	s. Tinja	2.000,-
	t. BTA (Basil Tahan Asam)	2.000,-
	u. Bleeding Time	1.000,-
	v. Clotting Time	1.000,-
	w. Glukosa urin	1.000,-
	SEDANG	
	a. Total protein	4.500,-
	b. Albumin	8.000,-
	c. Total bilirubin	6.000,-
	d. Ureum	6.000,-
	e. Creatin	7.000,-
	f. Uric acid	2.000,-
	g. Widal Test	4.000,-
	h. Planotest	11.000,-
8.	PENGUJIAN KESEHATAN	
	a. Surat kesehatan berbadan sehat untuk pelajar	5.000,-
	b. Surat kesehatan berbadan sehat untuk umum	5.000,-
	c. Vaksin Polio	20.000,-
	d. Surat Keterangan Kelahiran	5.000,-

	PEMAKATAN MOBIL AMBULANCE/PUSKESMAS	
	a. Jarak sampai 5 km dari Puskesmas	15.000,-
	- mobil	
	b. Jarak di atas 5 km sampai dengan 10 km dari Puskesmas	
	- mobil	20.000,-
	- jasa sopir	10.000,-
	c. Jarak di atas 10 km dari Puskesmas	
	- mobil, perlambahan setiap kilometer	1.500,-
	- jasa sopir dan para medis diberikan berdasarkan standar perjalanan dinas PNS.	
10.	PENGAWASAN KUALITAS AIR	
	a. Pemeriksaan bakteriologis	50.000,-
	b. Pemeriksaan kimia terbatas	150.000,-

6. Pasal 23 diganti yang berbunyi:

(1) Kepala Daerah karena perkembangan atau perubahan yang terjadi dapat menurunkan biaya kontribusi sampai dengan 0 % dan menaikkan selinggi-tingginya 100 % setelah 1 tahun berjalan.

- (2) Kepala Daerah dapat memberikan pengurangan, pembebasan retribusi yang dalam pelaksanaannya dapat dibebaskan kepada Kepala Dinas/Direktur Rumah Sakit/Kepala Puskesmas.

- (3) Pengurangan, keringanan dan pembebasan retribusi sebagaimana dimaksud ayat (2) diberikan kepada Wajib Retribusi, antara lain orang miskin, badan sosial, kegiatan sosial dan korban bencana alam.

- (4) Tata cara pengurangan, keringanan dan pembebasan retribusi ditetapkan oleh Kepala Daerah.

Pasal II

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Agam.

Ditetapkan di Lubuk Basung
pada tanggal 9 Februari 2002

BUKATI AGAM,

ORISTO MUNANDAR

Diundangkan di Lubuk Basung
pada tanggal 9 Februari 2002

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN AGAM,

DRS. H. AZHAR NOER

NTP. 010055977



PEMERINTAH KABUPATEN AGAM

ANALISIS UNIT COST DAN COST RECOVERY RAWAT INAPDI PUSKESMAS MATUR KABUPATEN

AGAM

Syahrial, SKM., dr. Kristiani, SU.

Universitas Gadjah Mada, 2013 | <http://eudl.org/doi/10.24127/aj.v1i1.1000>

PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. Veteran No 1 Telp. (0752) 66064 Lubuk Basung
www.kabupaten-agam.go.id

REKOMENDASI

Nomor : B. 070/031/BKL/X-2008

TENTANG

IZIN PELAKSANAAN RISET/PENELITIAN/OBSERVASI

Setelah mempelajari surat Pengelola Bidang Akademik Magister Kebijakan Pembiayaan dan Manajemen Asuransi / Jaminan Kesehatan Tanggal 30 Juni 2008 perihal Permohonan Ijin Penelitian dan Pengambilan Data, dengan ini menyatakan tidak keberatan atas maksud melaksanakan riset/penelitian/observasi di Kabupaten Agam, yang dilakukan oleh :

Nama : **SYAHRIAL, SKM**
Tempat/Tanggal Lahir : Koto Baru Kambang / 1964
Pekerjaan : Mahasiswa Pasca Sarjana UGM
Alamat : Jl. Dr. Moro Matur
Nomor Kartu Identitas : 18999/PS/IKM/06
Judul Penelitian : **"Analisis *Cost Recovery* Rawat Inap di Puskesmas Matur Kabupaten Agam"**
Lokasi Penelitian : Puskesmas Matur
Waktu Penelitian : 20 Oktober s.d 5 Desember 2008
Anggota Penelitian : -

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak boleh menyimpang dari kerangka serta tujuan Riset/Penelitian/Observasi
2. Memberitahukan kedatangan serta maksud Penelitian yang akan dilaksanakan dengan menunjukkan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan itu, serta melaporkan diri sebelum meninggalkan Daerah/Wilayah penelitiannya kepada Pemerintah setempat.
3. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dengan menghormati adat dan kebijaksanaan pada masyarakat setempat.
4. Mengirimkan laporan hasil penelitiannya sebanyak 1 (satu) eksemplar, masing-masing untuk Bupati Agam Cq. Badan Kesbangpol dan Linmas Kabupaten Agam dan Camat/Instansi yang bersangkutan.
5. Bilamana terjadi penyimpangan/pelanggaran terhadap ketentuan tersebut diatas maka surat keterangan Rekomendasi ini dicabut kembali.

Demikianlah surat keterangan Rekomendasi Izin Riset/Penelitian/Observasi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan oleh yang berkepentingan dimana perlu.